



Striving for  
**Sustainable  
Growth**

---

## DAFTAR ISI

### TABLE OF CONTENT

#### 6 IKHTISAR KINERJA 2017

##### PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan <i>Company Financial Highlights</i>	8
Peristiwa Penting <i>Significant Event</i>	10
Penghargaan dan Pencapaian <i>Awards and Achievements</i>	12



#### 14 LAPORAN MANAJEMEN

##### MANAGEMENT REPORTS

Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	14
Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	20



#### 26 PROFIL PERUSAHAAN

##### COMPANY PROFILE

Jejak Langkah <i>Milestone</i>	28
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	30
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	31
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	32
Jaringan Operasional <i>Branch Network</i>	34
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	36
Profil Dewan Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	40
Sumber Daya Manusia <i>Human Resource</i>	44
Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	52

#### 54 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

##### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi dan Industri <i>Economy and Industry Overview</i>	54
Tinjauan Usaha <i>Business Review</i>	56
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	61
Tingkat Kualitas Aset Piutang Pembiayaan <i>Level of Asset Quality for Financial Receivables</i>	64
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	67
Prospek Usaha 2018 <i>Business Outlook 2018</i>	72

#### 74 TATA KELOLA PERUSAHAAN

##### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	74
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Structure</i>	80
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	83
Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>	84
Direksi <i>Board Of Directors</i>	87
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	88
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	92
Audit Eksternal <i>External Audit</i>	96
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	98
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	100
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	115



#### 120 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

##### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dasar Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Basis Policy of Corporate Social Responsibility</i>	123
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Social Responsibility Toward the Labor, Health, and Safety (K3)</i>	124
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup <i>Social Responsibility Toward the Environment</i>	125
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social Responsibility Toward Social and Community Development</i>	127
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen <i>Social Responsibility Toward Customers</i>	131
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company's Information and Data</i>	132
Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen <i>Service and Customer Complaint Resolution</i>	133





STRIVING FOR  
**SUSTAINABLE**  
GROWTH

Pengalaman selama 27 tahun di industri pembiayaan membuktikan ketangguhan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance) dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika perkembangan kebutuhan masyarakat Indonesia. Berlandaskan strategi usaha yang matang serta tekad untuk selalu memberikan yang terbaik, MPM Finance terus mengoptimalkan peluang yang ada sebagai bagian dari upaya meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

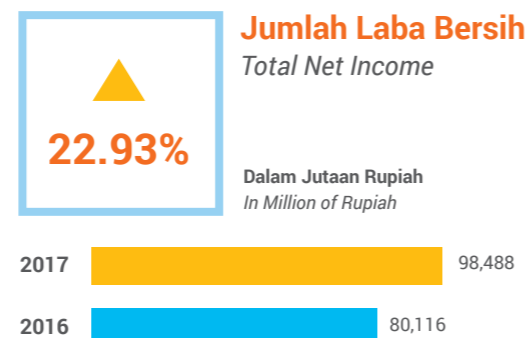
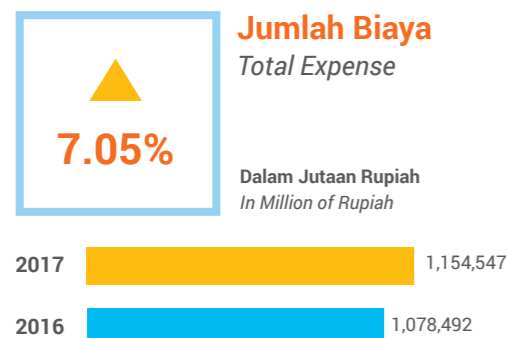
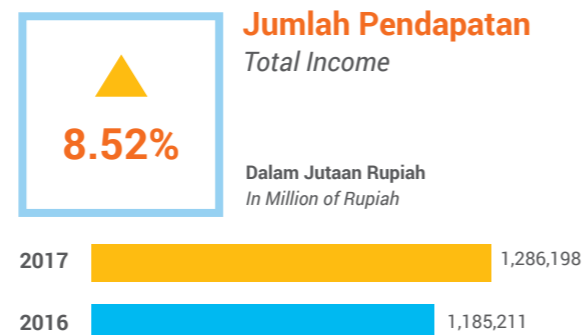
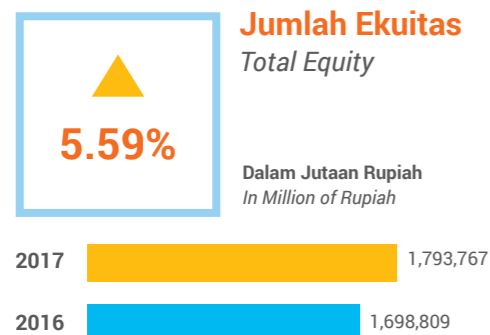
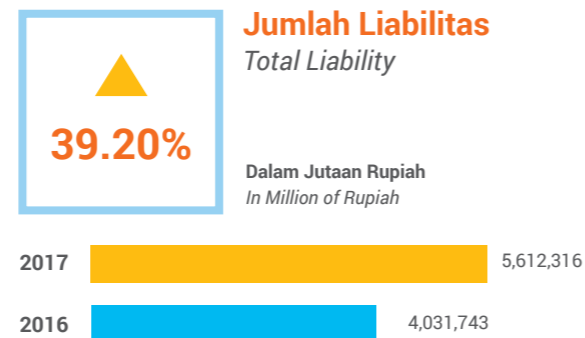
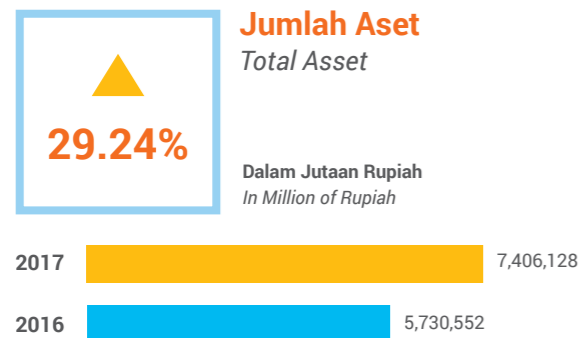
*27 years of experience in the financing industry has proven the resilience of PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance) in overcoming various challenges and dynamic development for the Indonesian people. Based on the perfected business strategies and determination to provide the best services, MPM Finance continues to optimize the opportunities as part of its effort to achieve sustainable growth.*

## IKHTISAR KINERJA 2017

### PERFORMANCE HIGHLIGHTS

MPM Finance berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif di sepanjang tahun 2017. Tercatat peningkatan pada sisi aset, pendapatan, serta diiringi dengan penurunan rasio NPF. Kinerja ini turut berpengaruh pada peningkatan peringkat Fitch Ratings Indonesia dari tahun sebelumnya.

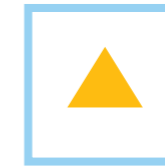
*Throughout 2017, MPM Finance managed to record positive financial performance with an increase of asset, income, and decrease of NPF ratio. Such achievement also contributed to the the upgrade of Company's rating of Fitch Ratings Indonesia from the previous year.*



#### Peringkat oleh Fitch Ratings Indonesia

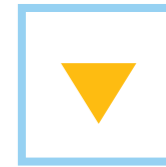
Rating by Fitch Ratings Indonesia

2017 : AA - (idn)  
2016 : A - (idn)



#### Return on Equity (ROE)

2017 : 5.49%  
2016 : 4.72%

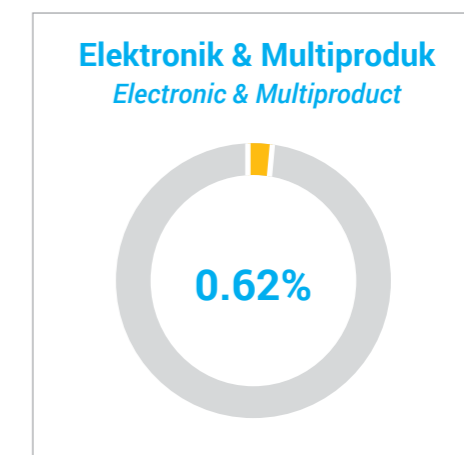
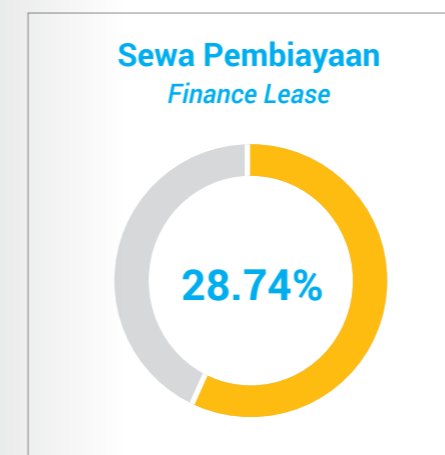
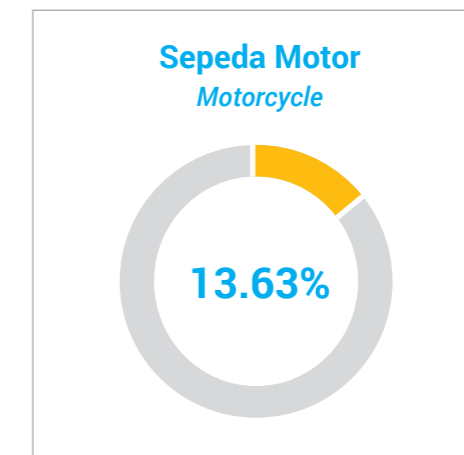
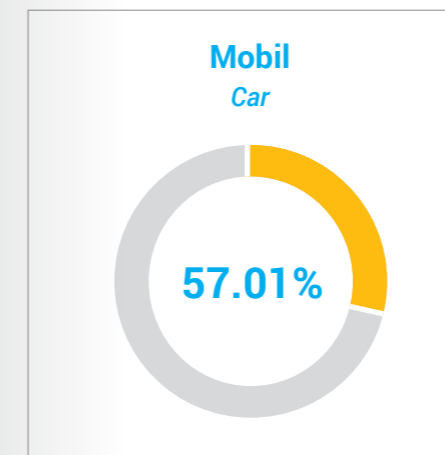


#### Non Performing Finance (NPF) Gross

2017 : 2.47%  
2016 : 2.69%

#### Portfolio Piutang Pembiayaan

Financial Asset by Portfolio



## IKHTISAR DATA KEUANGAN

### COMPANY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah  
In IDR Million

Deskripsi	2017	2016	2015	2014	Description
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>					<b>Statement of Financial Position</b>
Jumlah Aset	7,406,128	5,730,552	5,239,793	5,652,257	Total Assets
Jumlah Liabilitas	5,612,361	4,031,743	3,548,202	3,997,505	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,793,767	1,698,809	1,691,591	1,654,752	Total Equities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	7,406,128	5,730,552	5,239,793	5,652,257	Total Liabilities and Equities
Piutang Pembiayaan	6,929,270	5,245,376	4,671,076	5,189,504	Total Receivable
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>					<b>Comprehensive Income Statement</b>
Jumlah Pendapatan	1,286,198	1,185,211	1,164,160	1,144,611	Total Income
Jumlah Beban	1,154,547	1,078,492	1,131,653	1,042,090	Total Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	131,651	106,719	32,507	102,521	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	-33,163	-26,603	-10,104	-22,832	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	98,488	80,116	22,403	79,689	Net Income For the Year
<b>Profitabilitas (Dalam Persentase)</b>					<b>Profitability (in Percentage)</b>
Laba terhadap Ekuitas	5.49	4.72	1.32	4.82	Return On Equity
Laba terhadap Aset	1.33	1.40	0.43	1.41	Return On Assets
Laba terhadap Pendapatan	7.66	6.76	1.92	6.96	Return On Revenue
<b>Solvabilitas (Dalam Kali)</b>					<b>Solvability (in Time)</b>
Aset terhadap Liabilitas	1.32	1.42	1.48	1.41	Assets to Liabilities
Gearing Ratio	3.01	2.27	2.01	2.32	Gearing Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	3.13	2.37	2.10	2.42	Debt to Equity Ratio
Liabilitas terhadap Aset	0.76	0.70	0.68	0.71	Debt to Assets Ratio





## PERISTIWA PENTING 2017

### 2017 SIGNIFICANT EVENT



**6 April 2017**

#### Perkuat Lini Bisnis Pembiayaan melalui Fasilitas Sindikasi Dalam Negeri Rp700 Miliar

MPM Finance memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari 3 lembaga keuangan Indonesia dengan total pinjaman senilai Rp700 miliar untuk jangka waktu 3 tahun.

*April 6, 2017  
Strengthen Business Line Through Rp700 Billion Onshore Syndication Facility  
MPM Finance obtained a syndicated loan facility from 3 Indonesian financial institutions with a total loan of Rp700 billion with a tenor of 3 years*



**2 Mei 2017**

#### MPM Finance Sediakan Layanan SKNBI

MPM Finance bekerja sama dengan Standard Chartered Bank Indonesia dalam menyediakan layanan penagihan reguler Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) Generasi II.

*May 2, 2017 - MPM Finance Provides SKNBI Service  
In collaboration with Standard Chartered Bank Indonesia, MPM Finance provides the regular collection service of Bank Indonesia's National Clearing System (SKNBI) Generation II.*

**17 Mei 2017**

#### Perubahan Komposisi Pemegang Saham MPM Finance

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (kode emiten: MPMX) mengalihkan 20% atau setara dengan 244.895 kepemilikan saham di MPM Finance kepada JACCS, sehingga JACCS menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 60% dan MPMX 40%.

*May 17, 2017 - MPM Finance Shareholder Composition Shifting  
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (emiten: MPMX) transferred the ownership of 20% or equivalent to 244,895 of its share in MPM Finance to JACCS, making JACCS the majority shareholder with 60% ownership, followed by MPMX with 40% ownership.*



**7 September 2017**

#### MPM Finance Memperoleh Fasilitas Sindikasi Luar Negeri

MPM Finance memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari 38 lembaga keuangan dengan total pinjaman senilai USD190 juta atau setara dengan Rp2,5 triliun dalam dua mata uang (USD dan JPY) dengan jangka waktu 3 tahun.

*September 7, 2017 - MPM Finance Obtained Offshore Syndicated Facility  
MPM Finance obtained a syndicated loan facility from 38 financial institutions with a total loan of USD190 million or equivalent to Rp2.5 trillion in two currencies (USD and JPY) with a tenor of 3 years.*

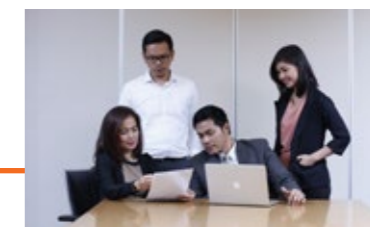


**22 November 2017**

#### Fitch Ratings Indonesia Meningkatkan Predikat MPM Finance menjadi 'AA-(idn)'; Outlook Stabil

Fitch Rating Indonesia meningkatkan predikat MPM Finance *National Long-Term Ratings* menjadi AA-(idn) dari A-(idn) dan *National Short Terms Ratings* naik menjadi F1+(idn) dari F1(idn); *Outlook* Stabil.

*November 22, 2017 - Fitch Ratings Indonesia Upgrades MPM Finance to 'AA-(idn)'; Outlook Stable  
Fitch Ratings Indonesia upgraded MPM Finance National Long-Term Rating to AA-(idn) from A-(idn) and its National Short-Term Rating to F1+(idn) from F1(idn); Outlook Stable.*



**29 Desember 2017**

#### Hasil Pemeriksaan Langsung dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kategori "Sedang Rendah"

Berdasarkan Surat Tugas Pemeriksaan No. ST- 272/NB.2/2017 tanggal 9 Oktober 2017, pemeriksaan telah dilaksanakan terhadap kantor pusat MPM Finance pada tanggal 16 sampai dengan 27 Oktober 2017. Berdasarkan hasil pemeriksaan, penilaian tingkat risiko tata kelola, risiko operasional dan risiko pembiayaan termasuk dalam kategori "Sedang Rendah".

*December 29, 2017 - Audit Result of the Financial Services Authority (OJK) is "Medium Low"  
Based on the Audit Instruction Letter No. ST- 272/ NB.2/2017 dated October 9, 2017, OJK conducted its audit on head office of MPM Finance from From 16 to 27 October, 2017. Based on the audit result, the assessment of risk level of governance, operational risk, and credit risk is "Medium Low".*



**Agustus 2017 – Desember 2017**

#### MPM Finance Membuka Lima Kantor Cabang Baru

Sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar jasa keuangan, MPM Finance memperluas jangkauan bisnis dengan menambah 5 kantor cabang baru di Batam, Cikarang, Medan, Surabaya, dan Kudus.

*August 2017 – December 2017  
MPM Finance Open Five New Branch Offices  
As part of the Company's effort to fulfill the needs of the financial services market, MPM Finance expanded its business network by adding 5 new branch offices in Batam, Cikarang, Medan, Surabaya, and Kudus.*



## ■ PENGHARGAAN & PENCAPAIAN AWARDS AND ACHIEVEMENTS

27 Juli 2017

### Perusahaan Tertib Administrasi dan Tepat Waktu Bayar luran dari BPJS Ketenagakerjaan 2017

MPM Finance memperoleh penghargaan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sebagai "Perusahaan Tertib Administrasi dan Tepat Waktu Bayar luran". Penghargaan ini sekaligus menandai komitmen MPM Finance sebagai perusahaan yang taat dan patuh terhadap peraturan perundangan yang berlaku.



**July 27, 2017 - Company with Good Administration and Punctual Premium Payment of the Social Security Provider Agency (BPJS) for Employment 2017**

MPM Finance received award from Social Security Provider Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) as "Company with Good Administration and Punctual Premium Payment". This award also marked MPM Finance's commitment to be a company that complies and adheres to the prevailing laws and regulations.

14 September 2017

### Infobank Multifinance Award 2017

Kinerja MPM Finance di tahun 2016 mendapatkan penghargaan dari Majalah Infobank, media keuangan ternama di Indonesia, dalam *Infobank Multifinance Award 2017*. MPM Finance menerima predikat "Sangat Bagus" sekaligus menduduki peringkat ke-2 dalam kategori "Perusahaan Multifinance Terbaik dengan Jumlah Total Aset antara Rp5 Triliun sampai dengan Rp10 Triliun". Pencapaian tersebut menunjukkan positifnya pertumbuhan bisnis dan rasio keuangan Perusahaan di sepanjang tahun 2016.



**September 14, 2017 - Infobank Multifinance Award 2017**

MPM Finance's performance in 2016 was awarded by Infobank magazine, a prominent financial publication in Indonesia, in *Infobank Multifinance Award 2017*. MPM Finance was rated as "Very Good" and received the 2nd rank for the category of "Best Multifinance Companies with Total Asset Size between Rp5 Trillion to Rp10 Trillion". These achievements show the positive business development and financial growth of the Company throughout 2016.

31 Oktober 2017

### Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2017

MPM Finance memperoleh penghargaan dalam ajang *Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2017* yang diselenggarakan oleh Majalah *Warta Ekonomi*, sebagai "Multifinance Company With Very Good Performance" untuk Kategori Aset Antara Rp5 Triliun Hingga Rp10 Triliun". Ajang ini merupakan bentuk apresiasi *Warta Ekonomi* kepada perusahaan pembiayaan yang mampu meningkatkan kinerja keuangan sekaligus menjaga reputasi perusahaan pembiayaan di mata masyarakat.



**October 31, 2017 - Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2017**

MPM Finance was recognized in the *Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2017* held by *Warta Ekonomi Magazine* as "Multifinance Company with Very Good Performance for the Category of Assets Between Rp5 Trillion to Rp10 Trillion". This award is an appreciation from *Warta Ekonomi* to financial companies that are able to enhance their financial performance and maintain the company's financial reputation in the public.



## LAPORAN MANAJEMEN

### Management Reports

# LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM  
THE BOARD OF DIRECTORS

▲ 5.07 %

PERTUMBUHAN  
EKONOMI INDONESIA

INDONESIAN  
ECONOMIC GROWTH

▲ 3.7 %

PERTUMBUHAN  
EKONOMI GLOBAL

GLOBAL ECONOMIC  
GROWTH

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

#### Kilas Industri dan Perekonomian

Selama tahun 2017, kondisi perekonomian Indonesia mencatat perbaikan pada sejumlah faktor. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,07%, meningkat tipis dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yaitu 5,03%. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh 3 momentum utama yaitu:

1. Pertumbuhan ekonomi global di tingkat 3,7% yang turut memengaruhi perbaikan harga komoditas secara global.
2. Stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan Indonesia yang terus terjaga dalam beberapa tahun terakhir.
3. Membaiknya keyakinan pelaku ekonomi terhadap perekonomian nasional. Lembaga pemeringkat Standard & Poor's, Moody's Investor Service, dan Fitch Ratings telah meningkatkan peringkat Indonesia menjadi layak investasi atau *Investment Grade*. Peringkat ini selanjutnya akan membantu meningkatkan perekonomian dengan menarik tambahan investasi asing.

Di sisi lain, guna mendorong perekonomian domestik, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan dalam negeri atau *BI 7-Day Reverse Repo Rate* sebanyak 2 kali dengan total 50 basis poin (bps) di 2017 menjadi 4,25%. walaupun suku bunga Amerika Serikat cenderung meningkat.

Sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia, industri pembiayaan pun tumbuh. Berdasarkan data OJK, piutang pembiayaan industri multifinance tumbuh 7,05% secara tahunan menjadi Rp414,8 triliun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp387,5 triliun. Dengan NPF (Non Performing Financing) industri tercatat di level 2,96%, membaik jika dibandingkan periode yang sama pada 2016 yang mencapai 3,26%.



**Johnny  
Kandano**

Direktur Utama  
President Director

ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

#### Industry and Economic Overview

In 2017, Indonesia's economic condition showed improvement on several factors. Indonesian economy recorded growth of 5.07%, a slight increase from last year's growth of 5.03%. Such increase was mainly driven by 3 major momentum, including:

1. Global economic growth of 3.7% which was resulted in the global recovery of commodity prices.
2. The stable macro economy and financial system continued to be maintained in Indonesia in recent years.
3. The growing trust of the entrepreneurs towards the national economy. Rating agencies such as Standard & Poor's, Moody's Investor Service, and Fitch Ratings have all upgraded Indonesia's rating to *Investment Grade* status. This will further help the economy to attract additional foreign investment.

On the other hand, to accelerate the ongoing domestic economic recovery, Bank Indonesia cut its policy interest rate or *BI 7-Day Reverse*

*Repo Rate* twice with the total of 50 basis point (bps) in 2017 to 4.25%. even though USD interest rate trended to hike.

In line with Indonesia's economic growth, the multifinance industry also grew. Based on data from Financial Services Authority (OJK) the financing receivables of multifinance industry grew by 7.05% year-on-year to Rp414.8 trillion, from Rp387.5 trillion in 2016. Industry's NPF (Non Performing Financing) recorded at the level of 2.96%, an improvement from the 3.26% recorded at end of 2016.



### Kinerja Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, MPM Finance berhasil menunjukkan kinerja yang kuat dan sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Perusahaan mencatatkan peningkatan sebesar 27,3% menjadi Rp5.112 miliar dalam jumlah pembiayaan baru yang didorong oleh pertumbuhan pembiayaan kendaraan baru. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan sebesar 30,7% menjadi Rp3.756 miliar di sektor pembiayaan konsumen dan peningkatan sebesar 19% menjadi Rp1.356 miliar di sektor sewa pembiayaan. Laba Perusahaan juga tercatat naik sebesar 22,9% menjadi Rp98 miliar, di samping tingkat NPF Gross yang turun menjadi 2,47% dari 2,69% pada tahun 2016.

Kami percaya kinerja yang baik tersebut turut berkontribusi mengantarkan MPM Finance dalam meraih sejumlah penghargaan di sepanjang tahun 2017, di antaranya *Multifinance Company With Very Good Performance* untuk kategori aset antara Rp5 Triliun sampai dengan Rp10 Triliun oleh majalah *Warta Ekonomi* dan Perusahaan dengan predikat "Sangat Bagus" sekaligus berada pada peringkat ke-2 Perusahaan Multifinance Terbaik dengan Jumlah Total Aset antara Rp5 Triliun sampai dengan Rp10 Triliun oleh majalah *Infobank*.

### Perubahan Komposisi Pemegang Saham

Pada tahun 2017 ini terjadi perubahan pemegang saham mayoritas di Perusahaan. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM) mengalihkan 20% atau setara dengan 244.895 kepemilikan saham di Perusahaan kepada JACCS Co., Ltd (JACCS). Hal tersebut menjadikan JACCS sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 60% dan MPM 40%. Namun demikian, sinergi antara Perusahaan dan dua pemegang saham tetap berjalan secara optimal. Baik MPM maupun JACCS terus memberikan dukungan untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

### Inisiatif Strategis Tahun 2017

Menghadapi tahun 2017, Direksi merancang sederet langkah strategis terkait pengembangan dan peningkatan profitabilitas produk seraya tetap memperkuat struktur pendanaan. Secara internal, Direksi terus menjaga kestabilan tingkat piutang bermasalah dan meningkatkan efisiensi anggaran operasional.

MPM Finance memfokuskan pengembangan bisnis pada diversifikasi produk dan layanan dalam rangka memperluas pangsa pasar Perusahaan. Diversifikasi dilakukan pada segmen pembiayaan konsumen maupun sewa pembiayaan. Salah satunya melalui penerapan *multi-brand strategy*. Selain itu, Perusahaan juga gencar menjalin kerja sama dengan beberapa *dealer* guna mendorong pertumbuhan penyaluran pembiayaan konsumen.

Dari segi pendanaan, MPM Finance memiliki langkah strategis dalam memenuhi kecukupan modal kerja selama tahun berjalan. Selain memanfaatkan fasilitas pinjaman bilateral, Perusahaan juga melakukan pinjaman sindikasi dari dalam dan luar negeri. Hal tersebut juga merupakan salah satu upaya Perusahaan dalam mendiversifikasi sumber dana.

Fasilitas pinjaman sindikasi dalam negeri diperoleh pada bulan April 2017 dari 3 lembaga keuangan Indonesia dengan total pinjaman senilai Rp700 miliar untuk jangka waktu 3 tahun. Dilanjutkan dengan pinjaman sindikasi luar negeri yang dilakukan pada September 2017 dari 38 lembaga keuangan dengan total pinjaman senilai USD190 juta atau setara dengan Rp2,5 triliun dalam dua mata uang (USD dan JPY).

Sedangkan dari segi operasional, MPM Finance terus berupaya memberikan pelayanan optimal bagi seluruh pelanggan melalui dukungan 2.584 karyawan berpengalaman dan berdedikasi tinggi yang

### Company Performance

*In 2017, MPM Finance achieved a robust performance in line with the target we delivered.*

*The Company recorded a 27.3% increase in new bookings to Rp5,112 billion, supported by the growth in new car financing. This achievement was driven mainly by the increase in consumer financing sector of 30.7% to Rp3,756 billion and the increase in lease financing sector of 19% into Rp1,356 billion. The Company's profits increase by 22.9% to Rp98 billion, while NPF Gross decreased to 2.47% from 2.69% in 2016.*

*We believe that our good performance also contribute to deliver MPM Finance in receiving a number of awards throughout the year 2017. The Company was chosen as Multifinance Company With Very Good Performance for the category of asset between Rp5 trillion to Rp10 trillion by *Warta Ekonomi* magazine and was ranked the second with a rating of "Very Good" of Best Multifinance Companies with Total Asset Size between Rp5 Trillion to Rp10 Trillion by *Infobank Magazine*.*

### MPM Finance Shareholder Composition Shifting

*In 2017 there has been a change in the Company's shareholder composition. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM) transferred the ownership of 20% or equivalent to 244,895 of its share in MPM Finance to JACCS. This makes JACCS the majority shareholder with 60% ownership, followed by MPM with 40% ownership. However, synergy between the Company and shareholders continues to run optimally. MPM and JACCS will continue to support the Company to optimize its business growth.*

### 2017 Strategic Initiative

*In 2017, the Board of Directors implemented several strategic steps concerning the development and enhancement of product profitability, while strengthening the funding structure. Internally, The Board of Directors also maintained the quality of financing receivable and improved operational efficiency.*

*MPM Finance currently focuses business development on the diversification of product and services effort to expand the market share. Diversification is carried out in the consumer and lease financing segments, including through the multi-brand strategy. In addition, the Company also established its cooperation with various dealers to drive growth of consumer financing.*

*In term of funding, MPM Finance has strategic initiative to meet the adequacy of working capital requirement for the current year. Apart from bilateral bank borrowings, the Company also conducts onshore and offshore syndicated loan facility to diversify the Company's funding sources.*

*The Company obtained onshore syndicated loan facility on April 2017 from 3 Indonesian financial institutions with a total loan of Rp700 billion with a tenor of 3 years. Followed by syndicated loan facility from 38 financial institutions with a total loan of USD190 million or equivalent to Rp2.5 trillion in two currencies (USD and JPY) with a tenor of 3 years in September 2017.*

*Meanwhile in term of operations, MPM Finance continues to strive service excellent for all customers with the support of 2,584 experienced and dedicated employees in all MPM Finance*



↑ 22.9 %

PENINGKATAN LABA PERUSAHAAN

INCREASE OF THE COMPANY'S PROFITS

tersebar di seluruh kantor cabang MPM Finance. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan pasar jasa keuangan yang lebih luas, MPM Finance menambah jangkauan bisnis dengan membuka 5 kantor cabang baru di Batam, Cikarang, Medan, Surabaya, dan Kudus.

Selain itu, MPM Finance terus menerapkan strategi berkelanjutan di tahun 2017, yang dituangkan ke dalam lima pilar utama berikut dengan mengusung tema "Sky is the Limit"

1. *Creative, Innovative, Positive Change Agent*
2. *Committed to Develop Personal & Others Growth*
3. *Sense of Ownership & Responsibility*
4. *Continous Business Enhancement*
5. *Strong Value Preposition*

#### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Direksi terus mengupayakan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance-GCG) yang optimal melalui penerapan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usaha sebagaimana telah diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG yang meliputi keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran.

Sementara itu, untuk memenuhi tanggung jawab terhadap pengembangan masyarakat, Perusahaan terus melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility-CSR). Di tahun 2017, pelaksanaan CSR Perusahaan bertumpu pada Empat Pilar Pokok yakni ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

#### **Prospek Bisnis Tahun 2018**

Diringi optimisme terhadap perbaikan ekonomi di masa mendatang, Perusahaan menyongsong tahun 2018 dengan tetap

cermat dan hati-hati. Perekonomian Indonesia diperkirakan tetap stabil dengan ekspektasi pertumbuhan sebesar 5,3%.

Proyeksi positif ini memberikan sinyal bahwa perekonomian Indonesia akan tetap stabil di tengah dinamika situasi politik. Meski demikian, Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI) dan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) tetap berhati-hati memproyeksikan pertumbuhan, di mana penjualan motor diprediksi meningkat 3% sampai 4% sementara penjualan mobil cenderung stagnan.

Menyikapi hal tersebut, Perusahaan berencana untuk terus meningkatkan aset dengan menerapkan strategi penjualan yang efektif.

#### **Apresiasi**

Atas nama Direksi, kami sampaikan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris serta seluruh karyawan atas loyalitas, dedikasi, dan kerja kerasnya dalam mencapai rencana-rencana dan target demi mendukung kemajuan Perusahaan. Terimakasih yang sebesar-besarnya juga kami ucapkan kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, pemerintah, serta masyarakat atas kepercayaan yang telah diberikan untuk MPM Finance.

Direksi optimis bahwa tahun 2018 akan mengantarkan Perusahaan menuju pencapaian kinerja yang lebih baik lagi.

**Atas nama Direksi,**

**JOHNY KANDANO**

Direktur Utama

*branches and marketing offices. In addition to fulfill the needs of the financial services market, MPM Finance expanded its business network by adding 5 new branch offices in Batam, Cikarang, Medan, Surabaya, and Kudus.*

*On the other hand, MPM Finance keep implementing sustainable strategies in 2017, guided by these 5 main pillars under the theme of "Sky is the Limit"*

1. *Creative, Innovative, Positive Change Agent*
2. *Committed to Develop Personal & Others Growth*
3. *Sense of Ownership & Responsibility*
4. *Continous Business Enhancement*
5. *Strong Value Preposition*

#### **Good Corporate Governance Implementation**

*The Board of Directors also continued to strive for good corporate governance through the implementation of GCG principles in conducting its business activities as mandated by the prevailing regulations for the Company. In carrying out its business activities, the Company continues to implement the GCG principles which include*

*transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.*

*Meanwhile, the Company performed corporate social responsibility (CSR) as part of its responsibility toward the communities. In 2017, the Company implemented CSR based on the Four Main Pillars of economy, education, health and environment.*

#### **2018 Business Prospect**

*Confident of further economic growth in the future, the Company welcomes year 2018 with great carefulness and prudence. The Indonesian economy is expected to remain stable with estimated growth of 5.3%.*

*Such positive projection signals that the Indonesian economy will remain stable in the midst of political dynamics. However, the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) and the Association of Indonesian Automotive Manufacturers (GAIKINDO) are cautious in projecting its industry growth, with a projected motorcycle sales growth of 3% to 4%, while car sales tends to be stagnant.*

*In light of this projection, the Company is planning to continue increase its assets through effective business strategy.*

#### **Appreciation**

*On behalf of the Directors, I would like to convey our deepest appreciation to the Board of Commissioners and all our employees for their loyalty, dedication, and hard work in achieving targets to support the Company's growth. We would also like to express our sincere gratitude to the shareholders, business partners, customers, government, and society for placing their trust in MPM Finance.*

*The Board of Directors believes that 2018 will bring greater performance for the Company.*

**On behalf of the Board of Directors,**

**Johny Kandano**  
President Director



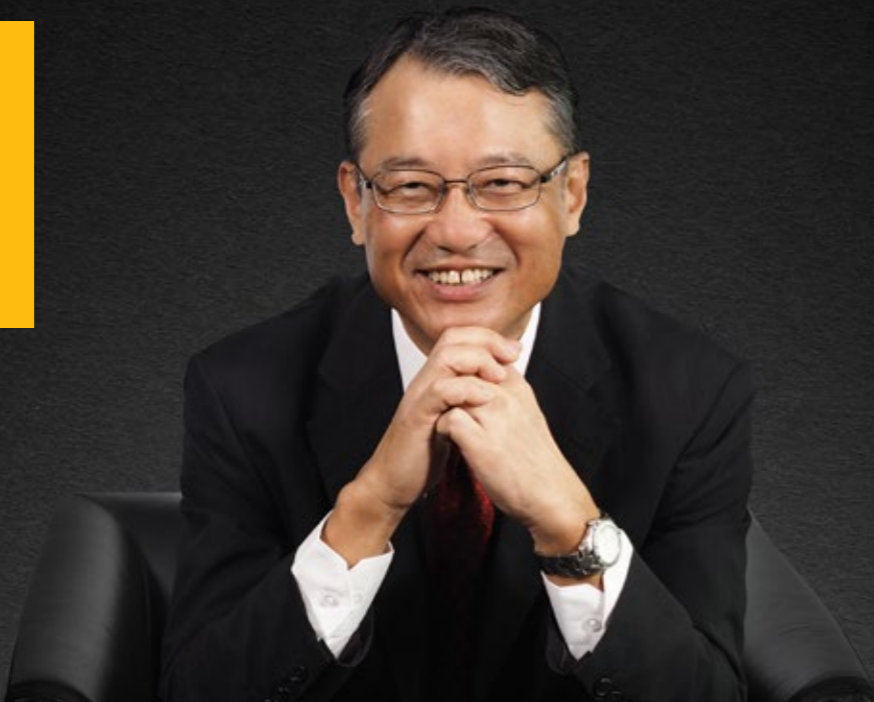


## LAPORAN MANAJEMEN

### Management Reports

**Toshiya  
Kaname**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner



## LAPORAN KOMISARIS

REPORT FROM  
THE BOARD OF  
COMMISSIONERS

**27.3%** 

**PENINGKATAN  
PEMBIAYAAN BARU**

INCREASE IN NEW BOOKINGS

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU  
KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

### Kilas Industri dan Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi global dan domestik selama tahun 2017 mencatatkan peningkatan yang cukup stabil. Dibandingkan tahun 2016, tren pemulihan ekonomi tahun 2017 justru semakin menguat. Meskipun demikian, daya beli masyarakat terbilang masih cukup rendah. Hal ini berdampak pada pertumbuhan industri otomotif yang masih cenderung stagnan di tahun 2017.

Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI), secara nasional, penjualan sepeda motor baru di tahun 2017 mengalami penurunan 0,7% menjadi 5,8 juta unit dari sebelumnya mencapai 5,9 juta unit di tahun 2016.

Sebaliknya, penjualan mobil baru secara nasional meningkat sebesar 1,6% menjadi 1,08 juta unit pada tahun 2017 dibandingkan 1,06 juta unit di tahun 2016.

### Penilaian atas Kinerja Perusahaan dan Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa secara keseluruhan Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam pengelolaan MPM Finance di sepanjang tahun 2017.

Dewan Komisaris melaporkan bahwa pada tahun 2017 MPM Finance berhasil mempertahankan kinerja usaha yang sehat dengan membukukan pembiayaan baru sebesar Rp5.112 miliar, meningkat sebesar 27,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu MPM Finance menyalurkan pembiayaan untuk 39 ribu unit sepeda motor baru, 11 ribu unit mobil baru dan 4 ribu unit mobil bekas. Berkat pencapaian tersebut, MPM Finance berhasil

meningkatkan pangsa pasar domestik untuk pembiayaan motor dan mobil baru.

MPM Finance juga telah mampu melakukan pengembangan bisnis dengan memperluas jangkauan melalui penambahan 5 titik kantor cabang serta mengembangkan produk pembiayaan yang ada menjadi lebih baik guna mendukung keberlanjutan pembiayaan di berbagai sektor usaha.

### ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

#### Industry and Economic Overview

Global and domestic economic growth in 2017 was fairly stable. Compared to 2016, the year's economy showed signs of stronger recovery in 2017. Nevertheless, the purchasing power remained low, and it affected the automotive industry, which was relatively stagnant in 2017.

Based on the data of the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), national new motorcycle sales in 2017 decreased by 0.7% to 5.8 million units from sales of 5.9 million

units in 2016. On the other hand, national new car sales increased by 1.6% to 1.08 million units in 2017 from 1.06 million units in 2016.

#### Performance Assessment of Company and the Board of Directors

In our assessment, the Board of Directors as a whole has managed the Company well throughout 2017.

We report that in 2017, MPM Finance maintained a healthy business performance and

recorded a 27.3% increase in new bookings to Rp5,112 billion. MPM Finance financed 39 thousand new motorcycles, 11 thousand new cars and 4 thousand used cars. Such achievement allowed MPM Finance to increase its domestic market share for new motorcycle and new car financing.

MPM Finance also expanded its reach through the addition of 5 branch offices as well as developed its existing products to support sustainability of all the Company's business sector.

Dewan Komisaris turut bersyukur atas keberhasilan MPM Finance dalam memperoleh kinerja yang gemilang, terbukti dari sederet penghargaan yang diterima MPM Finance di sepanjang tahun 2017 antara lain sebagai *Multifinance Company With Very Good Performance* untuk kategori aset antara Rp5 Triliun - Rp10 Triliun oleh majalah *Warta Ekonomi dan Perusahaan* dengan predikat "Sangat Bagus" sekaligus berada pada peringkat ke-2 Perusahaan Multifinance Terbaik dengan Jumlah Total Aset antara Rp5 Triliun sampai dengan Rp10 Triliun oleh majalah *Infobank*.

Dewan Komisaris sangat menghargai kinerja Direksi dan seluruh karyawan atas pencapaian-pencapaian tersebut meski berada di tengah iklim bisnis yang penuh tantangan dan ketidakpastian sepanjang tahun 2017.

#### Interaksi Dewan Komisaris dan Direksi

Sinergi antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan segenap jajaran manajemen berjalan baik di sepanjang tahun. Dewan Komisaris terlibat aktif dalam pengawasan dan pemberian rekomendasi serta arahan terkait strategi bisnis yang dijalankan Perusahaan. Komunikasi dan koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi direalisasikan dengan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Direksi yang diselenggarakan setiap bulan dan penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara triwulanan.

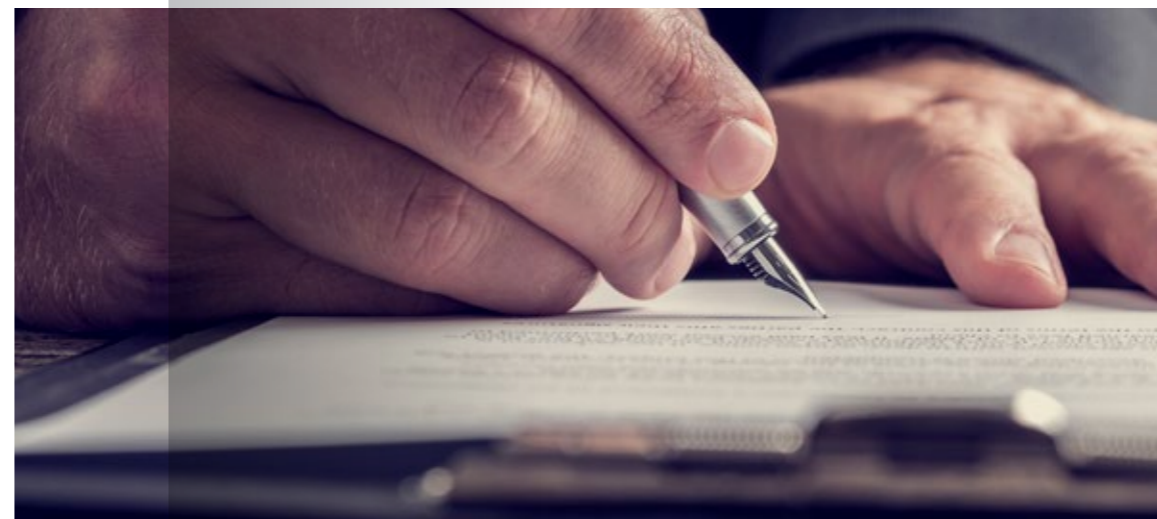
#### Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memprioritaskan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek bisnis Perusahaan.

Kami menilai bahwa manajemen terus berupaya untuk memenuhi dan menyempurnakan seluruh aspek yang dibutuhkan. Dari segi pengendalian internal dan manajemen risiko, Perusahaan terus memantau pelaksanaannya dengan seksama. Secara keseluruhan, pelaksanaan tata kelola perusahaan dinilai telah sejalan dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap komite-komite tersebut berdasarkan laporan pelaksanaan tugas masing-masing Komite yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris. Atas penilaian kinerja di tahun 2017, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh komite tersebut telah bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.



↑ 22.9 %

#### PENINGKATAN LABA PERUSAHAAN

INCREASE OF THE COMPANY'S PROFITS

*We were also greatly honored by the success of MPM Finance in obtaining a great performance, as evidenced by the awards that MPM Finance received in 2017, such as Multifinance Company With Very Good Performance for the category of asset between Rp5 trillion to Rp10 trillion by *Warta Ekonomi* magazine and 2nd rank with a rating of "Very Good" in the *Infobank Multifinance Award of "Best Multifinance Companies with Total Asset Size between Rp5 Trillion to Rp10 Trillion"*.*

*The Board of Commissioners highly appreciates all the Board of Directors and employees for such achievements considering the challenging and uncertainty of business climate throughout 2017.*

#### Interaction Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

*The interaction between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the entire management works well*

*throughout the year. The Board of Commissioners is actively involved in providing advice and recommendation related to the Company's business strategy. The communication and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors is built through the Board of Commissioners' attendance in the Board of Directors' meeting every month and the submission of the Board of Directors' quarterly reports to the Board of Commissioners.*

#### Good Corporate Governance Implementation

*The Board of Commissioners emphasizes the implementation of good corporate governance principles in every aspect of the Company's business.*

*In our assessment, MPM Finance continuously strives to fulfill and refine all the required aspects. The Company continued to closely monitor the implementation of internal control and risk*

*management. Overall, the good corporate governance practices are deemed to be consistent and compliant with the prevailing laws and regulations, including with the provision of the Financial Services Authority (OJK).*

#### Performance of the Committees under Board of Commissioners

*The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to enhance the effectiveness of its duties and supervisory functions. Every year, we evaluate the performance of the committees primarily on the basis of implementation reports which each committee submits to us. As indicated by our assessment for the performance throughout year 2017, the Board of Commissioners observes that these committees upheld good standards of competence and quality.*



## Prospek Usaha 2018

Menyambut tahun 2018, Bank Indonesia memperkirakan kondisi perekonomian akan semakin kuat, baik di lingkup global maupun domestik. Perbaikan harga komoditas juga akan terus bergulir, didukung pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Namun demikian, harga komoditas yang dinilai masih fluktuatif masih memengaruhi lemahnya daya beli dan kemampuan kredit konsumen, sehingga industri otomotif diprediksi belum menunjukkan perbaikan yang signifikan di tahun 2018.

## Apresiasi

Demikian kami sampaikan sekilas perjalanan MPM Finance di tahun 2017. Dewan Komisaris secara khusus menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, konsumen, dan regulator atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen lainnya atas kerja keras dan dedikasi tingginya terhadap pencapaian kinerja Perusahaan. Menghadapi prospek usaha ke depan, Perusahaan optimis dapat mencapai tujuan dengan hasil yang lebih baik melalui inovasi-inovasi dan dukungan segenap pihak.

Atas Nama Dewan Komisaris,

## TOSHIYA KANAME

Komisaris Utama



### 2018 Business Prospect

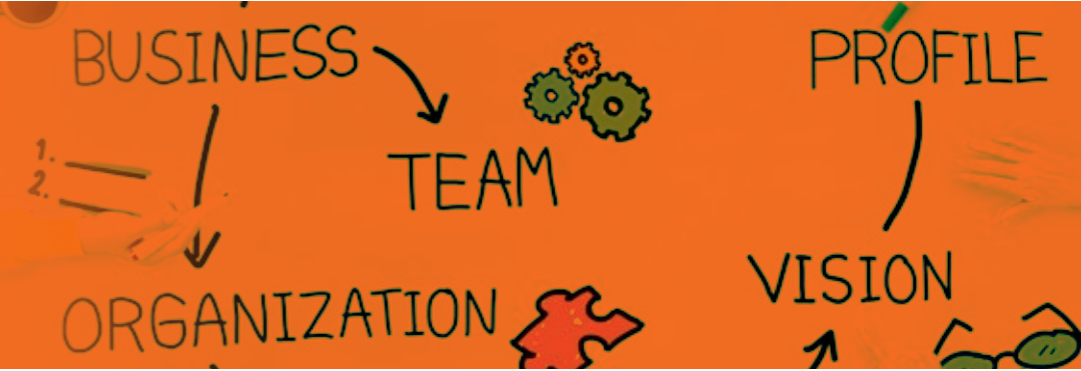
*Welcoming 2018, Bank Indonesia predicts the economy to strengthen, both globally and domestically. The improvement of commodity prices will continue, along with economic growth in developing countries. Nevertheless, fluctuating commodity prices will still affect the weak purchasing power and consumer's credit capacity, so that the automotive industry is predicted to remain slow in 2018.*

### Appreciation

*Therefore, we present a brief explanation of MPM Finance's journey in 2017. The Board of Commissioners expresses its gratitude to the shareholders, customers, and regulators for their trust and support. In addition, the Board of Commissioners also gives appreciation to the Board of Directors and other parts of the management for their hard work and great dedication to the Company's performance. Responding to future business prospects, the Company is optimistic of its ability to record better results through innovations and the support of all parties.*

*On behalf of the Board of Commissioners,*

*Toshiya Kaname  
President Commissioner*



**PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance)** merupakan sebuah perusahaan *multifinance* yang bergerak dalam bidang pembiayaan modal kerja, multiguna, dan investasi pada sektor pembiayaan konsumen untuk mobil, motor, multiproduk, dan elektronik. MPM Finance juga bergerak dalam sektor korporasi melalui sewa pembiayaan barang-barang modal seperti alat berat, mesin maupun properti.



MPM Finance percaya bahwa solusi pembiayaan merupakan wujud nyata kontribusi Perusahaan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sesuai moto 'Fast Friendly Financing', MPM Finance berkomitmen untuk memberikan solusi pembiayaan dengan pelayanan yang cepat dan bersahabat.

Seiring perjalanan bisnis yang kian berkembang, hingga akhir tahun 2017, MPM Finance berhasil memperluas jangkauan bisnis melalui 86 kantor cabang dan 3 kantor pemasaran yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Bersama 2.584 karyawan berpengalaman dan berdedikasi tinggi, MPM Finance siap memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat Indonesia.

*PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance) is a multifinance company engaging in working capital, multipurpose, and investment financing in the consumer sector for cars, motorcycles, multiproduct, and electronics. MPM Finance also engages in the corporate finance through the lease financing of capital goods such as heavy equipment, machineries, and industrial properties.*

*MPM Finance believes that the financing solution provided by the Company serves as its tangible contribution in improving the welfare of the people. In accordance with the motto of 'Fast Friendly Financing', MPM Finance is committed to fast and friendly services in providing financing solution.*

*In line with the growing business, as of the end of 2017, MPM Finance successfully expanded its business network through 86 branch offices and 3 marketing offices across various regions in Indonesia. Supported by 2,584 experienced and highly dedicated employees, MPM Finance is set to fulfill the financing needs of the Indonesian people.*

## INFORMASI UMUM

General Information

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	Lippo Kuningan, Lantai 23 & 25 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12 Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940 Indonesia
Telepon <i>Phone</i>	021 29710100
Faks <i>Fax</i>	021 29110313
Hotline <i>Hotline</i>	1500309
Email <i>Email</i>	pelanggan@mpm-finance.com
Situs Web <i>Website</i>	www.mpm-finance.com





## JEJAK LANGKAH

### Milestone



▼ 1990

#### Mei | May

PT Elbatama Securindo didirikan di Jakarta sebagai perusahaan sekuritas

*PT Elbatama Securindo was established in Jakarta as a securities company*

#### Juli | July

PT Elbatama Securindo memperoleh pengesahan berdasarkan surat dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia

*PT Elbatama Securindo obtained ratification based on the letter of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia.*

▼ 1993

#### Agustus | August

PT Elbatama Securindo mengubah haluan bisnis menjadi perusahaan pembiayaan dengan nama PT Elbatama Finance

*PT Elbatama Securindo changed its business activity to multi-finance under the name of PT Elbatama Finance*

▼ 1994

#### Maret | March

PT Elbatama Finance memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan

*PT Elbatama Finance obtained its business license as a multi-finance company from the Minister of Finance*

▼ 2000

PT Austindo Nusantara Jaya mengakuisisi PT Elbatama Finance

*PT Austindo Nusantara Jaya acquired PT Elbatama Finance*

▼ 2003

#### Juli | July

PT Elbatama Finance berubah nama menjadi PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF)

*PT Elbatama Finance changed its name to PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF)*

▼ 2005

#### September | September

Capital Risk Management Limited, salah satu pemegang saham ANJF, menjual sahamnya kepada ANJ selaku pemegang saham pengendali

*Capital Risk Management Limited, one of ANJF's shareholders, sold its shares to ANJ as the controlling shareholder*

▼ 2010

ANJ mengakuisisi 94% saham ANJF melalui PT Austindo Nusantara Jaya Rent (ANJR) salah satu anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh ANJ

*ANJ acquired 94% of ANJF's shares through PT Austindo Nusantara Jaya Rent (ANJR), a subsidiary fully owned by ANJ*

▼ 2012

#### Januari | January

ANJ menjual seluruh sahamnya di ANJR kepada PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM)

*ANJ sold all of its shares in ANJR to PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM)*

#### Maret | March

Sejalan dengan perubahan pemegang saham pengendali, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance)

*In line with the change of the controlling shareholder, ANJF changed its name to PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance)*

▼ 2013

#### Januari | January

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM) meningkatkan modal disetor pada MPM Finance sejumlah Rp100 miliar

*PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM) increased its paid-up capital in MPM Finance by Rp100 billion*

#### November | November

MPM meningkatkan modal disetor pada MPM Finance sejumlah Rp238 miliar

*MPM increased its paid-up capital in MPM Finance by Rp238 billion*

#### Desember | December

Pada 5 Desember 2013 MPM Rent mengalihkan 188.509 lembar sahamnya ke MPM sehingga MPM menjadi pemegang saham utama MPM Finance

*MPM Rent transferred 188,509 of its shares to MPM, making MPM the majority shareholder of MPM Finance*

▼ 2014

#### Mei | May

Pada 14 Mei 2014 MPM melakukan merger anak usahanya, yaitu MPM Finance dan PT Sasana Artha Finance (SAF). Dalam merger ini, MPM Finance menjadi perusahaan penerima penggabungan atau surviving entity.

*On May 14 MPM conducted merger of its subsidiaries, namely MPM Finance and PT Sasana Artha Finance (SAF). In this merger, MPM Finance was the surviving entity of the merger.*

Sebagai pemegang saham yang mewakili 40% dari modal disetor SAF, JACCS meningkatkan modal disetor kepada MPM Finance sebesar Rp510 miliar sehingga kepemilikan sahamnya menjadi 40%.

*As a shareholder with its 40% shareholding of SAF, JACCS increased its issued and paid-up capital in MPM Finance by Rp510 billion and increased its ownership in MPM Finance to 40%.*

▼ 2015

#### Mei | May

MPM Finance melakukan perubahan maksud dan tujuan usaha, sehingga pembiayaan yang dapat dilakukan berkembang menjadi Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Multiguna sesuai peraturan OJK.

*MPM Finance changed its objectives and purposes to expand the financing segment to Investment Financing, Working Capital Financing, and Multipurpose Financing in compliance with regulation of OJK (Financial Services Authority).*

Untuk pertama kalinya MPM Finance mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi luar negeri dari 15 bank dengan total pinjaman senilai US\$150 juta dalam jangka waktu 3 tahun, yang dimanfaatkan untuk memperkuat struktur modal kerja Perusahaan.

*For the first time, MPM Finance obtained a syndicated loan facility from 15 banks overseas with a total loan of USD150 million with 3-(three)-year tenor. The loan was used to strengthen its working capital structure.*

▼ 2016

#### Maret | March

Pertama kalinya, MPM Finance menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) dengan total nilai Rp300 miliar dalam 2 seri untuk jangka waktu 3 tahun, yang dibeli oleh Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. dengan penjaminan dari Credit Guarantee and Investment Facility

*For the first time, MPM Finance issued 2 (two) series of Medium-Term Notes (MTN) with a total value of Rp300 billion with 3-(three)-year tenor, which was subsequently purchased by Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. under the guarantee of Credit Guarantee and Investment Facility.*

▼ 2017

#### Mei | May

Pada 17 Mei 2017 MPM mengalihkan 20% kepemilikan saham di MPM Finance kepada JACCS, sehingga JACCS menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 60% dan MPM 40%.

*On May 17 MPM transferred the ownership of 20% of its share in MPM Finance to JACCS, making JACCS the majority shareholder with 60% ownership and MPM with 40% ownership.*



## BIDANG USAHA

### LINE OF BUSINESS



Kegiatan usaha Perusahaan tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diperbarui pada tanggal 26 Mei 2015 melalui Akta No. 65, dibuat oleh Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Saat ini, jenis layanan pembiayaan yang ditawarkan Perusahaan meliputi pembiayaan untuk kepemilikan kendaraan mobil, sepeda motor, multiproduk dan elektronik, hingga sewa pembiayaan untuk barang-barang modal.

*The Company's business activities are stipulated in the Articles of Association of the Company, which was last updated on May 26, 2015 under Deed No. 65, made before Darmawan Tjoa, SH, SE, Notary in Jakarta. Currently, the services provided by the Company mainly cover car and motorcycle financing, multi-product and electronic goods financing, and lease financing for capital goods.*

### 1 Pembiayaan Konsumen

Untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumen, MPM Finance menyediakan layanan pembiayaan untuk beberapa produk antara lain:

- Pembiayaan mobil baru
- Pembiayaan mobil bekas
- Pembiayaan sepeda motor baru
- Pembiayaan multiproduk dan elektronik

#### Consumer Financing

*To meet any consumer needs, MPM Finance provide financing service for some products as follows:*

- *New car financing*
- *Used car financing*
- *New motorcycle financing*
- *Multiproduct and electronic goods financing*

### 2 Sewa Pembiayaan

Guna memberikan kemudahan kepada para pemilik bisnis dalam mengembangkan usaha lewat tambahan investasi aktiva produktif maupun penambahan modal dengan penjaminan aktiva produktif yang telah dimiliki sebelumnya, MPM Finance menyediakan layanan sewa pembiayaan untuk beberapa produk berikut:

- Alat berat
- Truk dan alat transportasi umum
- Mesin
- Properti
- Lain-lain

#### Finance Lease

*In order to provide convenience to business owners in developing business through additional investments of productive assets and the additional working capital with own existing productive assets as collateral, MPM Finance provides lease financing for some products as follows:*

- *Heavy equipment*
- *Truck and public transportation*
- *Machinery*
- *Property*
- *Other*

## VISI & MISI

### Vision & Mission



#### Visi

Menjadi perusahaan ternama yang digemari setiap insan yang diciptakan oleh sumber daya manusia yang terampil dan penuh semangat di bawah para pemimpin yang berwibawa dan bersahaja.

#### Vision

*To become a friendly household name through resourceful and passionate people led by respectable and humble leaders*

#### Misi

Menyediakan produk dan layanan keuangan berkualitas prima dan ramah sehingga menyenangkan para pelanggan.

#### Mission

*To provide high quality and friendly financial products and services that make our customer happy.*

## NILAI-NILAI UTAMA

### Core Values



#### F Focus

Fokus kepada kebutuhan konsumen  
*Focus on customers' needs*

#### A Accurate

Menyediakan solusi yang tepat sesuai kebutuhan konsumen  
*Provide the right solutions to meet customers' needs*

#### S Speed

Memberikan pelayanan yang cepat kepada konsumen  
*Provide speedy services to customers*

#### T Trust

Menjadi mitra yang dapat dipercaya  
*Become a trusted partner*

**F Fair**  
Menjaga terlaksananya hak dan kewajiban konsumen & Perusahaan  
*Ensure the fulfillment of the rights and responsibilities of customers and the Company in a fair way*

**R Respect**  
Menghormati konsumen  
*Respect customers*

**I Integrity**  
Bertindak sesuai dengan ketentuan dan tanpa pamrih  
*Act in compliance with regulations and behave in a sincerity*

**E Empathy**  
Dapat merasakan perasaan konsumen namun tidak terhanyut dalam suasananya  
*Being empathetic to customers without being carried away by the situation*

**N Nurture**  
Peduli kepada kebutuhan konsumen  
*Attention to customers' needs*

**D Dynamic**  
Selalu bersemangat dalam melayani konsumen  
*Always being eager to serve customers*

**L Listen**  
Menjadi pendengar yang baik untuk konsumen  
*Become a good listener for customers*

**Y Yes, We Can!**  
Kita pasti bisa  
*We absolutely can do that*



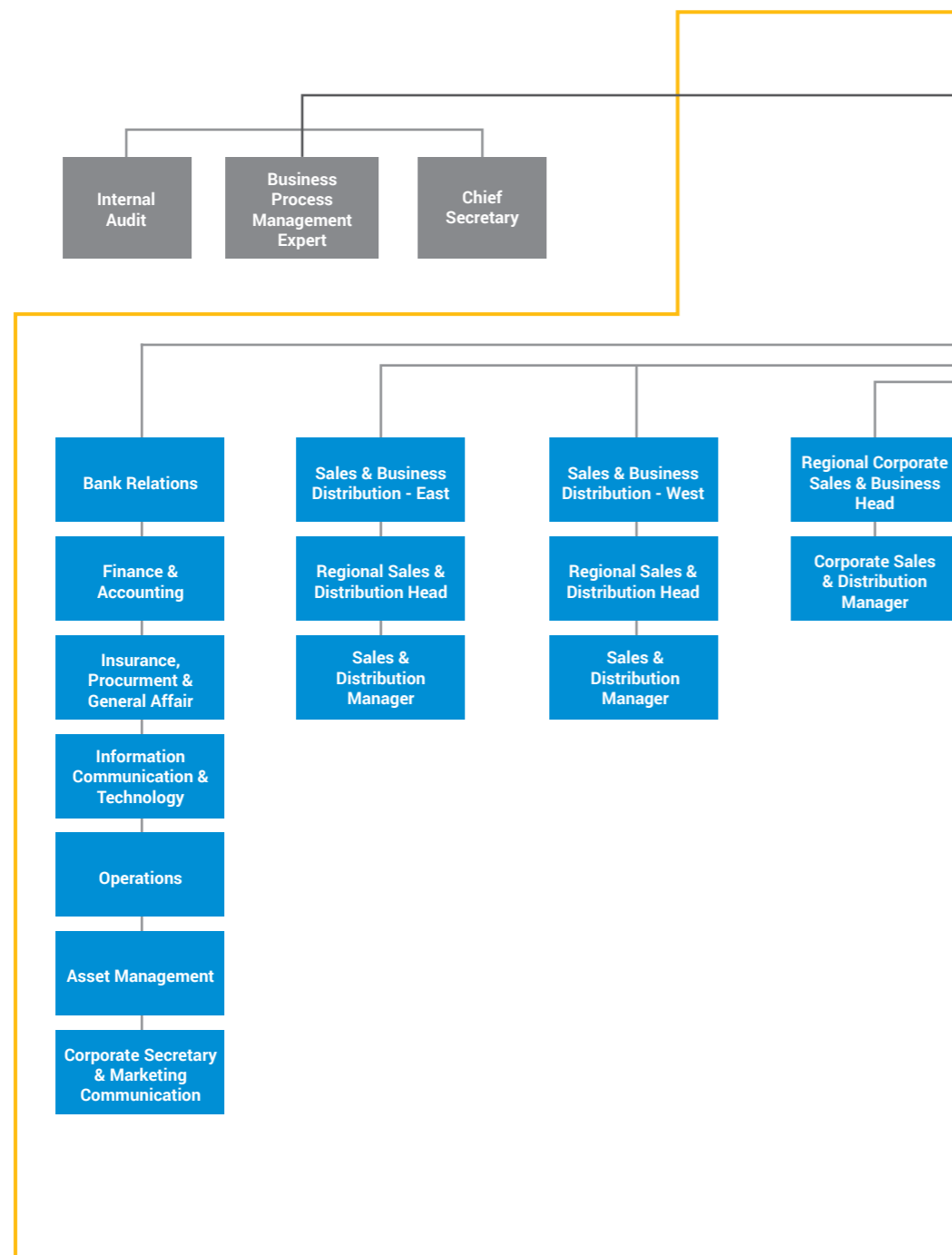
# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



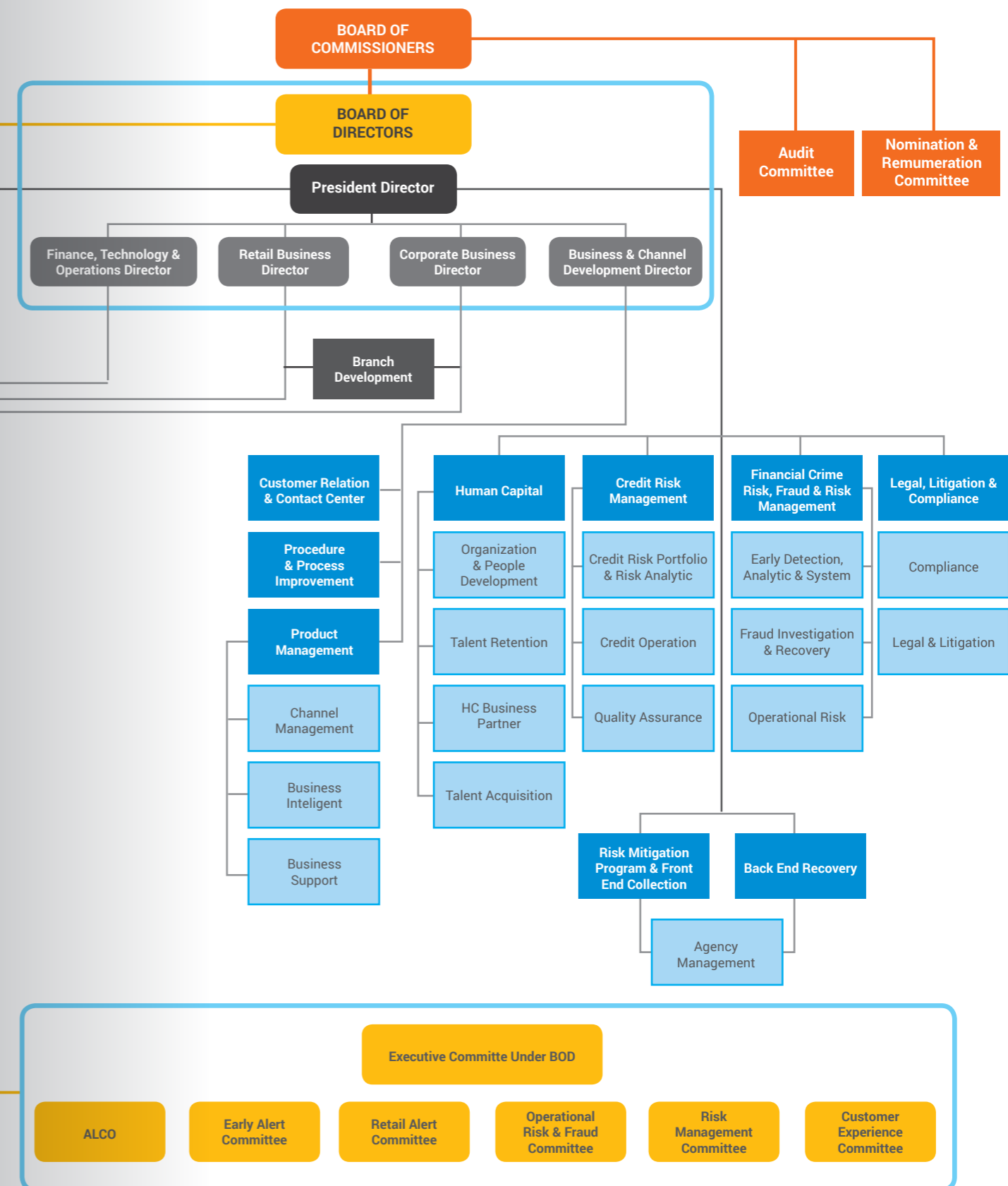
Mengacu pada POJK tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan serta POJK tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, MPM Finance memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

*Referring to the POJK on Business Permit and Entity of Multifinance Company and POJK on Good Corporate Governance for Multifinance Company, MPM Finance has organization structure as follows:*



### STRUKTUR ORGANISASI MPM FINANCE PER 31 DESEMBER 2017

MPM FINANCE ORGANIZATION STRUCTURE AS OF DECEMBER 31, 2017



# JARINGAN OPERASIONAL

## BRANCH NETWORK



Hingga Desember 2017, MPM Finance secara nasional mengoperasikan 86 kantor cabang dan 3 kantor pemasaran yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

*As of December 2017, MPM Finance operates 86 branch offices and 3 marketing offices across Indonesia.*





## PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



### TOSHIYA KANAME

KOMISARIS UTAMA  
PRESIDENT COMMISSIONER

Toshiya Kaname diangkat dan efektif menjadi Komisaris Utama MPM Finance pada Oktober 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan pada periode Maret 2015 hingga Oktober 2017.

Sebelum bergabung dengan MPM Finance, beliau merupakan General Manager of International Business Planning Division JACCS Co., Ltd (April 2014).

Beliau telah memiliki pengalaman mendalam di bidang keuangan dan asuransi selama lebih dari 3 dekade. Gelar Sarjana Ekonomi diperolehnya dari The University of Tokyo (1983).

Sebagai Komisaris Utama, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

*Toshiya Kaname was effectively appointed as President Commissioner of MPM Finance on October 2017. He previously served as the Vice President Director of the Company in the period of March 2015 to October 2017.*

*Before joining MPM Finance, he was the General Manager of International Business Planning Division JACCS Co., Ltd (April 2014).*

*He has more than 3 decades of extensive experience in finance and insurance industry. He obtained his Bachelor of Economics degree from The University of Tokyo.*

*As President Commissioner, he does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor with the Ultimate Shareholder.*



### ANDI ESFANDIARI

KOMISARIS  
COMMISSIONER

Andi Esfandiari diangkat sebagai Komisaris MPM Finance pada 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan (2015-2017).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2014–sekarang) dan juga menjabat sebagai Direktur/Komisaris di beberapa anak perusahaannya (2014–sekarang). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di MPM Insurance (2012–sekarang).

Sebelum bergabung dengan MPM Finance, beliau pernah menjabat beberapa posisi strategis di sejumlah perusahaan antara lain sebagai Chief Financial Officer di PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2000–2010), Associate di Olympus Capital Holdings Asia (1998–2000), Senior Analyst di PT Peregrine Securities (1997–1998), serta Management Associate di Citibank NA (1996).

Beliau sudah memiliki pengalaman profesional di bidang investasi dan eksekutif, serta memiliki kemampuan analisis transaksi hingga eksekusi dan mempunyai keahlian dalam hal pengawasan. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia (1992) dan Master of Business Administration di bidang Keuangan dari Case Western Reserve University (1996).

Sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

*Andi Esfandiari serves as Commissioner of MPM Finance on 2017. Previously he served as the Company's President Commissioner (2015-2017).*

*He is also concurrently a Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (2014–present) and a Director/Commissioner in several of its subsidiaries (2014–present). In addition, he also serves as President Commissioner of MPM Insurance (2012–present).*

*Before joining MPM Finance, he held strategic position in several companies including as Chief Financial Officer at PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2000–2010), Associate at Olympus Capital Holdings Asia (1998–2000), Senior Analyst at PT Peregrine Securities (1997–1998), and Management Associate at Citibank NA (1996).*

*He gained professional experience in the investment and corporate world, and has expertise ranging from transaction analysis to execution. He obtained his Bachelor of Engineering degree from University of Indonesia (1992) and his Master of Business Administration from Case Western Reserve University in (1996).*

*As Commissioner, he does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor with the Ultimate Shareholder.*

### TOSHIFUMI KIMOTO

KOMISARIS  
COMMISSIONER



Toshifumi Kimoto diangkat dan efektif sebagai Komisaris MPM Finance pada 2015.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai General Manager pada International Business Planning Division JACCS Co., Ltd (April 2014–Juni 2014) serta Tokyo East Branch Manager JACCS Co., Ltd (2012–2014).

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 3 dekade di bidang pembiayaan retail. Pengalaman beliau sebelumnya bermula di JACCS Co., Ltd sebagai staf manajemen penjualan di cabang Oita, Jepang dan kemudian menjadi Pimpinan Cabang di beberapa cabang JACCS Co., Ltd di Jepang. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Ekonomi dari University of Tokyo Keizai Jepang.

Sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

*Toshifumi Kimoto was effectively appointed as Commissioner of MPM Finance in 2015.*

*Before joining the Company, He previously served as General Manager at International Business Planning Division JACCS Co., Ltd (April 2014–June 2014) and Tokyo East Branch Manager JACCS Co., Ltd (2012–2014).*

*He has over 3 decades of experience in retail financing. He started his career at JACCS Co., Ltd as a sales management staff at the Oita branch, Japan and subsequently served as Branch Manager in several branches in Japan. He holds a Bachelor of Economics degree from the University of Tokyo Keizai Japan.*

*As Commissioner, He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor with the Ultimate Shareholder.*

### YOSAPHAT BUDISATYAWIRA

KOMISARIS  
INDEPENDEN  
INDEPENDENT  
COMMISSIONER



Yosaphat Budisatyawira menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 2017. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 18 tahun di bidang perbankan, teknologi informasi, operasional dan audit.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat di sejumlah perusahaan antara lain sebagai Internal Audit Group Head di PT Wahana Optima Permai (Januari 2014–September 2015), Audit Manager di PT Bank Mandiri Persero Tbk (Januari 2013–Mei 2013).

Beliau memperoleh gelar diploma Informatika & Manajemen dari UPN Veteran dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta.

Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

*Yosaphat Budisatyawira serves as Independent Commissioner of the Company since 2017. He has more than 18 years of experience in banking, information technology, operations and audit.*

*Before joining the Company, He was an Internal Audit Group Head at PT Wahana Optima Permai (January 2014–September 2015), Audit Manager at PT Bank Mandiri Persero Tbk (January 2013–May 2013).*

*He obtained his Informatics & Management diploma from UPN Veteran and obtained his Bachelor of Economics degree in Management from Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta.*

*As Independent Commissioner, he does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor with the Ultimate Shareholder.*



## PROFIL DIREKSI

### PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



#### JOHNY KANDANO

DIREKTUR UTAMA  
PRESIDENT DIRECTOR

Johnny Kandano menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak 2016. Sebelum bergabung dengan MPM Finance, beliau sudah memiliki pengalaman profesional di industri keuangan dan pembiayaan selama kurang lebih 20 tahun baik di Indonesia maupun di Asia Tenggara. Beliau juga memiliki pengalaman mendalam di sektor UKM dan kredit konsumen pada berbagai perusahaan keuangan multinasional lainnya.

Pengalaman beliau sebelumnya termasuk pernah menjabat sebagai Executive Vice President Country Credit Head Standard Chartered Bank Indonesia (Maret 2012–November 2015).

Johnny Kandano memperoleh gelar sarjana Manajemen Kehutanan dari Universitas Hasanuddin serta gelar International Master of Business Administration dari Texas Graduate School of International Management dan International University of America.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

*Johnny Kandano serves as the Company's President Director since March 2016. Before joining MPM Finance, he has approximately 20 years of experience in the financial industry in Indonesia and Southeast Asia. He also has extensive experience in the SME and consumer credit sectors at other multinational finance companies.*

*His resume includes periods as Executive Vice President of Country Credit Head of Standard Chartered Bank Indonesia (March 2012–November 2015).*

*Johnny Kandano earned a Bachelor's Degree in Forest Management from Hasanuddin University and International Master of Business Administration from the Texas Graduate School of International Management and the International University of America.*

*He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor the Ultimate Shareholders*



## HAJIMU YUKIMOTO

DIREKTUR  
DIRECTOR

Hajimu Yukimoto menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2010. Beliau memiliki lebih dari 2 dekade pengalaman di bidang perbankan dan keuangan di Jepang dan Indonesia terutama pada korporasi perbankan, manajemen risiko, dan perdagangan internasional.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau melewati 23 tahun masa kerjanya di salah satu bank ternama di Jepang. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang bahasa asing dari Universitas Osaka, Jepang.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

*Hajimu Yukimoto serves as the Company's Director since 2010. He has more than 2 decades of experience in banking and finance in Japan and Indonesia primarily in corporate banking, risk management, and international trade.*

*Before joining the Company, he spent 23 years working in one of Japan's leading banks. He holds a Bachelor's Degree in Foreign Studies from Osaka University, Japan.*

*He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor the Ultimate Shareholders.*



## VENKY CHARLES SUTIONO

DIREKTUR  
DIRECTOR

Venky Charles Sutiono menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2013. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 2 dekade di bidang perbankan, pembiayaan konsumen dan korporasi.

Beliau mengawali karier di MPM Finance sebagai Regional Manager wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali (2007-2010) dan Head of Corporate Finance (2010-2012).

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menduduki beberapa posisi di sejumlah Perusahaan, antara lain Colombia Finance, Bina Datama Finance, dan Bank Danamon Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Mekanisasi Pertanian dari Universitas Hasanuddin.

*Venky Charles Sutiono serves as Director of the Company since 2013. He has more than 2 decades of experience in banking, as well as consumer and corporate financing.*

*He began his career in MPM Finance as Regional Manager for Central Java, East Java and Bali in (2007-2010) and Head of Corporate Finance (2010-2012).*

*Before joining the Company, he held several position at Colombia Finance, Bina Datama Finance, and Bank Danamon Indonesia.*

*He obtained a Bachelor's Degree in Agricultural Mechanization from Universitas Hasanuddin.*

*He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor the Ultimate Shareholders.*



## YENANTO

DIREKTUR  
DIRECTOR

Yenanto menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2016. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 2 dekade di industri otomotif.

Sebelum bergabung dengan MPM Finance, beliau menjabat sebagai Direktur Marketing di MNC Finance (2014-2016) dan General Manager Sales & Marketing di Suzuki Finance Indonesia (2011-2014).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

*Yenanto serves as Director of the Company since 2016. He has more than 2 decades of experience in the automotive industry.*

*Before joining MPM Finance, he served as Marketing Director at MNC Finance (2014-2016) and Sales & Marketing General Manager at Suzuki Finance Indonesia (2011-2014).*

*He obtained a Bachelor's Degree of Economics in Management from Duta Wacana Christian University, Yogyakarta.*

*He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor the Ultimate Shareholders.*



## KAZUAKI YAMAZAKI

DIREKTUR  
DIRECTOR

Kazuaki Yamazaki menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2017. Dengan berbekal lebih dari 2 dekade pengalaman di industri *multifinance*, beliau mengawali langkah di MPM Finance sebagai *Business Advisor* (2014-2017).

Memulai karier pada tahun 1989 di Nippon Shinpan Co., Ltd. Kemudian bergabung dengan JACCS Co., Ltd. sebagai Branch Manager (2008-2009), Head of Loan Operation Center (2009-2011), Automobile Loan Business Division Manager (2011-2013).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Art in Letters* dari Universitas Kanto Gakuin pada tahun 1988.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

*Kazuaki Yamazaki serves as Director since 2017. With more than 2 decades of experience in multifinance industry, he started his career at MPM Finance as a Business Advisor (2014-2017).*

*He started his career at Nippon Shinpan Co., Ltd. in 1989, and subsequently joined JACCS Co., Ltd. as Branch Manager (2008-2009), Head of Loan Operation Center (2009-2011), Automobile Loan Business Division Manager (2011-2013).*

*He obtained a Bachelor of Art in Letters from Kanto Gakuin University in 1988.*

*He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor the Ultimate Shareholders.*



## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN CAPITAL

MPM Finance menyadari bahwa bisnis jasa pembiayaan sangat bertumpu pada pelayanan, oleh karena itu sumber daya manusia menjadi salah satu bagian penting dalam menghasilkan kinerja yang prima. Sumber daya manusia yang memiliki kualitas, kapasitas, dan integritas merupakan salah satu aset penting bagi kelangsungan operasional Perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.



MPM Finance yakin bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang baik mampu menciptakan efektivitas organisasi dan optimalisasi kinerja melalui peningkatan kompetensi, profesionalitas, keterlibatan, serta kesiapan karyawan dalam menghadapi tantangan bisnis guna mencapai visi jangka panjang Perusahaan.

*MPM Finance understands that the financing business relies heavily on services. Therefore, human resources plays a vital part in generating excellent performance. Human resources that possess quality, capacity, and integrity are key assets for the Company's operations amidst the growing business competition. MPM Finance believes that*

*good human resource management will lead to an effective organization and optimal performance through the enhancement of the competency, professionalism, engagement, and readiness of the employees in facing business challenges to achieve the Company's long-term vision.*

## PROGRAM PENGEMBANGAN KARYAWAN

### EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

Di tengah era bisnis yang terus bergerak dinamis seperti sekarang, MPM Finance merasa perlu untuk terus mengembangkan diri agar dapat senantiasa menjadi pemain unggul di pasar. Salah satu upaya Perusahaan untuk meraih hal tersebut adalah dengan membangun organisasi yang lebih profesional, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan memberikan kesempatan kepada semua karyawan untuk mengembangkan diri melalui pelatihan, program pengembangan, dan peluang karir yang baik.

Guna mendukung tujuan tersebut, MPM Finance menyelenggarakan berbagai program pelatihan, baik pelatihan profesi, kemampuan umum, maupun kepemimpinan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan, keterampilan, kapasitas, produktivitas, dan kepercayaan diri guna mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2017, MPM Finance menggelar sederet program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

*In the midst of this dynamic business era, MPM Finance needs to continuously develop to lead in the market. The Company strives to achieve such goal through the establishment of a more professional organization, positive work environment, and development opportunities for all employees through trainings, development programs, and good career opportunity.*

*To support such purpose, MPM Finance organizes various training programs covering professional competency, general skill, and leadership. This is done to help employees develop knowledge, skill, capacity, productivity, and confidence to support the Company's business growth.*

*In 2017, MPM Finance organized the following competency development programs:*

## ▼ 1. Pelatihan Karyawan Employee Training

Nama Pelatihan Training Title	Tujuan Pelatihan Training Objective	Frekuensi Frequency
Credit Administration	Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi kerja karyawan admin di kantor cabang perihal proses kredit. <i>Enhance the knowledge and competency of administrative employees in the branch offices on credit process.</i>	4 gelombang 4 batches
Credit Cycle	Memberikan pemahaman komprehensif kepada seluruh karyawan terkait penerapan manajemen risiko. <i>Provide a comprehensive understanding to all employees on the implementation of risk management.</i>	26 gelombang 26 batches
Leadership Training	Membekali karyawan level supervisor dengan keterampilan kepemimpinan. <i>Enhance leadership skills of the employees at the supervisor level.</i>	1 gelombang 1 batch
Personal Effectiveness Training	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. <i>Enhance the effectiveness and efficiency of the employees in performing their duties and responsibilities.</i>	1 gelombang 1 batch
Credit Risk	Meningkatkan pengetahuan karyawan perihal jenis dan bentuk mitigasi risiko kredit melalui penggunaan modeling dan simulasi. <i>Improve the employees' knowledge on the types and forms of credit risk mitigation through the use of modeling and simulation.</i>	13 gelombang 13 batches
Collection Certification	Meningkatkan kompetensi karyawan dan/atau tenaga alih daya dalam bidang penagihan. <i>Enhance the competency of the employees and/or outsourcing personnel in the collection process.</i>	8 gelombang 8 batches
Service Excellence for Customer Care	Meningkatkan keterampilan karyawan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan melalui pelatihan positive outlook, kemampuan komunikasi, penanganan keluhan, serta kelas make-up untuk meningkatkan kualitas penampilan karyawan dalam melayani pelanggan. <i>Improve the employees' skills in providing the best service to customers through a series of trainings on positive outlook, communication skills, complaint handling, and make-up class to consistently improve the quality of employee performance in serving customers.</i>	2 gelombang 2 batches
Supervisor Development Program	Meningkatkan pengetahuan divisi marketing seputar proses bisnis, proses kredit, analisis data, dan prosedur operasional standar sekaligus membekali karyawan level supervisor terkait teknik wawancara dan kemampuan kepemimpinan. <i>Improve the knowledge of the marketing division on the business process, credit process, data analytics, and standard operating procedures and provide the employees at the supervisor level with interviews and leadership skills</i>	9 gelombang 9 batches

## ▼ 2. Management Assistant Program

Program pengembangan kompetensi yang ditujukan bagi karyawan level *non supervisor* yang lulus seleksi kandidat supervisor. *Management Assistant Program* berlangsung selama 18 bulan, meliputi sesi tatap muka di kelas, pendampingan, dan tugas kerja.

Karyawan lulusan program *Management Assistant Program* diharapkan mampu menjadi pemimpin yang tangguh, taktis, dan berwawasan dan mampu membawa Perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis di masa mendatang.

*A competency development program for non supervisor employees who have completed the selection process for supervisor candidates. Management Assistant Program runs for 18 months, delivered through in-class training, mentoring, and on the job training.*

*Graduates of the Management Assistant Program are expected to be strong, tactical, and insightful leaders who can lead the Company under a more dynamic business competition in the future.*

## ▼ 3. Management Trainee

Program pendidikan yang ditujukan untuk karyawan baru lulusan perguruan tinggi terbaik di Indonesia yang memiliki kompetensi, potensi, dan motivasi tinggi. Program ini berlangsung secara intensif selama 7 bulan untuk membekali peserta dengan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan mengenai berbagai segi operasional bisnis MPM Finance. Meliputi sesi tatap muka di kelas, pendampingan, dan tugas kerja. Kemampuan peserta diasah agar mampu memecahkan masalah secara taktis dan sistematis.

Lulusan program Management Trainee diharapkan mampu menjadi pemimpin dengan karakter dan kemampuan yang berkualitas serta menguasai berbagai aspek bisnis perusahaan. Hingga saat ini MPM Finance telah menyelenggarakan 23 angkatan program Management Trainee yang masing-masing menempati posisi strategis di kantor pusat maupun kantor cabang.

*An educational program for fresh graduate hired from the best universities in Indonesia who have excellent competency, potential, and high motivation. It is an intensive 7 month program that provides participants with knowledge, insight, and skill on the operational aspects of MPM Finance's business. Through in-class training, mentoring, and on-the-job training. The participants enhance their competencies in tactical and systematic problem solving.*

*The Management Trainee graduates are expected to become leaders with strong character and qualifications that master various aspects of the Company's business. To date, MPM Finance has completed 23 batches of the Management Trainee Program, of which participants have strategic positions in the head office and the branch offices.*



## REKRUTMEN DAN RETENSI KARYAWAN EMPLOYEE RECRUITMENT AND RETENTION

Program rekrutmen MPM Finance dirancang untuk menarik talenta-talenta terbaik guna mengisi berbagai posisi di Perusahaan. Pada tahun 2017, MPM Finance melakukan penyesuaian untuk membuat proses rekrutmen menjadi lebih dinamis dan proaktif guna memperoleh kandidat yang paling berpotensi untuk dimasukkan ke dalam kumpulan talenta pilihan Perusahaan. Dalam mencapai hal tersebut, Perusahaan berfokus pada penguatan sumber data guna dapat memperoleh kandidat-kandidat yang sesuai dengan kualifikasi dan ekspektasi Perusahaan. Sumber data diperoleh melalui berbagai platform, baik digital maupun konvensional yang disesuaikan dengan karakter dari target perekrutan.

Selain terus menarik talenta baru, MPM Finance juga senantiasa berupaya untuk mempertahankan bakat-bakat terbaik yang sudah ada. Strategi Perusahaan dalam retensi karyawan adalah dengan memberikan peluang bagi karyawan untuk mengembangkan potensi diri, memberikan apresiasi yang sesuai dengan pencapaian kinerja, serta melalui pemberian remunerasi yang kompetitif.

*MPM Finance recruitment program is designed to attract the best talents to fill various positions in the Company. In 2017, MPM Finance adjusted its recruitment process to be more dynamic and proactive to obtain the best candidates to be listed in the Company database of selected talents. To achieve this the Company focused on data sourcing improvement to gather candidates who meet the Company's qualification and expectation. The data are obtained through digital and conventional platforms based on the targeted profiles in the recruitment process.*

*In addition to attract new talents, MPM Finance also continuously strives to retain the existing talents. The Company's employee retention strategy is providing opportunities to the employees to personally develop its potentiality, showing appreciation for good performance, and providing competitive remuneration.*

## KETERLIBATAN KARYAWAN Employee Engagement

MPM Finance menghargai setiap kontribusi karyawan melalui penciptaan suasana kerja yang positif, nyaman, dan menyenangkan. MPM Finance percaya bahwa suasana kerja yang baik mampu meningkatkan produktivitas, loyalitas, dan keterlibatan karyawan yang berdampak pada kemampuan dalam mendorong kinerja optimal yang konsisten. Sebagai bagian dari kegiatan yang berkelanjutan, MPM Finance secara rutin menyelenggarakan **employee event** guna memperkuat hubungan serta semangat kolaborasi antar karyawan melalui sederet momen berikut:

*MPM Finance shows appreciation for the employees' contribution through the establishment of a positive, comfortable, and pleasant work environment. MPM Finance believes that good working atmosphere can enhance employee productivity, loyalty and engagement, which will encourage consistently optimal performance. As part of its ongoing activities, MPM Finance regularly organizes employee events to strengthen the relationship and the spirit of collaboration among employees through the following moments:*

30 Januari 2017

### ▼ Perayaan Imlek

Turut dalam kemeriahan tahun baru Imlek, Perusahaan membagikan *Ang Pao* dan menyajikan jajanan khas Imlek untuk seluruh karyawan.

January 30, 2017

### ▼ Imlek Celebration

*In celebration of the Chinese New Year, the Company distributed Ang Pao and served special Chinese New Year dishes for all employees.*

5 - 6 Mei 2017

### ▼ Employee Gathering

Dalam rangka ulang tahun MPM Finance ke-27, Perusahaan menggelar kegiatan *Employee Gathering* dengan mengusung tema "*Together Stronger*". *Employee gathering* kali ini diisi dengan kegiatan penanaman bibit pohon di Hutan Kota Munjul dilanjutkan dengan *gala dinner* yang disambung dengan kegiatan *team building*.

May 5 - 6, 2017

### ▼ Employee Gathering

*In commemoration of the 27th anniversary of MPM Finance, the Company organized an employee gathering with tree planting activities in Munjul Urban Forest followed by a gala dinner, and concluded with team building activities under the theme of "Together Stronger".*

5 – 12 Agustus 2017

### ▼ Independence Day Challenge

Memperingati hari jadi Republik Indonesia ke 72, Perusahaan menggelar beragam perlombaan khas 17-an yang bertujuan untuk mempererat semangat kolaborasi antar divisi.

August 5-12, 2017

### ▼ Independence Day Challenge

*In celebration of 72nd Indonesian Independence Day, the Company held various independence day competitions to strengthen collaboration between divisions in the Company.*

2 Oktober 2017

### ▼ Hari Batik Nasional

Dalam rangka memperingati hari batik nasional, seluruh karyawan MPM Finance, baik di kantor pusat maupun cabang, mengenakan pakaian batik dan mengabadikan momen tersebut dengan berpose bersama. Dokumentasi tersebut kemudian diunggah melalui media sosial dengan tagar #haribatiknasional.

October 2, 2017

### ▼ National Batik Day

*In commemoration of the national batik day, all employees of MPM Finance, both in the head office and branch offices, wore batik and captured the moment in group pictures. The pictures were then uploaded to social media with the #haribatiknasional hashtag.*

15 Desember 2017

### ▼ End of Year Party

Menyambut datangnya akhir tahun, MPM Finance menggelar perayaan bertema "Moulin Rouge End of Year Party 2017". Kegiatan tersebut diisi dengan toast, dinner, pemilihan MPMFamous, pemilihan Best Dress, serta pembagian doorprize. Sementara di kantor cabang, karyawan menyambut akhir tahun dengan kegiatan dinner & gathering.

December 15, 2017

### ▼ End of Year Party

*In welcoming the end of the year, MPM Finance held a celebration with the theme of "Moulin Rouge End of Year Party 2017" with a toast, dinner, MPMFamous and Best Dress competition, and door prize distribution. Meanwhile, the employees of the branch offices held dinners and gatherings to celebrate the end of the year.*

Sepanjang tahun 2017

### ▼ Town Hall Meeting

MPM Finance secara rutin mengadakan kegiatan Town Hall Meeting, sebagai kesempatan bagi Dewan Direksi untuk memaparkan perkembangan Perusahaan kepada seluruh karyawan. Selain sosialisasi kebijakan atau program, pertemuan tersebut juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memberikan pendapat atau pertanyaan mengenai hal-hal yang disampaikan.

Throughout 2017

### ▼ Town Hall Meeting

*MPM Finance regularly holds a Town Hall Meeting as an opportunity for the Board of Directors and employees to meet. In the town hall meeting, the Board of Directors presented the Company's latest development as well as the Company's new policies and programs. This event was also an opportunity for all employees to ask questions and gain better understanding of the Company's business activities.*

## KOMPOSISI KARYAWAN EMPLOYEE COMPOSITION

Hingga akhir 2017, MPM Finance didukung oleh 2.584 orang karyawan yang terdistribusi di kantor pusat dan 86 kantor cabang, meningkat 1.5% dibandingkan dengan 2016 yang berjumlah 2.545 karyawan

*By the end of 2017, MPM Finance is supported by 2,584 employees across the head office and 86 branch offices, increased by 1.5% from 2,545 employees in 2016.*

Berdasarkan Status Karyawan By Employment Type	2017	%	2016	%
Tetap Permanent	1,502	58.13	1,466	57.60
Kontrak Contract	1,082	41.87	1,068	41.97
Percobaan Probation	0	0	11	0.43
<b>Total</b>	<b>2,584</b>	<b>100.00</b>	<b>2,545</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan Level Jabatan By Position	2017	%	2016	%
Direktur Director	8	0.31	10	0.39
General Manajer General Manager	10	0.39	11	0.43
Senior Manajer Senior Manager	4	0.15	6	0.24
Manajer Manager	86	3.33	80	3.14
Junior Manajer Junior Manager	104	4.02	111	4.36
Supervisor Supervisor	443	17.14	396	15.56
Karyawan Staff	1,924	74.46	1,927	75.72
Non Karyawan Non Staff	5	0.19	4	0.16
<b>Total</b>	<b>2,584</b>	<b>100.00</b>	<b>2,545</b>	<b>100.00</b>



Berdasarkan Level Pendidikan By Educational Level	2017	%	2016	%
Master Master Degree	15	0.58	16	0.63
Sarjana Bachelor Degree	1,441	55.77	1,376	54.06
Diploma Diploma	355	13.74	357	14.03
Lain-lain Others	773	29.91	796	31.28
<b>Total</b>	<b>2,584</b>	<b>100.00</b>	<b>2,545</b>	<b>100.00</b>

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER INFORMATION

Pada tahun 2017 terjadi perubahan komposisi pemegang saham MPM Finance. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM) yang merupakan perusahaan induk sekaligus pemegang saham mayoritas di MPM Finance, pada 17 Mei 2017 melepas 20% dari kepemilikan sahamnya kepada JACCS Co., Ltd (JACCS). Hal tersebut membuat JACCS menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 60% dan MPM sebesar 40%. Meski demikian, MPM tetap mendukung MPM Finance dengan tetap menyediakan akses kerjasama dan kolaborasi dengan seluruh jaringan MPM Group.

*In 2017, changes were made to the shareholders composition of MPM Finance. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM) as the holding company and majority shareholder of MPM Finance, on May 17, 2017 transferred 20% of its share ownership to JACCS Co., Ltd (JACCS). As a result, JACCS became a majority shareholder with 60% ownership while MPM holds 40% ownership. Nevertheless, MPM continues to support MPM Finance through the cooperation and collaboration with the entire network of MPM Group.*

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	2017		2016	
	(%)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	(%)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	40.00	489.790.000.000	59.99992	734.684.000.000
JACCS Co., Ltd.	60.00	734.685.000.000	40.00	489.790.000.000
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	0	0	0.00008	1.000.000
<b>Total</b>	<b>100.00</b>	<b>1.224.475.000.000</b>	<b>100.00</b>	<b>1.224.475.000.000</b>

## DAFTAR ENTITAS ASOSIASI ENTITIES & ASSOCIATES

Entitas Entity	Hubungan Relationship	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	Pemegang Saham (40%) Shareholder (40%)	Perusahaan induk Holding company	Beroperasi In operation
JACCS Co., Ltd.	Pemegang Saham Pengendali (60%) Controlling Shareholder (60%)	Penyedia pinjaman Customer credit	Beroperasi In operation

## TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI ECONOMY AND INDUSTRY OVERVIEW

Tahun 2017 merupakan tahun pemulihan bagi perekonomian global maupun nasional. Kondisi perekonomian dunia tumbuh di kisaran 3,7%, dengan tingkat pertumbuhan yang cukup merata baik dari negara maju maupun negara berkembang.

Sejalan dengan tren positif ekonomi global, perekonomian Indonesia pun berhasil tumbuh ke level 5,07% di tahun 2017, meningkat tipis dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu 5,03%.



Pertumbuhan ekonomi Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi dan keuangan dalam negeri yang stabil. Didorong oleh pulihnya kinerja ekspor dan investasi di tengah menurunnya konsumsi rumah tangga.

Aktivitas ekspor barang dan jasa berhasil tumbuh ke angka 9,09%. Sedangkan rata-rata pertumbuhan konsumsi mencapai 4,95%, lebih rendah dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya yaitu 5,01%. Namun demikian, konsumsi rumah tangga tetap memiliki kontribusi tertinggi dalam struktur pertumbuhan ekonomi, yakni sebesar 56,13%, disusul oleh investasi sebesar 32,16%, kemudian

ekspor sebesar 20,37%. Di samping itu, tingkat inflasi tercatat sebesar 3,61%, bisa dikatakan masih jauh di bawah asumsi APBN-P yang ditetapkan sebesar 4,3%.

Perbaikan ekonomi Indonesia juga didukung oleh realisasi investasi baik yang berasal dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA). Realisasi investasi di tahun 2017 tumbuh sebesar 13,1% menjadi Rp692,8 triliun dibandingkan pencapaian di tahun 2016 sebesar Rp612,8 triliun. Peningkatan investasi ini ditopang oleh penguatan investasi PMA yang mencapai Rp430,5 triliun di tahun 2017 atau mendominasi 62% dari jumlah investasi. Sementara itu, realisasi investasi PMDN tercatat Rp262,3 triliun atau 38% dari jumlah investasi.

Peningkatan ekonomi nasional diiringi dengan pertumbuhan beberapa sektor industri strategis. Salah satunya industri pembiayaan yang meraih laba sebesar Rp12,59 triliun, meningkat 16,03% dari Rp10,85 triliun di tahun 2016.

Secara keseluruhan, piutang industri pembiayaan mengalami peningkatan menjadi Rp414,8 triliun di tahun 2017 dari Rp387,5 triliun di tahun 2016. Sementara itu, piutang pembiayaan konvensional juga terus meningkat, mulai dari pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna dan pembiayaan lain. Sebaliknya, piutang pembiayaan syariah justru mengalami penurunan menjadi Rp28.757 juta dari Rp31.367 juta di tahun 2016.

56.13%, followed by investment of 32.16% and export of 20.37%. Besides, inflation is still recorded at 3.61%, far below APBN-P assumption which was targeted at 4.3%.

Indonesia's economic recovery is also supported by good investment realization from domestic capital investment (PMDN) and foreign capital investment (PMA). Investment realization in 2017 grew by 13.1% to Rp692.8 trillion from Rp612.8 trillion in 2016. This increase in investment is sustained

by reinforcement in PMA investment which reached Rp430.5 trillion in 2017 or dominated 62% from total investment. Meanwhile, PMDN investment realization was recorded at Rp262.3 trillion or 38% from total investment.

National economic improvement is followed by improvement in several strategic sectors. Finance industry which received profit of Rp12.59 trillion, increased by 16.03% from Rp10.85 trillion in 2016.

Total financing receivables experienced an increase to Rp414.8 trillion in 2017 from Rp387.5 trillion in 2016. Meanwhile, conventional financing receivables also continued to increase, in investment financing, working capital financing, multipurpose financing and other financing. On the other hand, sharia financing receivables experienced a decrease to Rp28,757 million from Rp31,367 million in 2016.

2017 is a recovery year for both global and national economy. Global economy grew around 3.7% with rather even growth between developed and developing countries.

Following global economic growth, Indonesia's economy also grew to 5.07% in 2017, a slight increase from last year's growth of 5.03%.

Indonesia's economic growth is supported by stable domestic macro economy and financial condition, which are driven by the recovery of export and investment performance amidst the decrease of household consumption.

Goods and services export activities managed to grow to 9.09%. Meanwhile, the average consumption growth reached 4.95%, lower than the same period in the previous year which is 5.01%. However, household consumption rendered the highest contribution in economic growth structure with growth of



## TINJAUAN USAHA

### BUSINESS REVIEW

MPM Finance telah menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pembiayaan selama lebih dari 2 dekade. Saat ini Perusahaan memfokuskan kegiatan bisnis pada pembiayaan mobil baru dan bekas, sepeda motor baru, pembiayaan multiproduk dan elektronik, serta pembiayaan alat berat, mesin, dan peralatan lainnya. Mulai 2016, Perusahaan mulai menjajaki sektor properti yang dibukukan sebagai piutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan.



Meski indikator makro ekonomi Indonesia pada tahun 2017 sudah menunjukkan tren yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, namun masih belum sepenuhnya memberikan dampak yang positif pada industri kendaraan bermotor di Indonesia. Perusahaan berhasil menunjukkan daya tahannya dalam melewati berbagai tantangan dengan mempertahankan kinerja yang baik terutama dari sisi pertumbuhan profitabilitas dan mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Melalui realisasi berbagai program kerja yang dijalankan dengan penuh perhitungan, Perusahaan mampu mengatasi tantangan usaha dengan mencetak pertumbuhan jumlah pembiayaan baru sebesar Rp5.112 miliar selama 2017. Jumlah tersebut meningkat 27,3% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp4.014 miliar.



Peningkatan terbesar terjadi pada pembiayaan konsumen yang mencapai Rp881 miliar atau mengalami peningkatan 30,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang didukung oleh peningkatan pada pembiayaan mobil baru. Sementara itu, sewa pembiayaan mengalami peningkatan sebesar Rp216 miliar atau 19% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi jenis aset, peningkatan penyaluran pembiayaan baru didorong oleh peningkatan 150,7% pada pembiayaan mobil baru hingga Rp2.084 miliar. Nilai ini dapat menutup dampak penurunan

sebesar Rp415 miliar atau penurunan sebesar 31,3% dari bisnis pembiayaan mobil bekas. Semua jenis aset lainnya dalam pembiayaan baru menunjukkan peningkatan yang sehat.

Pada 2018 MPM Finance menargetkan pertumbuhan pembiayaan baru sebesar 20% serta total aset sebesar 25% dibandingkan tahun 2017, didukung dengan rencana penambahan 8 kantor cabang baru serta upaya untuk senantiasa memberikan struktur harga yang kompetitif, proses cepat, dan layanan berkualitas.

*MPM Finance has been operating in the financial services sector for more than 2 decades. Currently the Company focuses its business activities on new and used car financing, new motorcycles financing, multi-product and electronic financing, as well as financing for heavy equipment, machinery, and other equipment. Starting in 2016, the Company began to explore the property*

*sector which is recorded as receivables from Consumer Finance and Finance Lease.*

*Although Indonesia's macroeconomics indicator showed signs of improvement in 2017 compared to the previous year, it has not yet to fully give a positive impact to the motor vehicle industry. The Company continued to*

*overcome various challenges by maintaining its strong performance, particularly in terms of improving profitability and ensuring the sustainable business growth.*

*Through the prudent implementation of various business initiatives, the Company is able to overcome business challenges in 2017*

*with resulting that new booking of Rp5,112 billion increased by 27.3% compared to Rp4,014 billion in the previous year. The largest increase is contributed by an increase of Rp881 billion or 30.7% in the segment of consumer financing which supported by an increase of new car financing and an increase of Rp216 billion or 19% in the segment of lease financing. For type of assets, the increase in new*

*booking distribution is driven by achievement of 150.7% up to Rp2,084 billion in the segment of new car financing. That amount manages to cover a decrease of amount of Rp415 billion or 31.3% in the segment of used car financing. All other types of assets in the new booking manages to show a healthy growth.*

*In 2018, MPM Finance targets the new booking will grow by 20% and total assets will grow by 25% from 2017, supported with the plan to establish 8 new branch offices and to provide competitive pricing structure, fast process, and high-quality services.*

## PEMBIAYAAN KONSUMEN CONSUMER FINANCE

Sepanjang tahun 2017, MPM Finance secara konsisten menerapkan strategi manajemen perusahaan yang meliputi manajemen risiko yang kuat, perpindahan fokus portofolio dari kendaraan komersial ke kendaraan penumpang, sinergi positif antar perusahaan di dalam grup MPM serta optimalisasi tenaga kerja. Sebagai dampaknya, Perusahaan berhasil mencatatkan segmen pembiayaan konsumen sebagai sektor usaha unggulan dengan total keseluruhan penjualan sebesar Rp3.756 miliar atau tumbuh positif di angka 30,7% dibandingkan periode yang sama tahun 2016 dengan pencapaian Rp2.875 miliar.

### Pembiayaan Mobil Baru dan Bekas

Di segmen ini, Perusahaan berhasil mencatatkan total pembiayaan sebesar Rp2.993 miliar atau meningkat 38,9% dibandingkan tahun 2016, didukung oleh peningkatan yang signifikan untuk sektor mobil baru yang mencapai 150,7% dibandingkan tahun 2016. Pertumbuhan ini didukung oleh perubahan strategi Perusahaan untuk lebih fokus kepada pembiayaan kendaraan penumpang baru melalui kerjasama dengan MPM Auto serta memperluas jangkauan ke dealer merk kendaraan penumpang lain sebagai bentuk nyata *multi-brand strategy* yang diangkat MPM Finance di tahun 2017.

*Throughout 2017, MPM Finance has been consistently implementing the Company's management strategy including strong risk management, portfolio shifting from commercial vehicles to passenger vehicles, positive synergy among the companies within the MPM group as well as optimization of human resources. As its impact, the Company recorded the consumer finance segment as the Company's leading business segment with total sales of Rp3,756 billion or increased by 30.7% from Rp2,875 billion in 2016.*

#### **New and Used Car Financing**

*In this segment, the Company manages to record total financing of Rp2,993 billion or increased by 38.9% compared to 2016, supported by significant increase of 150.7% in new vehicle sector from 2016. This growth is supported by the Company's change of strategy to focus more on new vehicle financing through a collaboration with MPM Auto as well as network expansion to other brand's dealers as a realization of multi-brand strategy that MPM Finance implements in 2017.*

### Pembiayaan Sepeda Motor Baru

Perusahaan berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp730 miliar di segmen pembiayaan sepeda motor ini. Angka tersebut menunjukkan peningkatan 9,2% dibandingkan tahun 2016. Khusus untuk pembiayaan sepeda motor baru meningkat pesat di angka 38,7%, didukung oleh kolaborasi aktif dengan dealer Mustika Sales Operations (MSO) dan MPM Mulia yang merupakan distributor utama sepeda motor Honda untuk wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara.

### Pembiayaan Elektronik dan Multiproduk

Di segmen elektronik dan multiproduk, Perusahaan berhasil mencatatkan penjualan sejumlah Rp33,2 miliar atau menurun 35,7% dibandingkan tahun 2016.

#### **New Motorcycle Financing**

*The Company recorded a sales of Rp730 billion in this motorcycle financing segment. It shows an increase of 9.2% from 2016. A rapid increase of 38.7% in new two-wheel vehicle financing is supported by active collaboration with Mustika Sales Operations (MSO) and MPM Mulia as the main distributor of Honda motorcycle in East Java and Nusa Tenggara.*

#### **Electronic and Multiproduct Financing**

*The Company recorded a sales of Rp33.2 billion or decreased by 35.7% in electronic and multiproduct segment from 2016.*

## SEWA PEMBIAYAAN FINANCE LEASE

Sejak awal berdiri, MPM Finance telah menyediakan layanan sewa pembiayaan untuk sektor usaha yang beragam termasuk komoditas. Namun sejak tahun 2013, industri komoditas yang menjadi andalan Indonesia menunjukkan tanda-tanda penurunan, sejalan dengan penurunan tingkat permintaan khususnya dari Tiongkok selaku pembeli terbesar.

Guna mengantisipasi kondisi tersebut, memasuki tahun 2016 MPM Finance secara bertahap telah melakukan diversifikasi portofolio ke industri lain termasuk manufaktur dan infrastruktur.

*Since its establishment, MPM Finance has provided finance lease for various business sectors including commodity. However, since 2013, commodity industry as one of Indonesia's reliable industries showed signs the recession, in line with the decline of demand especially from China as the biggest buyer.*

*To anticipate such condition, in 2016, MPM Finance gradually diversified its portfolio to other industries including manufacture and infrastructure.*



Sebagai hasilnya, selama 2017, Perusahaan berhasil membukukan penjualan untuk produk sewa pembiayaan sebesar Rp1.356 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp216 miliar atau 19,0% dibandingkan tahun 2016. Hasil ini dipengaruhi oleh perubahan fokus pembiayaan ke industri non-komoditas seperti sektor jasa yang berhasil berkontribusi sebesar 29,99%, disusul oleh sektor manufaktur, infrastruktur, hingga transportasi. Meskipun demikian, hasil tersebut tetap tidak terlepas dari sektor komoditas seperti pertambangan yang hingga saat ini masih berkontribusi sebesar 23,32% dari total pembiayaan di segmen ini.

Hal ini juga dibarengi dengan penambahan variasi aset yang dapat dibiayai. Pembiayaan untuk alat berat masih mendominasi sebesar 51,01% dari total pembiayaan di segmen ini, disusul dengan pembiayaan properti yang mencapai 18,17%, kapal sebesar 13,73%, kendaraan sebesar 8,62%, dan mesin sebesar 8,47%. Sinergi bisnis dengan Saratoga Group juga telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan produk sewa pembiayaan MPM Finance.

*As the result, throughout 2017, the Company recorded finance lease products sales of Rp1,356 billion or increased by Rp216 billion or 19.0% compared to 2016. This result is affected by the change in financing focus to non-commodity industry such as service sector that contributed 29.99%, followed by manufacture, infrastructure, and transportation sectors. However, commodity sector still contributes to the result, such as mining which still contributes 23.32% of total financing in this segment.*

*This is also supported with an addition of a diversification of assets to be financed. Financing for heavy equipment still dominated with 51.01% of the total financing in this segment, followed by property finance with 18.17%, ships with 13.73%, vehicle with 8.62% and machinery with 8.47%. Business synergy with Saratoga Group also contributed to the growth of finance lease product in MPM Finance.*



## ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

**Tingkat persaingan di industri pembiayaan semakin ketat dari tahun ke tahun. Hal tersebut didorong oleh ekspektasi pasar yang terus berkembang, sehingga menjadi tantangan bagi MPM Finance agar selalu dapat beradaptasi terhadap segala perubahan yang terjadi. Salah satu aspek yang memegang peranan penting bagi Perusahaan adalah aktivitas pemasaran yang berfungsi untuk memperluas jangkauan bisnis, penetrasi pasar yang baru, serta menawarkan berbagai produk kepada existing customer maupun future customer.**

Strategi di bidang pemasaran dilakukan dengan mempertimbangkan efektifitas, efisiensi, dan manajemen risiko yang tepat. Perusahaan melakukan langkah-langkah perbaikan internal untuk memperkuat model operasional yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan pasar. Salah satu langkah yang dilakukan adalah transformasi organisasi, yaitu dengan memperkuat organisasi internal yang fokus ke penjualan dan pelayanan konsumen di kantor cabang.

Selain transformasi organisasi, kegiatan pemasaran juga dilakukan melalui perluasan jaringan dengan membuka *channel-channel* baru untuk proses akuisisi konsumen. Perusahaan bekerjasama dengan beberapa partner strategis untuk memasarkan produk MPM Finance.

Selain itu, Perusahaan juga melanjutkan perbaikan terhadap program pemasaran yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa program yang sudah berjalan memiliki nilai efektifitas serta sejalan dengan strategi usaha Perusahaan dan dapat diterima oleh pemangku kepentingan.

*Competitiveness level in finance industry is getting fierce year by year. This is driven by developing market expectation, making it a challenge for MPM Finance to continuously adapt to all the changes. One of the substantial aspects for the Company is the marketing activity that plays a role in the Company of expanding business network, penetrating new market, and offering various products both to existing and future customers.*

*Marketing strategies are conducted with considering the effectiveness, efficiency, and*

*appropriate risk management. The Company carries out internal improvement measures to strengthen the operational model to be more effective in facing the market challenges. One of the measures taken is the transformation of the organization, which is to strengthen the internal organization focusing on sales and customer service at branch office.*

*In addition to organizational transformation, marketing activities are also conducted through an expanded network*

*by opening new channels for customer acquisition process. The Company cooperates with several strategic partners to market the product of MPM Finance.*

*In addition, the Company also continued to improve the marketing initiatives which were conducted in the previous year. This is done with the consideration that the existing programs have value of effectiveness and are in line with the Company's business strategy and can be accepted by stakeholders.*

Strategi dan program pemasaran yang diterapkan pada tahun 2017, antara lain:

*Marketing strategies and program implemented in 2017 are as follows:*

### ▼ 1. Melanjutkan Perluasan Jaringan Cabang

Selain karena potensi bisnis, perluasan jaringan juga dilakukan untuk membawa produk dan layanan menjadi lebih dekat kepada pelanggan. Di sepanjang tahun 2017, MPM Finance membuka 5 jaringan baru di Batam, Cikarang, Medan, Surabaya dan Kudus. MPM Finance terus berkomitmen untuk melanjutkan perluasan jaringan guna menjangkau pasar yang lebih luas di Indonesia.

#### *Continue Expanding Branch Network*

*In addition to developing business potentiality, network expansion aims to market the products and services in a closer access to the customers. Throughout 2017, MPM Finance opened 5 new networks in Batam, Cikarang, Medan, Surabaya, and Kudus. MPM Finance is committed to continue network expansion in order to reach greater market in Indonesia.*

### ▼ 2. Pengembangan Produk yang Kompetitif dan Dinamis

Perusahaan meluncurkan produk pembiayaan yang lebih kompetitif untuk memenuhi kebutuhan konsumen, baik konsumen retail maupun konsumen korporasi, antara lain sebagai berikut:

- Produk pembiayaan multiguna untuk pengadaan jasa konsumtif dengan jaminan kendaraan bermotor baik mobil maupun sepeda motor, diluncurkan dengan memaksimalkan *database* konsumen melalui *contact center*.
- Produk pembiayaan untuk pengadaan barang modal beserta jasa (investasi) dan atau barang/jasa konsumtif dengan agunan sertifikat.
- Perusahaan berencana melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan Fintech dan *E-Commerce* yang mengusung konsep dan bisnis model yang sejalan dengan Perusahaan dan regulasi yang sudah diatur oleh OJK.

#### *Develop Competitive and Dynamic Product*

*The Company launched more competitive finance products to meet the needs of consumers, both retail and corporate consumers, as follows:*

- *Multi-purpose financing product for consumptive services with security of motor vehicle, both car and motorcycle, are offered by optimizing consumer database through contact center.*
- *Financing product for capital goods and service (investment) and/or consumption goods/services with security of property.*
- *The Company plans to work with several companies in Fintech and E-Commerce with concept and business model which are in line with the Company's strategy and prevailing regulations.*



### ▼ 3. Kemitraan yang Kuat

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang kuat dan dekat dengan mitra bisnis menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan perusahaan. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perusahaan menjalin hubungan yang kuat dengan mitra bisnis Perusahaan seperti dealer maupun agen-agen pemasaran untuk meningkatkan kontribusi pembiayaan. Beberapa program yang diimplementasikan untuk memperkuat hubungan kemitraan antara lain:

1. Mengembangkan *Dealer Relationship Management*
2. Mengembangkan *Dealer Loyalty Program*
3. Mengembangkan *Dealer Grading*
4. Mengembangkan kemitraan dengan penyedia jasa konsumtif, antara lain:
  - a. Agen Pariwisata (jasa pariwisata/wisata rohani)
  - b. Universitas (jasa pendidikan)
  - c. Klinik dan rumah sakit (jasa kesehatan), dan lain sebagainya
5. Mengembangkan kemitraan strategis dengan *E-Commerce*.

#### *Strong Partnership*

*The Company is fully aware that a strong and close relationship with business partners becomes one of the key success factors of the company. In implementing its business activities, MPM Finance maintains strong business relationships with business partners such as dealers and marketing agents to increase the finance contribution. Some of the programs implemented to strengthen partnership relationships include:*

1. *Developing Dealer Relationship Management*
2. *Developing Dealer Loyalty Program*
3. *Developing Dealer Grading*
4. *Developing partnerships with consumptive service providers, include:*
  - a. *Travel agent (tourism services / spiritual tourism)*
  - b. *University (educational services)*
  - c. *Clinic and hospital (health services), etc.*
5. *Developing strategic partnerships with E-Commerce.*



#### ▼ 4. Kerjasama dan Aliansi Strategis

Kerjasama dan aliansi strategis dengan grup PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk ditingkatkan melalui jaringan Federal Karyatama (FKT), MPM Oto, MPM Rent, MPM Logistics, dan BidBox. Tujuan dari aliansi strategis ini adalah untuk mengoptimalkan dukungan ketersediaan unit kendaraan, akuisisi debitur baru maupun pemanfaatan infrastruktur khususnya dalam pemasaran produk-produk pembiayaan Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga meningkatkan kerjasama dan aliansi strategis dengan Mustika Sales Operations (MSO), MPM Insurance, dan MPM Lelang.

Di tahun 2018, Perusahaan menargetkan pengembangan kerja sama dengan FKT dan MPM Rent untuk pembiayaan unit baru serta kerjasama dengan MPM Lelang dan MPM Oto untuk penjualan aset yang diambil alih.

##### **Strategic Synergy and Alliance**

*Strategic synergy and alliance with PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk group are enhanced through the network of Federal Karyatama (FKT), MPM Oto, MPM Rent, MPM Logistics, and BidBox to optimize vehicle unit provision support, new debtors acquisition and infrastructure utilization especially in marketing of the Company's finance products. In addition, the Company improves strategic collaboration and alliance with Mustika Sales Operations (MSO), MPM Insurance, and MPM Lelang.*

*In 2018, the Company targets collaboration expansion with FKT and MPM Rent for new unit financing and collaboration with MPM Lelang and MPM Oto for the disposal of repossessed vehicles.*

Selama 2017, MPM Finance mampu menjaga rasio kolektibilitasnya dengan baik, sebagaimana ditunjukkan dengan rasio tunggakan yang cukup rendah.

Hal ini sejalan dengan fokus MPM Finance dalam melakukan penagihan lebih awal (*early collection*) yang telah mulai diterapkan sejak 2016 telah menunjukkan hasil yang positif. Selain itu, standar *underwriting* diterapkan secara ketat, dengan mengurangi kegiatan di sektor-sektor berisiko tinggi seperti yang terkait komoditas. Sepanjang tahun, MPM Finance telah menyelaraskan tim penagihannya, meningkatkan kontrol kredit dan memperkenalkan metode manajemen risiko yang lebih ketat untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan.

Hasil dari efektivitas manajemen risiko dan

penagihan tampak dari penurunan rasio NPF yang ditutup pada angka 2,47% per Desember 2017 lebih baik dari pencapaian sebesar 2,69% pada tahun 2016.

Untuk meningkatkan kualitas aset pembiayaan kendaraan mobil, MPM Finance melanjutkan inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Fokus pada segmentasi pelanggan yang kurang berisiko (kelas menengah ke atas) dengan menawarkan suku bunga yang lebih kompetitif.
2. Pergeseran fokus pembiayaan dari kendaraan komersial ke kendaraan penumpang dengan menawarkan suku bunga yang lebih kompetitif.

Selain inisiatif strategis tersebut, untuk meningkatkan kapabilitas dan efektivitas penagihan, inisiatif dan tindakan yang terus berjalan adalah sebagai berikut:

1. *Good book and bad book portfolio*

## ■ TINGKAT KUALITAS ASET PIUTANG PEMBIAYAAN LEVEL OF ASSET QUALITY FOR FINANCIAL RECEIVABLES

Sebagai perusahaan pembiayaan yang menyalurkan pembiayaan kepada pelanggan baik individu maupun korporasi, tentu MPM Finance harus menjaga ketat kualitas piutang perusahaan. Penilaian atas kualitas piutang pembiayaan



dihitung berdasarkan piutang yang tertagih lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari (NPF - Non Performing Financing) dibagi dengan jumlah piutang yang dikelola.

*As multifinance company that distribute financing to the individual and corporate customers, MPM Finance strictly manages the asset quality for the company's financing receivables. The assessment on the quality of financing receivables is measured based on the Non Performing Financing (NPF) that exceeds 90 days due date divided by total managed financing receivables.*

*In 2017, MPM Finance was able to well maintain its collectibility ratio, as indicated by the ratio of overdue that are relatively low.*

*This is in line with MPM Finance's focus on early collection which has been implemented since 2016 with showing positive results. In addition, underwriting standards are strictly enforced with reducing portfolio in high-risk sectors such as commodity-related sector. Throughout the year, MPM Finance has aligned its collection team, improved credit control and introduced a more stringent risk management method to facilitate decision-making process.*

*The effectiveness of risk management and collection is shown from decline in the ratio of Non Performing Financing (NPF) from 2.69% in 2016 to 2.47% as of December 2017.*

*In order to improve 4W financing asset quality, MPM Finance continued the following strategic initiatives:*

1. *To penetrate less risky customer segmentation (middle-high end) by offering a more competitive interest rate.*
2. *To shift focus on passenger cars rather than commercial vehicles with competitive lending rate to be offered.*

*management*

- Membagi portofolio pembiayaan menjadi *good book portfolio* dan *bad book portfolio*, berdasarkan histori pembayaran sebelumnya
  - Menerapkan pendekatan dan metode penagihan yang berbeda untuk setiap kategori portofolio dengan cara yang lebih efektif dan tepat
2. *Risk Acceptance* dan kriteria pemberian kredit yang ketat untuk pembiayaan truk di wilayah Sumatera.
  3. Meningkatkan survei independen dan tele verifikasi untuk melakukan fungsi independen dan terpisah.
  4. Strategi penagihan untuk lebih fokus pada *bucket* awal.
  5. Perubahan insentif penagihan untuk fokus pada *roll-back* ke *bucket current*.
  6. Menetapkan kebijakan agen eksternal untuk pengendalian yang lebih baik dan efektif.

*In addition to above-mentioned strategic initiatives, in order to enhance capability and effectiveness of collection, the on-going initiatives and actions are as follows:*

1. *Good book and bad book portfolio management*
  - *To divide loan portfolio into Good book and Bad book portfolio, based on past payment track record*
  - *To implement different collection approach and method for each portfolio category in more effective and appropriate way*
2. *Stringent risk acceptance and lending criteria for heavy truck financing in Sumatera area.*
3. *To enhance outsourced independent surveyor and tele-verification to establish independent and segregated function.*
4. *Collection strategy to more focus on early bucket.*
5. *Modified collective incentive to focus on roll-back to current bucket.*
6. *To establish external agency policy for better control and more effective usage of external agency.*

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

### FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW



Laporan keuangan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance tahun berakhir 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan (KPMG), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya, sebagaimana terlampir.

Menurut opini KPMG, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan posisi keuangan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun 2017 sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.

#### Jumlah Pendapatan

Jumlah pendapatan naik sebesar 8,52% dari Rp1.185 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1.286 miliar di tahun 2017.

#### Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba Bersih Tahun Berjalan naik sebesar 22,93% dari Rp80,11 miliar di tahun 2016 menjadi Rp98,48 miliar di tahun 2017.

#### Return on Equity

Return on Equity sebesar 5,49% meningkat dari 4,72% di tahun sebelumnya.

*The financial statements of PT Mitra Pinasthika Mustika Finance for fiscal year ended on December 31, 2017 has been audited by Public Accountant Firm Siddharta Widjaja dan Rekan (KPMG), which consists of the Statement of Financial Position as of December 31, 2017, Statement of Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statement of Cash Flow, a summary of significant accounting policies and other explanatory information, as attached herein.*

*According to KPMG's opinion, the Company's financial statements are presented fairly, in all material respects, and the financial position of PT Mitra Pinasthika Mustika Finance as of December 31, 2017 as well as their financial performance and cash flows for the year 2017 have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Total Income

*Total revenues increased by 8.52% from Rp1,185 billion in 2016 to Rp1,286 billion in 2017.*

#### Net Income For The Year

*Net Income For The Year increased by 22.93% from Rp80.11 billion in 2016 to Rp98.48 billion in 2017.*

#### Return on Equity

*Return on Equity was 5.49% increased from 4.72% in the previous year.*



## LAPORAN POSISI KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION YEAR ENDED ON 31 DECEMBER 2017 AND 2016

Jumlah aset meningkat 29,2% dari Rp5.730 miliar di tahun 2016 menjadi Rp7.406 miliar di tahun 2017.

Total asset increased by 29.2% from Rp5,730 billion in 2016 to Rp7,406 billion in 2017.

Dalam Jutaan Rupiah

In IDR Million

Deskripsi	2017	2016	Comparison		Description
			Amount	Percentage	
<b>ASET</b>					
<b>ASSETS</b>					
Kas dan bank	126,701	82,942	43,759	52.8%	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,657	6,282	375	6.0%	Restricted cash
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4,997,009	3,664,547	1,332,462	36.4%	Consumer finance receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1,932,261	1,580,829	351,432	22.2%	Finance lease receivables - net
Beban dibayar dimuka	37,728	34,068	3,660	10.7%	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	192,969	257,838	(64,869)	-25.2%	Other receivables
Aset derivatif	21,824	21,984	(160)	-0.7%	Derivative assets
Aset pajak tangguhan - neto	21,777	27,671	(5,894)	-21.3%	Deferred tax asset - net
Aset tetap - neto	34,610	25,116	9,494	37.8%	Fixed assets - net
Aset lain-lain	34,592	29,275	5,317	18.2%	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7,406,128</b>	<b>5,730,552</b>	<b>1,675,576</b>	<b>29.2%</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>					
<b>LIABILITIES &amp; EQUITIES</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
<b>LIABILITIES</b>					
Liabilitas pajak kini	11,429	9,345	2,084	22.3%	Current tax liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	162,219	116,434	45,784	39.3%	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman bank	5,101,795	3,545,959	1,555,836	43.9%	Bank loans
Surat utang jangka menengah	302,673	302,508	165	0.1%	Medium Term Notes
Liabilitas derivatif	27,183	30,061	(2,878)	-9.6%	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	7,062	27,436	(20,374)	-74.3%	Post-employment benefits obligation
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>5,612,361</b>	<b>4,031,743</b>	<b>1,580,617</b>	<b>39.2%</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					
<b>EQUITIES</b>					
Modal saham	1,224,475	1,224,475	0	0	Share capital
Tambahan modal disetor	243,689	243,689	0	0	Additional paid-in capital
Lindung nilai arus kas	(90,950)	(92,568)	1,617	1.7%	Cash flow hedges
Saldo laba:					Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	100,017	90,017	10,000	11.1%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	316,536	233,196	83,341	35.7%	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1,793,767</b>	<b>1,698,809</b>	<b>94,958</b>	<b>5.6%</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7,406,128</b>	<b>5,730,552</b>	<b>1,675,576</b>	<b>29.2%</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## LAPORAN LABA-RUGI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

### STATEMENT OF INCOME YEAR ENDED ON 31 DECEMBER 2017 AND 2016

Sepanjang 2016 dan 2017, Perusahaan mencatat laba bersih tahun berjalan masing-masing sebesar Rp80,11 miliar dan Rp98,48 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2016 and 2017, the Company recorded net income for the year amounted to Rp80.11 billion and Rp98.48 billion respectively, with details as follows:

Dalam Jutaan Rupiah

In IDR Million

Deskripsi	2017	2016	Comparison		Description
			Amount	Percentage	
<b>PENDAPATAN</b>					
<b>INCOME</b>					
Pembiayaan konsumen	720,139	628,736	91,403	14.5%	Consumer finance
Sewa pembiayaan	220,526	212,442	8,084	3.8%	Finance lease
Lain-lain	345,533	344,033	1,500	0.4%	Others
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>1,286,198</b>	<b>1,185,211</b>	<b>100,987</b>	<b>8.5%</b>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>					
<b>EXPENSE</b>					
Beban keuangan	(449,895)	(270,875)	179,120	66.1%	Financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(297,930)	(418,487)	(120,557)	-28.8%	Provision for impairment losses
Gaji dan tunjangan	(235,564)	(233,273)	2,291	1.0%	Salaries and allowance
Umum dan administrasi	(171,158)	(155,857)	15,301	9.8%	General and administrative
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>(1,154,547)</b>	<b>(1,078,492)</b>	<b>76,055</b>	<b>7.1%</b>	<b>TOTAL EXPENSE</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>131,651</b>	<b>106,719</b>	<b>24,932</b>	<b>23.4%</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(33,163)</b>	<b>(26,603)</b>	<b>(6,559)</b>	<b>24.7%</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>98,488</b>	<b>80,116</b>	<b>18,372</b>	<b>22.9%</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

Terdapat peningkatan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp18,37 miliar, meningkat sebesar 22,9% dibandingkan laba tahun sebelumnya. Hal ini utamanya dikontribusikan oleh peningkatan jumlah pendapatan dan penurunan penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan meningkat sebesar 8,5% selama 2017 sementara jumlah beban hanya meningkat 7,1% pada periode yang sama.

There is an increase of net income for the year of Rp18.37 billion, increased by 22.9% compared to the income for the previous year. This was mainly contributed by increase of total revenues and decrease of provision for impairment losses. Revenues increased by 8.5% during 2017 while total expenses by 7.1% in the same period.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

### STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY YEAR ENDED ON 31 DECEMBER 2017 AND 2016

Jumlah ekuitas pada 31 Desember 2017 adalah Rp1.793 miliar, naik 5,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp98,48 miliar.

*Total equity as of December 31, 2017 is Rp1,793 billion, an increase of 5.6% compared to the previous year. This increase is mainly caused by net income for the year of Rp98.48 billion.*

Dalam Jutaan Rupiah

In IDR Million

Deskripsi	Modal Saham Share Capital	Tambah Modal Disetor Additional Paid in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba Retained Earnings		Jumlah Ekuitas Total Equity	Description
				Telah Ditetapkan Penggunaannya Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	1,224,475	243,689	(7,048)	80,017	150,458	1,691,591	Balance as of 31 December 2015
Pembentukan cadangan umum				10,000	(10,000)		Appropriation of general reserve
Laba bersih tahun berjalan					80,116	80,116	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan							Other comprehensive income, net of income tax
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas			(85,520)			(85,520)	Net changes in fair value of cash flows hedge
Keuntungan aktuarial imbalan pasca-kerja - neto					12,622	12,622	Actuarial gain on post-employment benefits-net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1,224,475	243,689	(92,568)	90,017	233,196	1,698,809	Balance As Of 31 December 2016
Pembentukan cadangan umum				10,000	(10,000)		Appropriation of general reserve
Laba bersih tahun berjalan					98,488	98,488	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan							Other comprehensive income, net of income tax
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas			1,618			1,618	Net changes in fair value of cash flow hedge
Kerugian aktuarial imbalan pasca-kerja-neto					(5,148)	(5,148)	Actuarial loss on post-employment benefits-net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1,224,475	243,689	(90,950)	100,017	316,536	1,793,767	Balance as of 31 December 2017

## LAPORAN ARUS KAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

### STATEMENT OF CASH FLOWS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan rincian sebagai berikut:

*The statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities, as follows:*

Dalam Jutaan Rupiah

In IDR Million

Deskripsi	2017	2016	Comparison		Description
			Amount	Percentage	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>					
Laba bersih tahun berjalan	98,488	80,116	18,372	22.9%	Net income of the year
Penyesuaian untuk:					
Adjustments for:					
Beban bunga	449,895	270,875	179,020	66.1%	Interest expenses
Beban penyusutan aset tetap	13,296	13,249	47	0.4%	Depreciation expenses of fixed assets
Beban imbalan pasca-kerja	9,118	7,246	1,872	25.8%	Post-employment benefits expense
Laba penjualan aset tetap-neto	(94)	(68)	26	38.2%	Gain on sale of fixed assets-net
Penyisihan penurunan nilai piutang-neto	297,930	418,487	(120,557)	-28.8%	Provision for impairment losses-net
Penghapusan piutang	(360,228)	(328,667)	31,561	9.6%	Receivables written off
Pendapatan bunga	(4,482)	(12,026)	7,544	-62.7%	Interest income
Beban pajak penghasilan	33,163	26,603	6,560	24.7%	Income tax expense
Kenaikan/penurunan dalam:					
Increase/decrease in:					
Piutang pembiayaan konsumen	(1,309,860)	(360,018)	949,842	263.8%	Consumer finance receivables
Piutang sewa pembiayaan	(348,078)	(240,929)	107,149	44.5%	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	101,211	(19,896)	81,315	408.7%	Other receivables
Instrumen derivatif	(561)	67,183	(66,622)	-99.2%	Derivative instruments
Beban dibayar dimuka	(3,660)	260	(3,400)	-1307.7%	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(5,317)	11,283	(5,966)	-52.9%	Other assets
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	45,785	31,299	14,486	46.3%	Accrued expenses and other liabilities
Pembayaran bunga	(448,456)	(356,162)	92,294	25.9%	Interest paid
Penerimaan bunga	4,482	12,026	(7,544)	-62.7%	Interest received
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(36,356)	(10,826)	25,530	235.8%	Post-employment benefits paid
Pembayaran pajak penghasilan	(24,008)	(7,352)	16,656	226.6%	Income tax paid
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(1,487,732)	(397,317)	1,090,415	274.4%	Net cash used in operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>					
Perolehan aset tetap	(23,134)	(4,770)	18,364	385.0%	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	438	76	362	476.3%	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(375)	(400)	(25)	-6.3%	Placement of time deposits
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(23,071)	(5,094)	17,977	352.9%	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>					
Penerimaan dari pinjaman banks	3,504,479	3,018,904	485,575	16.1%	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(1,949,917)	(2,914,604)	(964,687)	-33.1%	Payments of bank loans
Surat utang jangka menengah	-	299,506	(299,506)	-100.0%	Medium term notes
Kas neto dari aktivitas pendanaan	1,554,562	403,806	1,150,756	285.0%	Net cash from financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	43,759	1,395	42,364	3036.8%	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN	82,942	81,547	1,395	1.7%	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN	126,701	82,942	43,759	52.8%	CASH ON HAND AND IN BANKS, END OF THE YEAR



## ■ PROSPEK USAHA 2018

### BUSSINESS OUTLOOK 2018



Perekonomian Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan tahun 2017 meskipun masih berada pada fase pemulihan ekonomi. Pembangunan infrastruktur yang sedang digalakkan oleh Pemerintah akan menjadi kunci bagi pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi pada tahun-tahun mendatang. Melihat proses penyelesaian proyek infrastruktur pada beberapa tahun ke depan, tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2018 diperkirakan masih akan moderat.

Fondasi bisnis yang kuat pada tahun 2017 membuat Perusahaan optimis dalam menghadapi tahun 2018. Selain positifnya kondisi ekonomi, beberapa faktor yang melatarbelakangi proyeksi tersebut adalah peningkatan daya beli dan pengendalian inflasi yang lebih baik di tahun 2017. Perusahaan yakin tahun 2018 dapat menjadi periode titik balik perbaikan kondisi perekonomian nasional dan industri pembiayaan yang sudah beberapa tahun ini melambat.

MPM Finance optimis dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja secara progresif, sehat dan berkelanjutan. Pembiayaan baru ditargetkan meningkat sebesar 20% dari tahun 2017 dengan nilai pembiayaan sebesar Rp6,0 triliun. Total aset ditargetkan meningkat sebesar 25% dari tahun 2017 dengan nilai total aset sebesar Rp8,6 triliun.

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
*This page is intentionally left blank.*

*Economy of Indonesia in 2018 is predicted to grow positively compared to 2017 despite it is still at the phase of recovery. Current development of infrastructure by the Government will be the key factor for better economic growth in the future years. Seeing the process of infrastructure projects completion in the next few years, the economy is predicted to grow moderately in 2018.*

*Strong business fundamental in 2017 drives the optimism of the Company in facing 2018. In addition to the positive economic conditions, another factor behind this prediction is a better inflation control and projected increase in purchasing power. The Company believes that the year 2018 can be a period of turning point in the improvement of national economy and multifinance industries which have been slowing down over the past few years.*

*MPM Finance is optimistic to be able to achieve progressive, healthy and sustainable performance growth. New booking is targeted to increase by 20% from 2017 with a new financing amount of Rp6.0 trillion. Total assets are targeted to increase by 25% from 2017 with total asset value of Rp8.6 trillion.*

MPM Finance selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. MPM Finance menyadari bahwa penerapan dan pengembangan GCG di lingkungan Perusahaan bukan hanya menjadi bentuk kepatuhan terhadap regulator, namun lebih dari itu, penerapan prinsip GCG sangat mendukung pertumbuhan berkelanjutan bagi Perusahaan.



GCG berperan sebagai sistem serta pedoman praktis bagi setiap perusahaan agar kegiatan usaha yang dijalankan dapat dikendalikan dengan baik, berkelanjutan serta terhindar dari praktik-praktik yang dapat merugikan perusahaan maupun para pemangku kepentingan. GCG memberikan aturan main yang jelas bagi setiap Perusahaan agar pengelolaannya dapat dengan mudah dipantau serta memberi ruang bagi pihak-pihak terkait untuk turut andil dalam menyalurkan hak-hak yang dimilikinya.

*Striving to continuously implement Good Corporate Governance (GCG) principles in its business activities, MPM Finance recognizes that in addition to being more than just a form of compliance, GCG implementation and development in the Company's environment*

*also support the Company's continuous growth.*

*GCG serves as a system as well as a practical guideline for every company in order to manage its business activities properly, sustainably and to avoid practices that may*

*damage the company and the stakeholders. GCG provides a clear rule for every company to monitor easily the management of the company, and also provides an occasion for related parties to participate in exercising their rights.*

Sebagai bentuk komitmen atas perannya sebagai *good corporate citizen*, MPM Finance senantiasa mengadaptasi nilai-nilai GCG untuk dituangkan ke dalam perangkat aturan maupun sebagai landasan pembentukan infrastruktur tata kelola. Pedoman penyusunan GCG Perusahaan juga mengikuti hierarki aturan yang berlaku seperti ketentuan perundang-

undangan maupun ketetapan kementerian lain yang relevan.

MPM Finance terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh struktur tata kelola Perusahaan.

*In conducting its role as good corporate citizen, MPM Finance continues to adapt GCG values to be stipulated in the regulation and to be a basis of corporate governance infrastructure. The guideline for the establishment*

*of the Company's GCG also follows the hierarchy of the prevailing regulations, such as the laws and regulations of relevant ministry.*

*MPM Finance is fully committed to implement the GCG principles comprehensively and to carry out consistently the duties and responsibilities of whole Company's corporate governance structure.*

## DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementasi prinsip GCG Perusahaan berdasarkan standar penerapan pada industri keuangan secara umum dengan mengacu pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di industri, di antaranya:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan

*The Company's implementation of GCG principles is based on the financial industry standards pertaining to prevailing laws and regulations in the industry, which are among others:*

1. *The Law of the Republic of Indonesia No. 40 2007 on Limited Liability Companies*
2. *Regulation of Financial Services Authority Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Multifinance Companies*



3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank

3. *Regulation of Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and the Work Guidelines of Audit Committee*
4. *Regulation of Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and the Guidelines for the Preparation of the Charter of Internal Audit Unit*
5. *Regulation of Financial Services Authority Number 18/POJK.03/2014 on the Implementation of the Integrated Governance for Financial Conglomeration*
6. *Circular Letter of Financial Services Authority Number 15/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration*
7. *Regulation of Financial Services Authority Number 17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration*
8. *Circular Letter of Financial Services Authority Number 14/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration*
9. *Regulation of Financial Services Authority Number 12/POJK.01/2017 on the Implementation of the Anti-Money Laundering Program and the Prevention of Financing for Terrorism in Non-Bank Financial Service Industry*

## IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri perusahaan pembiayaan, MPM Finance menyadari bahwa penerapan GCG merupakan suatu keharusan untuk mempertahankan dan menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan serta memelihara kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana telah diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG yang meliputi:

*Along with the increasing business risks and challenges faced by the multifinance industry, MPM Finance understands that the implementation of GCG is required to maintain the business sustainability of the Company as well as to keep the trust of the shareholders and stakeholders of the Company.*

*The Company is committed to continuously improve the implementation of GCG principles in conducting its business activities as mandated by the prevailing regulations for the Company. In carrying out its business activities, the Company continues to implement the GCG principles which include:*

- 1 **Keterbukaan**, yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan, sesuai peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

*Transparency* is the openness in the decision-making process and openness in disclosing and providing relevant information with respect to the Company that are conveniently accessible for stakeholders, in accordance with laws and regulations of the financing sector as well as the standards, principles, and practices of the operation of sound financing business.

- 2 Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan, sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

**Accountability** is the functions and fulfillment of accountability of the Company organ which enables the Company performance to run in a transparent, proper, effective, and efficient manner.

- 3 Pertanggungjawaban** yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

**Responsibility** is the compliance of the Company's management with the laws and regulations in the financing sector and ethical values, as well as the standards, principles, and practices of sound financing businesses.

- 4 Kemandirian** yaitu keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

**Independence** is the condition in which the Company is managed independently and professionally as well as free from any conflict of interest and the intervention or pressure from any party that does not comply with the regulations in the financing sector and ethical values, as well as the standards, principles, and practices of the operation of sound financing business.

- 5 Kesetaraan dan Kewajaran** yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika, standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

**Fairness** is the equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of the stakeholders which arise from agreements, regulations, as well as the ethical values, standards, principles, and practices of sound financing business.

Melalui peran aktif dan dukungan penuh Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan melakukan implementasi penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi, sehingga hal tersebut diwujudkan dalam aspek-aspek sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
4. Pelaksanaan tugas Komite
5. Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi
6. Kelengkapan Unit Kerja Pendukung
7. Penerapan Fungsi Audit Eksternal
8. Penerapan informasi dan kerahasiaan data Perusahaan

*Through the active role and full support of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company upholds GCG principles in every aspect of business and at all levels of the organization through the following:*

1. *General Meeting of Shareholders*
2. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners*
3. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors*
4. *Implementation of duties of the Committees*
5. *Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors*
6. *Completeness of the Supporting Units*
7. *Implementation of External Audit Function*
8. *Implementation of information and confidentiality of Company's data*





## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai UU No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT), struktur Tata kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) terdiri dari organ utama perusahaan yaitu:



According to Law No. 40/2007 on Limited Liability Company (UUPT), Good Corporate Governance (GCG) structure consists of the main organ of the company as follows:

#### 1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang sebagaimana dimaksud dalam UUPT dan/atau anggaran dasar Perusahaan dan merupakan forum pemegang saham dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perusahaan dengan memperhatikan anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan.

##### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is the organ of the company which has the authority as referred in the Company Law and/or the Company's articles of association and is a shareholder forum in making important decisions relating to the company's business with observing the articles of association and regulations.

#### 2. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris merupakan perangkat perusahaan untuk mengawasi pelaksanaan usaha dijalankan sesuai dengan strategi, prosedur, dan kebijakan yang telah ditetapkan.

##### THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the company which is responsible for supervising generally and/or specifically in accordance with the articles of association and advising the Board of Directors. The Board of Commissioners is an apparatus of the company to oversee the implementation of the business carried out in accordance with the strategy, procedures and policies that have been established.



#### 3. DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan; baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi merupakan perangkat eksekutif perusahaan untuk menjalankan dan mengelola usaha sesuai dengan strategi, prosedur, dan kebijakan yang telah ditetapkan.

##### THE BOARD OF DIRECTORS

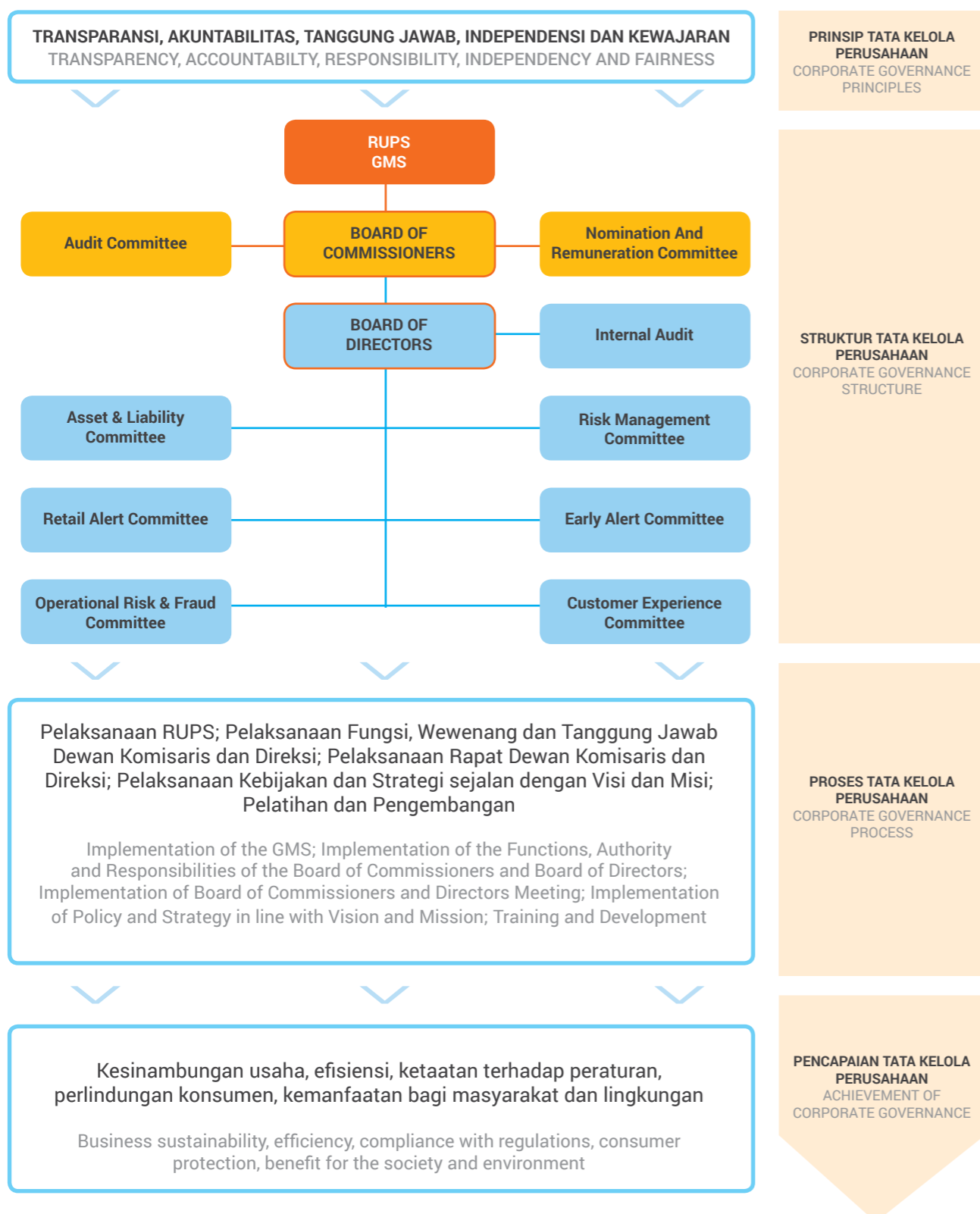
The Board of Directors is the organ of the company which is authorized and fully responsible for the management of the company for the interest of the company in accordance with the purposes and objectives of the company and represents the company both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the articles of association. The Board of Directors is the executive apparatus of the company to run and manage the business in accordance with established strategies, procedures and policies.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sedangkan Direksi dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan dibantu oleh Audit Internal dan masing-masing bagian fungsional terkait.

*In conducting supervisory duties, the Board of Commissioners establishes The Audit Committee and The Nomination and Remuneration Committee which are accountable to the Board of Commissioners. In performing the management of the Company, the Board of Directors is assisted by Internal Audit and each related functional section.*

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN MPM FINANCE PER 31 DESEMBER 2017

MPM FINANCE GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE  
AS OF DECEMBER 31, 2017



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroaan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan. Direksi bertanggungjawabkan hasil pengelolaan Perusahaan selama tahun berjalan di dalam RUPS. Kemudian, RUPS berhak untuk mengambil keputusan termasuk, di antaranya menyetujui perubahan anggaran dasar, menyetujui laporan tahunan, menunjuk auditor independen, menentukan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS juga dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk auditor independen dan menentukan remunerasi dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dengan proses penyelenggaraan yang disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT).

RUPS Tahunan dilakukan berdasarkan pasal 10 ayat 6 dari anggaran dasar Perusahaan yang menyatakan bahwa pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan di mana semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

*The General Meeting of Shareholder (GMS) has an authority which is not granted to Board of Commissioners or Board of Directors within limit as stipulated in Company Law and/or the Company's articles of association. In the GMS, the Board of Directors presents the company's yearly performance. In addition, GMS is entitled to take decisions including approving amendment or revision of articles of association, approving annual report, appointing independent auditors, determining remuneration for the Board of*

*Commissioners and Directors and dismissing member of these Boards.*

*GMS may authorize the Board of Commissioners to appoint an independent auditor and determine remuneration and other allowances for Board of Directors members.*

*During 2017, the Company conducted 1 (one) Annual GMS pursuant to Indonesian limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 (UUPT).*

*Annual GMS is conducted pursuant to Article 10 paragraph 6 of the Company's articles of association which states that the shareholders may also take resolutions without convening a GMS with the provisions that the shareholders have been notified in writing and the shareholders approved the proposal submitted in writing with signing the resolution. These resolutions shall have the same binding effect as resolutions which are validly resolved in the GMS.*



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris berfungsi untuk mengawasi dan memberikan nasihat, saran serta arahan kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Perusahaan memiliki 4 (empat) anggota Dewan Komisaris, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 3 (tiga) orang anggota.

*The Board of Commissioners has its functions as a supervisory board rendering advices and directions to Board of Directors who carries out management activities of the Company. The Board of Commissioners is composed of 4 (four) members of which 1 (one) President Commissioner and 3 (three) Commissioners.*

### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2017

COMPOSITION OF COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS AS OF DECEMBER 31, 2017

Nama Name	Posisi Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Status Independen Independence Status
Toshiya Kaname	Komisaris Utama President Commissioner	24 Oktober 2017 October 24, 2017	Tidak No
Andi Esfandiari	Komisaris Commissioner	9 November 2015 November 9, 2015	Tidak No
Toshifumi Kimoto	Komisaris Commissioner	26 Mei 2015 May 26, 2015	Tidak No
Tsutomu Sugiyama*	Komisaris Commissioner	21 Maret 2014 March, 21 2014	Tidak No
Eric Marnandus*	Komisaris Commissioner	26 Mei 2015 May 26, 2015	Tidak No
Yosaphat (Josaphat) Budisatyawira	Komisaris Independen Independent Commissioner	16 November 2016 November 16, 2016	Ya Yes

Note : \*Masa jabatan berakhir pada 19 Juli 2017  
Tenure of office ended on July 19, 2017

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.

Keputusan RUPS mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris juga menetapkan mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Namun, jika RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris mulai berlaku sejak penutupan RUPS.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan tata tertib dan pedoman kerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam *Board Charter* dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan yang membahas beberapa agenda di antaranya:

1. Pembahasan tindak lanjut terhadap keputusan yang diambil dalam rapat sebelumnya
2. Pembahasan kinerja Perusahaan
3. Pembahasan agenda RUPS Tahunan

*Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed during the GMS in accordance with prevailing laws and articles of association of the Company.*

*The GMS's decision on the appointment and dismissal of the Board of Commissioner members also determine the effective date of such action. Otherwise*

*if GMS fails to determine such effective date, then the appointment and dismissal shall be effective into force since the GMS is closed.*

*During 2017, the Board of Commissioners performed duties and responsibilities properly in line with the rules and work guidelines of the Board of Commissioners*

*as stipulated in the Board Charter as well as prevailing regulations. The Board of Commissioners carried out 4 (four) meetings addressing the following agenda:*

1. Discussion of follow-up on decisions taken in previous meetings
2. Discussion of the Company's performance
3. Discussion of the agenda of the Annual GMS

### KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap komite bertemu secara teratur atau jika diperlukan. Pekerjaan yang dilakukan oleh kedua komite itu dijelaskan dalam piagam komite masing-masing dan komite melapor pada Dewan Komisaris. Setiap komite berhak untuk meminta saran dari pihak eksternal jika diperlukan.

*The Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities. The duties of the above two committees are elaborated in their own charter. The committees report directly to the Board of Commissioners. Each committee is entitled to ask for external advice and opinion if deemed necessary.*

## KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan telah diatur bahwa Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris serta jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 1 (satu) orang dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Untuk menjamin terlaksananya independensi Dewan Komisaris, pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 4 (empat) orang jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan,

kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk dapat mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif, serta menempatkan kewajaran dan kesetaraan atas berbagai kepentingan terkait Perusahaan, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan *stakeholders* lainnya.

Komisaris Independen senantiasa melepaskan diri dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta bertindak secara independen. Dalam arti, tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

*It is stipulated in the Regulation of Financial Services Authority Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Multifinance Companies that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members and the total number of the Independent Commissioner must be at least 1 (one) member of the Board of Commissioners.*

*To ensure the independency of the Board of Commissioners, the shareholders appointed 1 (one) Independent Commissioner from the total of 4 (four) members of the Board of Commissioners of the Company. The composition of the Board of Commissioners of the Company complies with the prevailing regulations.*

*Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with shareholders, the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, which means has no*

*financial, management, share ownership and/or family relations with shareholders, the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or other relations that may affect the ability to act independently.*

*The Independent Commissioner aims to encourage the establishment of objective work climate and environment, as well as to put fairness and equality over various interests of the company, including that of the minority shareholders and other stakeholders.*

*The Independent Commissioner does not have any conflict of interest and always act independently. In this context, there is no conflict of interest that may affect the ability of Independent Commissioner to carry out its duties independently in terms of the relations with Board of Commissioners and Board of Directors.*

## DIREKSI BOARD OF Directors

**Dalam struktur organisasi Perusahaan, Direksi bertanggung jawab secara penuh atas kepengurusan perusahaan dan mengelolanya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agar kepengurusan perusahaan berjalan secara efektif, Perusahaan memiliki kebijakan mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi yang dirancang sesuai dengan anggaran dasar yang berlaku serta kebutuhan bisnis Perusahaan.**

*In the organization structure of the company, the Board of Directors is fully responsible for managing the company in accordance with the articles of association and the prevailing regulations. In order to manage the company effectively, the Company has a policy on the duty and responsibility of each member of the Board of Directors which is established in accordance with the prevailing articles of association as well as the business requirements of the Company.*

## PEDOMAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES

MPM Finance telah memiliki panduan Direksi yang disusun sebagai pedoman dan referensi bagi Direksi dalam menjalankan tugas secara efektif serta sebagai panduan dalam prinsip-prinsip dan hal-hal sehubungan dengan organisasi Direksi, tanggung jawab, kebijakan serta prosedur internal Perusahaan yang relevan.

Untuk memastikan panduan Direksi tetap relevan bagi setiap anggota Direksi Perusahaan, panduan Direksi diperbaharui dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik. Panduan Direksi yang berlaku bagi Direksi Perusahaan terakhir kali disusun pada 27 April 2017.

*MPM Finance has the Board of Directors Guidelines which is made as guidelines and reference for the Board of Directors in implementing its duties effectively and efficiently as well as guidelines of the principles and matters related to the Board of Directors' organization, responsibility, policy as well as relevant internal procedure.*

*To ensure that the Guidelines of the Board of Directors remains relevant for every member of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors Guidelines is updated regularly following the development of the regulations and best practices. The current Guidelines of the Board of Directors was established on April 27, 2017.*



Berdasarkan hasil RUPS tahun 2017, anggota Direksi Perusahaan berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur.

*Based GMS resolution year 2017, the Board of Directors members consist of 5 (five) person comprising of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors.*

### KOMPOSISI DIREKSI PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2017

COMPOSITION OF COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2017

Nama Name	Posisi Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Johny Kandano	Direktur Utama President Director	18 Maret 2016 March 18, 2016
Toshiya Kaname*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	8 April 2016 April 8, 2016
Hajimu Yukimoto	Direktur Director	14 Mei 2017 May 14, 2017
Venky Charles Sutiono	Direktur Director	14 Mei 2017 May 14, 2017
Yenanto	Direktur Director	14 Juli 2017 July 14, 2017
Kazuaki Yamazaki	Direktur Director	20 Oktober 2017 October 20, 2017

Note : \*Masa jabatan berakhir pada 24 Oktober 2017  
Tenure of office ended on October 24, 2017

Sepanjang tahun 2017, Direksi Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direksi yang tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.

*During the year 2017, the Board of Directors of the Company carried out its duties and responsibilities properly in accordance the duties and responsibilities stated in the Company's articles of association.*

## KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Dalam membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

*To support the supervisory function of Board of Commissioners, Audit Committee was established by and is responsible to the Board of Commissioners.*

## PIAGAM KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE CHARTER

Komite Audit telah memiliki pedoman kerja berupa Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 18 Juli 2017. Piagam tersebut digunakan sebagai pedoman dan tata tertib kerja anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

*The Audit Committee has its working guideline in the form of Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on July 18, 2017. The Charter is used as working guideline and rules of members of the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities professionally and independently.*

## ANGGOTA KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEMBER

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen selaku ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang pihak independen selaku anggota. Keseluruhannya memiliki kompetensi memadai sesuai latar belakang pendidikan dan pengalaman kerjanya. Sehingga telah memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit untuk memperkuat fungsi pengawasan terhadap terselenggaranya tata kelola yang baik. Adapun susunan Komite Audit Perusahaan

*The Audit Committee is led by Independent Commissioner acting as the Chairman of the Audit Committee with 2 (two) members, all of whom possess an adequate competency with appropriate educational background and work experience that meet the membership requirements of the Audit Committee to strenghten monitoring function for the implementation of good corporate governance. The composition of Audit Committee is as follows:*

Nama Name	Posisi Position	Posisi di Perusahaan Position in the Company
Yosaphat (Josaphat) Budisatyawira	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Shin Hie	Anggota Member	Independen Independent
Takahiro Nagoshi	Anggota Member	Independen Independent

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Dalam melakukan fungsinya, Komite Audit berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

*In performing its functions, the Audit Committee is guided by Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee.*

Piagam Komite Audit Perusahaan mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan.
5. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

*The Company's Audit Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Audit Committee as follows:*

1. *The Audit Committee serves independently in carrying out its duties and responsibilities.*
2. *Review financial information which will be issued by the Company to the public and/or the other authorities, including among others, the financial statements, the projections and other reports related to the financial information of the Company.*
3. *Review the Company's compliance with laws and regulations related to corporate activities.*
4. *Provide independent opinions in cases of discrepancy of opinions that might occur between the management and the Public Accountant on the services that it provides.*
5. *Provide recommendations on the appointment of the Public Accountant and the Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
6. *Monitor and evaluate the plan and conduct of audits and follow-up of the audit findings in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process.*

7. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan kerja Audit Internal, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

7. *Monitor the follow-up of the Board of Directors on the findings of the Internal Audit, Public Accountant Firm and the supervision results of FSA, in order to make recommendations to the Board of Commissioners.*
8. *Review the risk management activities conducted by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
9. *Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting process.*
10. *Keep confidentiality of the Company's data, documents and information.*

## WEWENANG KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE AUTHORITIES

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh data, catatan atau informasi, dan/atau laporan Perusahaan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dan dapat disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan.
2. Berkomunikasi langsung dengan Karyawan, termasuk Direksi, dan Pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Komite Manajemen Risiko, dan Audit Eksternal terkait tugas dan tanggung jawab.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

*In performing its duties, the Audit Committee has the following authority:*

1. *To access to all required data, records, information, and/or Company reports required to perform its duties and responsibilities, and which may be submitted through the Corporate Secretary.*
2. *To communicate directly with the employees, including the Board of Directors, PIC of Internal Audit function, Risk Management Committee, and External Audit functions relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
3. *To involve independent parties that are required to assist the implementation of necessary task (if required).*
4. *To perform other authorities granted by the Board of Commissioners.*



## AUDIT INTERNAL

### INTERNAL AUDIT

Divisi Audit Internal merupakan satuan kerja yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Divisi Audit Internal secara langsung membantu Direksi untuk memastikan berjalannya pengendalian internal Perusahaan dengan melakukan pendekatan audit berbasis risiko atas seluruh aktivitas Perusahaan. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran pemeriksaan, anggota Komite Audit dapat setiap waktu berkomunikasi langsung dengan Divisi Audit Internal untuk mendapat informasi berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan pemeriksaan. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama dan apabila dibutuhkan maka Komite Audit dapat menerbitkan surat kepada Direksi untuk mempercepat proses perbaikan dan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan tersebut.

*The Internal Audit Division is a unit that is independent and directly responsible to the President Director. Internal Audit Division provides direct assistance to the Board of Directors to ensure the implementation of the Company's internal control by conducting a risk based audit for the whole Company's activities. In order to maintain its independence and to assure efficient audit process, the Audit Committee members can directly communicate with the Internal Audit Division at any time to obtain various information related to the audit activities. This provision of information has to be reported to the President Director and if needed the Audit Committee can issue letters to the Directors to accelerate corrective process and follow up the result of the audit.*

Pembentukan Unit Audit Internal di Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56).

Sesuai POJK 56 tersebut, fungsi Audit Internal di lingkungan Perusahaan dilaksanakan oleh

Divisi Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan mempunyai akses langsung kepada Komite Audit untuk menjamin agar Divisi Audit Internal dapat melaksanakan tugas secara independen dan memberikan konsultasi atas rencana proses pemeriksaan yang dilakukan.

*The establishment of the Company's Internal Audit Unit refers to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Charter (POJK 56).*

*In accordance with POJK 56, the function of the Internal Audit within the Company is carried out by the Internal Audit Division which is responsible directly to the President Director and has direct access*

*to the Audit Committee to ensure that the Internal Audit Division can carry out its tasks independently and consult on its audit plan which will be conducted.*

Perusahaan membentuk Divisi Audit Internal pada 06 Februari 2017 berdasarkan surat pengangkatan anggota Audit Internal Perusahaan. Divisi Audit Internal merupakan divisi yang bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Anggota Audit Internal merupakan karyawan Perusahaan yang oleh karenanya tunduk kepada peraturan Perusahaan yang berlaku, termasuk prosedur pengangkatan dan pemberhentian serta penilaian kinerja anggota Audit Internal.

*The Company established the Internal Audit Division on February 6, 2017 based on the appointment letter of members of the Company's Internal Audit. The Internal Audit Division is a division that*

*is independent and responsible directly to the President Director. Internal Audit members are employees of the Company who are subject to the Company's*

*rules and regulations, including appointment and dismissal procedures as well as performance evaluation of Internal Audit members.*

### PIAGAM AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT CHARTER

Perusahaan telah mempunyai Piagam Audit Internal sejak 1 April 2017, yang disusun sebagai pedoman kerja bagi Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan amanat yang diberikan oleh Direksi Perusahaan, guna memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif kepada organisasi internal Perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

*The Company established its Internal Audit Charter on April 1, 2017 which is stipulated as a working guideline for Internal Audit in carrying out the tasks and the mandates given by the Company's Board of Directors, in order to provide independent and objective assurance and consultant to the internal organization of the Company with the aim to enhance the value and improve the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance.*

Piagam Audit Internal berisi pedoman kerja Audit Internal yang mencakup hal-hal berikut:

### 1. Visi Audit Internal

Menjadi Audit Internal yang profesional, independen, obyektif dan berkualitas untuk mendukung Visi, Misi, Nilai-Nilai dan Pilar Sukses Perusahaan serta mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, serta patuh kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 2. Misi Audit Internal

- Berperan sebagai penggerak perubahan (*agent of change*) dalam beraktivitas dengan cara bekerja keras, bekerja cerdas, bekerja tuntas dan bekerja ikhlas, serta terpercaya dalam melaksanakan tugas mengamankan terhadap sumber daya manusia dan aset Perusahaan.
- Memberikan koreksi, saran atau rekomendasi perbaikan dan solusi terbaik serta menjadi wadah konsultasi yang independen, obyektif dan berkualitas untuk setiap Unit Kerja di Perusahaan.

### 3. Kegiatan Audit Bersifat Independen

Suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang independen, obyektif dan profesional membutuhkan dukungan sepenuhnya dari Direktur Utama, agar Audit Internal mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak lain.

### 4. Kode Etik Audit Internal

Di dalamnya tertuang hal-hal mengenai integritas, independensi, objektivitas, kerahasiaan dan kecakapan. Kode etik ini harus dipatuhi dan diimplementasikan oleh semua anggota Audit Internal.

*The Internal Audit Charter covers the following matters:*

#### 1. The Vision of Internal Audit

*To become a professional, independent, objective and qualified Internal Audit to support the Company's Vision, Mission, Values and Pillars of Success as well as to realize good corporate governance, and comply with applicable laws and regulations.*

#### 2. Internal Audit Mission

- Serve as an agent of change in the activity by working hard, working smart, working thoroughly and working sincerely and being trusted in carrying out security duty to human resources and assets of the company.*
- Provide corrections, suggestions or recommendations for improvement and the best solution, as well as become a framework for the consultation that is independent, objective and qualified for each unit of work in the Company.*

#### 3. Independent Audit Activities

*An activity providing independent, objective and professional assurance and consultant. It requires the full support of President Director so that it can express its view and thoughts without any influence and pressure from other party.*

#### 4. Ethics Code of Internal Audit

*Contains integrity attributes relating to integrity, independence, objectivity, confidentiality and competency. This ethics code must be followed and implemented by all members of the Internal Audit.*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

Piagam Audit Internal menetapkan bahwa tugas dan tanggung jawab fungsi Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan rekomendasi atas hasil audit dan memonitor tindak lanjut hasil audit.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Menyusun, mengembangkan dan menjalankan program audit untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas audit internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

*The Internal Audit Charter regulates the duties and responsibilities of the Internal Audit as follows:*

- Prepare and implement the annual Internal Audit plan.*
- Examine and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- Provide recommendations on the results of the audit and monitor the follow-up of audit results.*
- Prepare reports of audit results and submit the reports to the President Director.*
- Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.*
- Prepare, develop and carry out an audit program to evaluate and improve the quality of internal audit.*
- Conduct special audits if required.*
- Monitor, analyze, and report the implementation of the recommended improvements.*



## WEWENANG AUDIT INTERNAL AUTHORITY OF INTERNAL AUDIT

Wewenang Audit Internal Perusahaan adalah:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan audit terhadap kegiatan semua unit kerja dalam Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan jadwal audit internal secara independen.
5. Melakukan peninjauan fisik atas seluruh asset milik Perusahaan (*stock taking and cash checking*).
6. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

*The authorities of Company's Internal Audit are as follows:*

1. *Access all information that is relevant to its duties and function.*
2. *Conduct an audit of the activities of all units in the Company.*
3. *Hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.*
4. *Determine the strategy, scope, method and schedule of internal audit independently.*
5. *Conduct a physical review of all assets owned by the Company (stock taking and cash checking).*
6. *Coordinate its activities and the activities of the external auditor.*

## AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDIT

Sesuai Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Mitra Pinasthika Mustika Finance sebagai pengganti dari RUPS (Keputusan Sirkuler) tanggal 30 Oktober 2017, Perusahaan menunjuk KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) sebagai Auditor Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2017. RUPS memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi untuk tujuan di atas untuk melakukan segala tindakan apapun sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Perusahaan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan.

*Based on The Circular Resolutions of Shareholders Of PT Mitra Pinasthika Mustika Finance In Lieu Of Extraordinary GMS (Circular Resolution) on October 30, 2017, the Company appointed Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) Public Accountant Firm as the External Auditor to audit the financial statements of the Company for the financial year of 2017. GMS approved and authorized the Board of Directors for the above purposes to do any actions which does not contradict with laws and regulations, regulations of the Company and the articles of association of the Company.*

Auditor Eksternal yang ditunjuk Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perusahaan, yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dan mempengaruhi independensi akuntan publik serta para auditornya. Auditor Eksternal melaksanakan tugasnya secara

independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Riwayat penunjukan KAP sebagai Auditor Eksternal bagi Perusahaan selama lima tahun ke belakang (2013–2017) adalah sebagai berikut:

<i>The External Auditor appointed by the Company has no affiliation with any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the controlling shareholder of the Company, which may result in a potential conflict of interest and affect the</i>	<i>independence of the public accountant and its auditors. The External Auditor performs its duties independently according to the professional standards of the public accountant, the employment</i>	<i>agreement and the scope of the established audit. Appointment of public accountant firm as External Audit in the past five years (2013 - 2017) is as follows:</i>
---	--	--

### INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

INFORMATION OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Jenis Jasa Type of Services	Opini Opinion
2017	KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) Public Accountant Firm Siddharta Widjaja & Rekan	Novie, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2016	KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) Public Accountant Firm Siddharta Widjaja & Rekan	Novie, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2015	KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) Public Accountant Firm Siddharta Widjaja & Rekan	Tohana Widjaja, MBA., CPA	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2014	KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) Public Accountant Firm Siddharta Widjaja & Rekan	Tohana Widjaja, MBA., CPA	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2013	KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) Public Accountant Firm Siddharta Widjaja & Rekan	Tohana Widjaja, MBA., CPA	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pertama kali dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris tanggal 18 Juli 2017. Selanjutnya, pengaturan mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

*The Nomination and Remuneration Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners to assist Board of Commissioners in carrying out its functions and duties related to nomination and remuneration of Board of Directors members.*

*The Nomination and Remuneration Committee was established based on the Board of Commissioners Decision Letter (SK) on July 18, 2017. In addition, the establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to Regulation of Financial Services Authority No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Multifinance Companies.*

### ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Secara keseluruhan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk di dalamnya pejabat eksekutif yang menjadi anggota Komite, memiliki pengetahuan yang memadai terkait sistem remunerasi dan atau nominasi serta rencana suksesi Perusahaan. Jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Utama MPM Finance.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 18 Juli 2017 menerangkan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As a whole, members of the Nomination and Remuneration Committee, including the executive officers becoming the members of the Committee, possess adequate knowledge on the Company's remuneration, nomination and succession plan. The Nomination and Remuneration Committee has 3 (three) members and 1 (one) of them is President Commissioner of the Company.*

*Based on the Decision of the Board of Commissioners of the Company dated July 18, 2017, the structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:*

### KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN RUMENERASI PERUSAHAAN

COMPOSITION OF COMPANY'S NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama Name	Posisi Position	Posisi di Perusahaan Position in the Company
Kojun Sato	Ketua Chairman	Director and Managing Executive Officer of JACCS Co., Ltd.
Toshiya Kaname	Anggota Member	Komisaris Utama MPM Finance President Commissioner of MPM Finance
Titien Supeno	Anggota Member	Direktur Sumber Daya Manusia MPM Tbk Director of Human Resources of MPM Tbk

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

#### Terkait dengan Fungsi Nominasi:

Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Program pengembangan kemampuan dari anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

#### Terkait dengan Fungsi Remunerasi:

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

1. Struktur remunerasi
2. Kebijakan atas remunerasi
3. Besaran atas remunerasi

*The Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are:*

#### **Related to Nomination Function:**

*Establish and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*

1. Positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
2. Policies and criterias required in the nomination process.
3. Policy on performance evaluation for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Capacity development program of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to assist the implementation of their duties.

#### **Related to Remuneration Function:**

*Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*

1. Remuneration structure
2. Policies on remuneration
3. Amount of the remuneration



## WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI AUTHORITY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi yang diperlukan dari Perusahaan
2. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak lain
3. Melibatkan pihak Independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan

*In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has the following authorities:*

1. Access the Company's documents, data and information as required.
2. Communicate directly with employees, Directors and others.
3. Engage independent parties to assist in carrying out its duties if necessary.

## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Penerapan manajemen risiko Perusahaan secara terpadu tetap mengacu pada kerangka tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung pencapaian tujuan Perusahaan melalui seleksi dan pengelolaan tingkat risiko usaha yang dikehendaki. Melalui manajemen risiko, Perusahaan mampu mengoptimalkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

*The Company's risk management implementation has been coordinated by referring to good corporate governance framework in order to support the achievement of the Company's goals through selecting and managing aimed business risks level, which can maximize the value of the Company's stakeholders.*

Beberapa hal penting yang terkait dengan upaya perbaikan Perusahaan dalam penerapan pelaksanaan fungsi pengelolaan risiko secara strategis tercermin pada penyesuaian berikut:

1. Memastikan kesadaran risiko yang lebih melekat dan koordinasi pelaksanaan fungsi pengendalian risiko yang lebih baik pada unit bisnis dan operasional, sehingga setiap direktorat bisnis telah diperkuat oleh divisi pengelolaan risiko masing-masing.
2. Memastikan terjaganya keselarasan atas kebijakan dan implementasi fungsi pengendalian risiko secara korporasi, dan untuk memberikan perlindungan yang berlapis terhadap kelemahan penerapan pengelolaan risiko dari unit bisnis, sehingga telah ditetapkan adanya pengelolaan risiko secara korporasi.

Secara umum pendekatan Perusahaan dalam fungsi pengelolaan risiko saat ini juga mencerminkan paradigma baru yang lebih progresif, yaitu antara lain:

1. Fokus kepada aspek strategis, analisis yang menyeluruh atas risiko bisnis dan pengembangan kualitas proses dan sumber daya manusia untuk mengurangi ketergantungan pada individu.
2. Berorientasi kepada penilaian risiko di masa depan untuk mengurangi keterbatasan data analisis dengan bersikap proaktif untuk mengantisipasi, mencegah dan memonitor berkembangnya faktor-faktor risiko.
3. Peningkatan aspek koordinasi dan pemberdayaan seluruh fungsi dan bagian manajemen untuk memperkuat budaya dan kesadaran penanggulangan risiko Perusahaan.

*There were a few important initiatives with respect to the improvements in implementing risk management functions in a strategic way, which were observed as follows:*

1. Ensure a more ingrained risk awareness attitude and improve the coordination on the implementation of risk management functions at the business and operational levels, so that each business directorate has been enforced by the risk management division.
2. Ensure the coherence of risk management policies and implementations at the corporate level and to provide

*a double protection on any potential weakness in the implementation of risk management functions at the business units, so that the enterprise risk management function had been set up.*

*In general, the Company's approach in risk management currently reflects a new paradigm that is more progressive, as follows:*

1. Focus on strategic aspects, comprehensive analysis on business risks and improvements on the quality of processes and human resources in order

*to reduce dependencies on certain individuals.*

2. Forward-looking orientation in evaluating risk to reduce the limitations of historical analysis by being more proactive in anticipating, preventing and monitoring the progress of risk factors.
3. Improve the coordination and involvement of all functions and members of management to strengthen the culture and awareness to mitigate the risk of the Company.

Pengelolaan risiko pada Perusahaan menggunakan asas proaktif *early detection* yang ditujukan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan yang cepat, sehat dan berkesinambungan serta memelihara tingkat risiko dan imbal balik pada tingkat yang optimal. Pendekatan manajemen risiko dilakukan secara komprehensif dengan cara mengidentifikasi, mengukur, memprioritaskan, mengelola dan memantau risiko-risiko yang berdampak pada bisnis, operasional dan organisasi serta sumber daya manusia. Manajemen risiko di Perusahaan ditujukan untuk menjaga modal Perusahaan, meningkatkan nilai Perusahaan, mengoptimalkan profil imbal balik, mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi Perusahaan.

Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Surat Edaran OJK (SEOJK) No.15/SEOJK.05/2016 tentang Penerapan Tata

Kelola Perusahaan yang Baik dan SEOJK No. 1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif, yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Perusahaan. Sehubungan dengan hal ini, Perusahaan juga telah menetapkan Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh manajemen dan seluruh karyawan.

Sesuai POJK dan SEOJK tersebut di atas, penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
4. Sistem informasi manajemen risiko.
5. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

## PENGAWASAN AKTIF DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN

### ACTIVE SUPERVISION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY

Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berperan aktif dalam penerapan dan pengawasan manajemen risiko di Perusahaan. Dalam melakukan pengelolaan risiko, Direksi memaksimalkan fungsi manajemen risiko secara teratur serta melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap jenis risiko. Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi Direksi secara aktif termasuk memeriksa laporan profil risiko Perusahaan secara regular serta melaksanakan tugas Direksi dalam mengendalikan risiko. Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh komite dan unit-unit divisi. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi didukung oleh *Risk Management Committee, Asset & Liability Committee, Retail Alert Committee, Early Alert Committee, Operational Risk & Fraud Committee* serta *Customer Experience Committee*.

*Board of Directors and Board of Commissioners play an active role in the implementation and monitoring of risk management in the Company. In controlling risk, the Board of Directors strives to maximize the risk management function as well as to monitor and control each type of risk. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Board of Directors, including to check the Company's risk profile report regularly and to perform the Board of Directors' tasks in controlling risks. To perform their duty, the Board of Commissioners and Directors are assisted by committees and divisions. Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors is assisted by Risk Management Committee, Asset & Liability Committee, Retail Alert Committee, Early Alert Committee, Operational Risk & Fraud Committee as well as Customer Experience Committee.*

*Risk management implemented at the Company has a principle of proactive early detection which is intended to support the fast, healthy and sustainable growth of the Company as well as to maintain the level of risk and optimal level of return. Risk management approach is carried out by the Company in a comprehensive manner to identify, measure, prioritize, manage and monitor risks that impact on the business, operations and organization including human resources. Risk management in the Company is intended to keep the Company's equity, increase the corporate value, optimize the risk return profile, support the decision making process as well as protect the Company's reputation.*

*As governed in the Financial Services Authority (FSA) Regulation*

*POJK No. 1/POJK.05/2015 on Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institution, FSA Circular (SEOJK) No. 15/SEOJK.05/2016 on Implementation of the Good Corporate Governance and SEOJK No. 1/SEOJK.05/2016 on Financial Soundness of Multifinance Companies, the Company must effectively implement its risk management which can be adapted to the purpose, business policy, size and complexity of the business and the capacity of the Company. In line with this statutory duty, the Company has established its Policies and Guidelines for the Implementation of Risk Management that has to be*

*complied with and implemented by the management and all employees.*

*In accordance with the above-mentioned regulations, the application of risk management system in the Company includes:*

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
2. Adequacy of policies, procedures and risk limits.
3. Adequacy of the identification, measurement, monitoring and risk control.
4. Risk management information system.
5. Comprehensive system of internal control.





## KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT RISIKO

### ADEQUACY OF POLICY, PROCEDURE, AND LIMIT SETTING

Perusahaan menuangkan kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko dalam bentuk Kebijakan Perusahaan, Prosedur Operasi Standar (SOP), Surat Keputusan (SK) Direksi maupun Memorandum Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan mengenai batasan otorisasi untuk persetujuan kredit maupun transaksi non kredit. Secara umum, penetapan limit risiko dilakukan secara berjenjang mulai dari jajaran Kepala Cabang, Kepala Regional, Kepala Divisi dan Direksi. Dalam hal persetujuan kredit, diterapkan pula "Four Eyes Principles" antara kantor cabang dengan kantor pusat maupun antara bagian pemasaran dengan bagian analisa kredit.

*The Company had stated relevant risk management policies in the form of Company's Policies, Standard Operating Procedures (SOP), Directors' Decree (SK) and Internal Memorandum which are disseminated to all employees. The Company has also implemented policies regarding authorization limits for credit and non-credit approvals. In general, the risk limit is determined on a hierarchy stage starting from the Branch Managers, Regional Managers, Division Heads and the Board of Directors. On credit approvals, there is also implementation of "Four Eyes Principles" between the branch office and the head office as well as between marketing unit and credit analysis unit.*

## KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO

### ADEQUACY OF PROCESS IN RISK IDENTIFICATION, MEASUREMENT, MONITORING AND CONTROL

Sistem manajemen risiko Perusahaan telah secara komprehensif diberlakukan terhadap seluruh proses operasional Perusahaan, dimulai dari awal proses evaluasi prospek pembiayaan, pencatatan dan pelaporan transaksi, pemantauan kualitas pembiayaan, sampai dengan proses akhir penyelesaian transaksi pembiayaan (termasuk proses penanganan dan penyelesaian piutang bermasalah). Pendekatan komprehensif yang serupa diberlakukan pula pada proses penanganan hubungan kepegawaian, proses hubungan kerja dengan pihak ketiga seperti pihak pemasok dan penyedia jasa, serta proses pengelolaan operasional sehari-hari pada seluruh unit divisi Perusahaan.

*The Company's risk management system has been comprehensively applied throughout the entire operational process of the Company, starting from the initial process of evaluating credit application, the recording and reporting of the transactions, monitoring of the asset quality up to the settlement process of the contract (including the collection and remedial process of non performing financing). A relevant comprehensive approach is also applied on the process of managing the human resources, the process of managing collaboration with the third party such as the dealers and service providers, as well as the day-to-day operational management of the Company's entire divisions.*

## SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi terhadap integritas pengelolaan sistem dan teknologi informasi yang mendukung seluruh kegiatan operasional Perusahaan baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Melalui aplikasi yang terintegrasi berbasis jaringan, seluruh data transaksi kantor cabang terhubung secara *real-time online* dengan kantor pusat, sehingga seluruh kebutuhan pelaporan dan pengawasan yang dibutuhkan untuk keperluan evaluasi risiko dapat segera tersedia secara akurat. Divisi *Credit Risk Management* dan Departemen IT bertanggungjawab khusus atas sistem informasi Perusahaan dalam hal menyiapkan aplikasi-aplikasi khusus untuk mengolah data yang ada ke dalam format laporan yang dibutuhkan, antara lain melalui penyediaan sarana *Dashboard Information System*.

*The Company has a strong commitment to maintain the integrity in managing the information system and technology that supports the entire operational activities in the head office and branch office of the Company. Through the integrated network-based applications, all the transaction data from every branch are connected on a real-time online basis with the head office so that all reporting and monitoring requirements for the purposes of risk evaluation can be promptly and accurately provided. Credit Risk Management Division and IT Department are responsible for the Company's information system in order to set up specific applications to process the raw data into required reporting formats, among others by the provision of Dashboard Information System tool.*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL YANG MENYELURUH

### COMPREHENSIVE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan mengandalkan prinsip *three lines of defense* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh. Unit Kerja Bisnis sebagai lini pertama memiliki tanggung jawab terkait pengelolaan risiko secara langsung. Sebagai lini kedua, Unit Kerja Manajemen Risiko memastikan kecukupan adanya sistem dan prosedur serta metodologi risiko yang digunakan. Unit Kerja Audit Internal sebagai lini ketiga berperan sebagai *independent assurance*.

*The Company has implemented the three lines of defense principle in the entire reliable risk control. The Business Working Unit, as the first line, is responsible for the direct risk management. As the second line, the Risk Management Working Unit ensures the adequacy of the implemented risk system, procedure and methodology. The Internal Audit Unit, as the third line, serves as the independent assurance.*

## KLASIFIKASI DAN MITIGASI ATAS RISIKO

### RISK CLASSIFICATION AND MITIGATION

Perusahaan senantiasa mengevaluasi lingkungan usahanya untuk dapat mengidentifikasi dan mengukur tingkat risiko yang dihadapi. Sebagai sebuah perusahaan pembiayaan retail dan korporasi, sesuai ketentuan POJK No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, Perusahaan menggolongkan risiko-risiko yang dihadapinya sebagai berikut:

*The Company constantly evaluates its business environment in order to identify and measure the level of risk. As a multifinance company engaged in the retail and corporate financing business, in accordance with POJK No. 1/POJK.05/2015 on Risk Management Implementation for Non Bank Financial Services Institutions, the Company classifies the potential risks as follows:*

#### 1 RISIKO STRATEGI / STRATEGY RISK

Merupakan potensi kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategi dilakukan melalui pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab menyiapkan rencana bisnis Perusahaan untuk kemudian dikaji dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Kondisi dan situasi ekonomi, politik, pasar, dan kompetisi yang dihadapi Perusahaan di wilayah operasionalnya.
- Dampak peraturan yang berlaku dan akan diajukan.
- Kesesuaian rencana dengan visi, misi dan budaya Perusahaan, serta toleransinya terhadap risiko dan arah pengembangan bisnis.
- SDM, kompetensi dan infrastruktur Perusahaan telah memadai untuk menopang strategi bisnis tersebut.

*Strategy risk is the potential failure of the company to achieve the company's goals due to inadequacies or failures in the planning, setting and execution of strategy, making the right business decisions and/or the company's lack of responsiveness to external changes.*

*Strategy risk management is conducted through active supervision from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for preparing the Company's business plan, which is reviewed and approved by the Board of Commissioners with the considerations as follows:*

- *The situation of economy, politics, market and competition which the Company is facing in the operational areas.*
- *Evaluating the impact of applicable regulations to be filed.*
- *Ensuring that the plan is made in accordance with vision, mission, corporate culture, risk tolerance and direction of business development.*
- *Reviewing that the human resources, competencies and infrastructure of the Company are adequate to sustain the business strategy.*

Rencana strategis Perusahaan dievaluasi secara reguler dan perkembangannya disampaikan kepada Dewan Komisaris. Jika terjadi perubahan dalam asumsi yang mengharuskan adanya revisi rencana kerja, perubahan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dikaji dan dimintakan persetujuan ulang.

*The Company's strategic plans are regularly evaluated and its progress is reported to the Board of Commissioners. If there is a change in the assumptions that require a revision of the business plan, such change and revision will be submitted to the Board of Commissioners to be reviewed and reapproved.*

#### 2 RISIKO OPERASIONAL / OPERATIONAL RISK

Risiko operasional dapat disebabkan karena ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Pengelolaan risiko operasional yang efektif dapat menekan kerugian keuangan akibat risiko operasional.

Pengendalian risiko operasional dilakukan melalui Pertahanan Tiga Lapis, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

##### Lini Pertahanan Pertama

*Business Support Unit* yaitu seluruh karyawan MPM Finance, *Business Unit Manager* dan unit pengendalian internal yaitu *Operational Risk Person* dan *Regional Operational Risk* di cabang, yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mematuhi semua kebijakan/SOP/SKEP yang ditetapkan.
- Menerapkan etika, budaya manajemen risiko, integritas dan ketentuan regulasi dalam objektif bisnis.
- Memahami dan menjalani proses sesuai SOP.
- Mengetahui, menyadari dan memastikan semua risiko teridentifikasi, dimitigasi dan dilaporkan.
- Menerapkan internal kontrol dan respon terhadap risiko operasional dari lini masing-masing.

*Operational risk can be caused by insufficiency or improper function of the internal process, human error, system failure or external factors that affect the company's operations. Effective operational risk management can minimize the financial losses caused by operational risk.*

*Operational Risk Control consists of Three Layer of Defense, as follows:*

##### First Line of Defense

*Business/Support Unit, that is all employees of MPM Finance, Business Unit Manager and Internal Control Function, that is Operational Risk Person and Regional Operational Risk in branch, have their duties and responsibilities as follows:*

- *Comply with all policies/SOP/SKEP which are established.*
- *Implement ethics, risk management culture, integrity and regulatory requirements in business objectives.*
- *Understand and be able to undergo the process flow pursuant to SOP.*
- *Recognize, realize and ensure that all risks are identified, mitigated and reported.*
- *Implement internal control and respond to operational risk from each line.*



### Lini Pertahanan Kedua

*Risk Management Unit*, yaitu *Operational Risk Management Unit* di kantor pusat, *Quality Assurance* dan fungsi kontrol lainnya yaitu para pemilik kontrol risiko/kepala divisi yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengembangkan, memantau, memastikan mitigasi risiko, mengkoordinasi dan memfasilitasi aktifitas pengelolaan risiko secara menyeluruh.
- Memeriksa dan menilai identifikasi risiko di Lini Pertahanan Pertama.
- Menyediakan panduan, arahan dan memastikan komunikasi yang efektif pada kebijakan dan syarat kontrol lainnya.
- Mengawasi fungsi bisnis dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan sesuai SOP.
- Membangun kerangka kerja manajemen risiko

### Lini Pertahanan Ketiga

Audit Internal yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Penilaian berkelanjutan terhadap budaya kepatuhan Perusahaan.
- Meninjau/Memeriksa Lini Pertahanan Pertama dan Kedua.
- Mengevaluasi kontrol manajemen risiko terhadap kebijakan internal.
- Memberikan penilaian yang independen bahwa risiko sudah dikelola sesuai toleransi risiko.
- Memberikan penilaian terhadap keseluruhan sistem dari efektifitas kontrol sudah sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko.

#### **Second Line of Defense**

*Risk Management Unit, that is Operational Risk Management Unit at head office, Quality Assurance and other control functions, that are risk control owners/division heads who have the duties and responsibilities as follows:*

- *Develop, monitor, ensure risk mitigation, coordinate and facilitate overall risk management activities.*
- *Check and assess risk identification in the First Line of Defense.*
- *Provide guidance, direction and ensure effective communication on policies and other control requirements.*
- *Monitor business functions in accordance with risk management policy and SOP.*
- *Develop a risk management framework.*

#### **Third Line of Defense**

*The Internal Audit which has duties and responsibilities as follows:*

- *Continuous assessment of the Company's compliance culture.*
- *Review/re-check First and Second Line of Defense.*
- *Evaluate control of risk management compared with internal policy.*
- *Provide an independent assessment that the risks have been managed in accordance with risk tolerance.*
- *Assess that the overall system of control is working effectively in accordance with the risk management framework.*

Perusahaan memiliki suatu rencana komprehensif yang berisi langkah-langkah yang harus diambil sebelum, selama dan setelah terjadinya suatu keadaan darurat. Kebijakan Perusahaan dalam menjamin kelangsungan operasional bisnis diatur dalam *Business Continuity Management (BCM)* yang mencakup sebagai berikut:

#### • **Business Contingency Plan (BCP)**

Suatu perencanaan yang difokuskan untuk mempertahankan kelangsungan fungsi bisnis saat terjadi gangguan kritis yang disebabkan oleh bencana alam atau yang dibuat oleh manusia yang berpotensi menyebabkan kerugian sehingga dapat meminimalisasi efek gangguan dan untuk memungkinkan bisnis terus berlangsung.

#### • **Disaster Recovery Plan (DRP)**

Suatu perencanaan menyeluruh mengenai tindakan yang harus diambil sebelum, selama dan setelah suatu peristiwa yang menyebabkan suatu gangguan sistem informasi. Tujuan DRP yaitu menanggulangi kondisi krisis agar proses kegiatan operasional Perusahaan tetap berjalan dengan baik ketika terjadi *downtime system server* dengan menggunakan sistem cadangan (*back up system*) yang telah dipersiapkan.

#### • **Emergency Response Plan (ERP)**

Suatu strategi perencanaan untuk mengantisipasi dan menanggulangi keadaan darurat dengan membentuk suatu tim yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan tindakan penyelamatan pada saat terjadi keadaan darurat.

*The Company has a comprehensive plan that consists of the steps that need to be taken before, during and after the occurrence of emergency. The Company's policy in ensuring the continuity of business operations is stipulated in Business Continuity Management (BCM) which contains the followings:*

#### • **Business Contingency Plan (BCP)**

*A plan that is focused to maintain the continuity of business functions during a critical disruption caused by natural disasters or man made disruption that could potentially result in a loss so as to minimize the effects of such disruption and to enable the continuity of business.*

#### • **Disaster Recovery Plan (DRP)**

*A thorough planning of the actions to be taken before, during and after an event which causes a disruption of information system. Objective of DRP is to recover from the crisis in order that operational activities of the Company remains in good standing by using the backup system during the system server downtime.*

#### • **Emergency Response Plan (ERP)**

*A strategic plan to anticipate and cope with emergencies by establishing a team with duties and responsibilities to rescue action in the event of an emergency.*

### 3 RISIKO ASET DAN LIABILITAS / ASSETS AND LIABILITIES RISK

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas perusahaan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban perusahaan. Risiko aset dan liabilitas bersumber dari pengelolaan aset dan liabilitas dilakukan dengan tidak memadai sehingga menimbulkan ketidaksesuaian yang signifikan.

Fokus utama dalam pengelolaan risiko aset dan liabilitas adalah pada masalah likuiditas perusahaan. Permasalahan likuiditas dapat terjadi apabila perusahaan gagal menyediakan likuiditas dengan harga yang wajar dan nyaman secara bisnis. Perusahaan setiap bulan mengelola risiko aset dan liabilitas melalui Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee - ALCO*).

ALCO memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengelola neraca dan mengontrol likuiditas dan risiko pasar dalam menunjang bisnis Perusahaan.
- Meninjau indikator keuangan utama dan membahas topik pendanaan.
- Meninjau risiko likuiditas, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas.
- Memantau marjin bunga bersih Perusahaan.
- Memantau pemenuhan terhadap kewajiban Perusahaan dalam perjanjian kredit.
- Memantau pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- Mengelola neraca secara efisien dengan mengambil pandangan ke depan dalam perubahan ekonomi, peraturan maupun perubahan lainnya.

*Asset and liability risk is the risk of potential failure in the management of the company's financial assets and liabilities, which causes shortage of funds in the fulfillment of the company's obligations. Asset and liability risk arises from inadequate management of assets and liabilities that results in significant mismatch.*

*The main focus of asset and liability risk management is the company's liquidity problem. Liquidity risk may occur if the company fails to provide a sufficient liquidity at a reasonable and competitive price for business. Every month the Company manages its liquidity risk through the Asset and Liability Committee (ALCO).*

*ALCO has its duties and responsibilities as follows:*

- Manage the balance sheet and control the liquidity and market risk in supporting the Company's business.*
- Review the main financial indicators and discuss the topic of funding.*
- Review liquidity risk, exchange rate risk, interest rate risk and risk of gap between assets and liabilities.*
- Monitor net interest margin.*
- Monitor the fulfillment of covenants in credit agreements.*
- Monitor compliance with applicable regulations.*
- Manage the balance sheet efficiently by foreseeing change of economy situation, regulations and other factors.*

### 4 RISIKO KEPENGURUSAN / MANAGEMENT RISK

Risiko kepengurusan merupakan risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan akibat kegagalan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Sumber risiko kepengurusan adalah penunjukan dan pemberhentian pengurus yang tidak memadai, komposisi pengurus yang tidak mencukupi dan tidak sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, kompetensi dan integritas pengurus tidak memadai, serta kepemimpinan yang tidak memadai.

Risiko kepengurusan dikelola melalui pembentukan komposisi kepengurusan (Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen) oleh para profesional yang kompeten di bidangnya dalam pengelolaan perusahaan pembiayaan.

*Management risk is the risk of the company's failure to achieve the company's objectives due to failure of the company to maintain the best composition of the management who owns high competency and integrity. Sources of management risk arise from the inadequate appointment and dismissal of the board members, the composition of board members that is not sufficient and appropriate to meet the company's requirement, inadequate competency and integrity of the board members, as well as lack of leadership.*

*Management risk is managed through the establishment of the management composition (Board of Directors, Board of Commissioners and Management) by competent professionals in the management of multifinance companies.*





## 5 RISIKO TATA KELOLA / CORPORATE GOVERNANCE RISK

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan GCG, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan. Sumber risiko tata kelola meliputi pedoman tata kelola yang dimiliki perusahaan tidak memadai, perusahaan tidak menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan perusahaan tidak menerapkan manajemen risiko secara memadai.

Risiko tata kelola dikelola dengan menerapkan lima prinsip, yaitu:

- **Transparansi**, bahwa Perusahaan memiliki informasi yang memadai dan relevan serta dapat diakses oleh pihak yang berwenang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- **Akuntabilitas**, bahwa setiap pihak akan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan, wajar dan dikelola secara terukur.
- **Pertanggungjawaban**, bahwa setiap karyawan berkewajiban untuk melakukan fungsi jabatannya sesuai dengan aturan yang berlaku di Perusahaan.
- **Independensi**, bahwa setiap karyawan Perusahaan memiliki fungsi yang independen dan tidak saling mendominasi.
- **Kesetaraan dan kewajaran**, bahwa Perusahaan menjamin terpenuhinya asas kesetaraan dan keadilan antara hak-hak Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, antara lain yang terkait dengan perjanjian pembiayaan yang dibuat Perusahaan dengan seluruh debitur, perjanjian kerjasama dengan seluruh mitra usaha Perusahaan dan lain-lain. Perusahaan juga menjamin pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik seseorang.

*Governance risk is the potential failure in the implementation of good corporate governance, inappropriate management style, control environment and the behavior of the parties involved directly or indirectly with the company. Sources of governance risk include inadequate guidelines for the company's governance, ignorance on the implementation of good corporate governance principles and inappropriate implementation of risk management.*

*The corporate governance risk is managed by applying the five principles, namely:*

- *Transparency, that the Company has adequate and relevant information that is accessible to the authorized parties in accordance with the duties and responsibilities.*
- *Accountability, that each party will be accountable for its performance in a transparent, fair and measurable manner.*
- *Responsibility, that every employee is obliged to perform its functions in accordance with the applicable rules in the Company.*
- *Independency, that every employee of the Company has independent functions and is not domineered by each other.*
- *Fairness, that the Company ensures the fulfillment of the equality and fairness principles among the rights of the Company and its stakeholders, among others those related to the financing agreements made by the Company with all debtors, cooperation agreements with all business partners (dealers) of the Company and others. The Company also ensures the provision of equal opportunities in employee recruitment, career and professional duties without discriminating tribe, religion, race, class, gender and physical condition of a person.*

## 6 RISIKO DUKUNGAN DANA / FUNDING SUPPORT RISK

Risiko dukungan dana adalah potensi ketidakmampuan perusahaan dalam menyerap kerugian tak terduga akibat dari kesalahan pengelolaan keuangan perusahaan, dimana perusahaan tidak memiliki sumber permodalan yang memadai untuk mengantisipasi kerugian serta ketidakmampuan perusahaan untuk menciptakan tambahan pendanaan.

Adapun penerapan manajemen risiko terhadap risiko dukungan dana ini dilakukan Perusahaan dengan cara mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan menggunakan salah satu acuan *gearing ratio (Debt to Equity Ratio)*. Per 31 Desember 2017, *Gearing Ratio* Perusahaan sebesar 3,13 kali jauh lebih rendah dari ketentuan batas maksimum 10 kali yang ditetapkan Pemerintah.

*Fund support risk is the potential inability of the company in absorbing unexpected losses as a result of financial mismanagement of the company, where the company does not have sufficient capital resources for anticipated losses and the inability of the company to procure additional funding.*

*The application of risk management against the funding support risk is conducted by the Company by measuring the Company ability to meet its obligations. The Company uses Gearing Ratio (Debt to Equity Ratio) as one of the reference. As of December 31, 2017, Gearing Ratio of the Company was 3.13 times, much lower than the regulatory requirement of the maximum limit 10 times.*

## 7 RISIKO PEMBIAYAAN KREDIT / FINANCING RISK

Risiko kredit berasal dari aktivitas pemberian pembiayaan. Pengelolaan risiko kredit bertujuan untuk mengukur, mengantisipasi dan meminimalisir kerugian akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya.

### • Kebijakan Pembiayaan

Penjabaran kebijakan pembiayaan secara operasional dituangkan dalam bentuk *Standard Operational Procedure (SOP)*. Proses pengelolaan pembiayaan diawali dengan penetapan target market, melakukan risk assessment dan monitoring atas pemberian pembiayaan. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan, dimana fungsi analisa kredit dilakukan oleh unit bisnis dan unit manajemen risiko yang independen dan fungsi persetujuan pembiayaan dilakukan secara "*Four Eyes Principle*".

*The credit risk arises from the financing activities. Credit risk management aims to measure, anticipate and minimize losses due to debtors failure in fulfilling their obligations.*

### • Financing Policy

*The description of financing policy is incorporated operationally in Standard Operational Procedure (SOP). The process of financing management is started from setting a targeted market to conducting risk assessment and monitoring over financing disbursement. The Company applies a principle of prudence in providing financing, where credit analysis function is run by business unit and risk management unit independently, and the function of credit approval is conducted with the method of "Four Eyes Principle".*

#### • Persetujuan Kredit

Dalam menilai aplikasi pembiayaan, Perusahaan senantiasa mengacu pada regulasi dan prinsip kehati-hatian diantaranya berdasarkan faktor penilaian kemampuan membayar, prospek usaha dan kinerja debitur. Implementasi sistem *credit scoring* akan diterapkan pada segmen *retail business*. Model *credit scoring* secara berkala dilakukan validasi untuk memastikan keakuratannya. Untuk mempercepat proses pengambilan keputusan pembiayaan, Perusahaan telah memberikan kewenangan persetujuan pembiayaan kepada pejabat yang ditunjuk berdasarkan kualifikasi tertentu.

#### • Monitoring Kredit

Monitoring pembiayaan pada segmen corporate dilakukan secara terstruktur dan komprehensif dalam memantau kinerja debitur, sehingga dapat segera dilakukan penanganan dini untuk mencegah penurunan kualitas pembiayaan debitur. Monitoring untuk pembiayaan retail dilakukan pada tingkat portofolio melalui analisa portofolio. Perusahaan juga melakukan monitoring secara berkala terhadap pejabat pemegang kewenangan persetujuan kredit.

#### • Collection and Recovery

Perusahaan secara khusus menjalankan kebijakan penanganan *collection* dan *recovery* yang dibuat secara lebih terfokus, sistematis, agresif dan terintegrasi berdasarkan jenis produk dan masing-masing *bucket collection*.

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang dijalankan, dan melakukan mitigasi risiko yang diperlukan atas hal-hal yang dinilai masih membutuhkan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

#### • Credit Approval

*In assessing credit application, the Company always refers to regulation and principle of prudence including assessment factors of the debtor's repayment capability, business prospect and business performance. Credit scoring system will be implemented in the segment of retail business. Credit scoring models are regularly validated to ensure its accuracy. To speed up approval process of financing, the Company has provided an approval authority to those who are appointed based on certain qualifications.*

#### • Financing Monitoring

*Credit monitoring on the corporate segment is carried out in a structured and comprehensive way to monitor the performance of the debtor, which enable immediate actions to prevent a deterioration in the quality of the financing. Monitoring for retail financing is done at the level of the portfolio through the portfolio analysis. The Company also conducts regular monitoring of credit approval authority.*

#### • Collection and Recovery

*The Company specifically implements the collection and recovery policy which are made in a more focused, systematic, aggressive and integrated manner based on the type of product and each bucket collection.*

*The Company periodically conduct evaluation on the effectiveness of the risk management system it performs, and carry out the necessary mitigation of risks on issues that are deemed to require further improvement and development.*

## ■ SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal dengan tujuan untuk:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perusahaan.
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Sebagai proses yang dijalankan oleh seluruh jajaran Perusahaan, maka sistem pengendalian internal diterapkan mulai dari penetapan sasaran dan strategi di seluruh organisasi, identifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi sasaran dan strategi dimaksud, dan pengelolaan risiko agar tetap berada dalam batas toleransi, untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

*The Company has internal control systems with the purpose of:*

1. *Maintain and secure the assets of the Company.*
2. *Ensure availability of accurate report.*
3. *Improve compliance with applicable regulations.*
4. *Reduce the impact of financial losses, including fraud, and breach of prudence principles.*
5. *Increase the organization effectiveness and cost efficiency*

*As the process undertaken by whole organization of the Company, the internal control system should be implemented with starting from setting goal and strategy across the organization, identification of the possibility for the occurrence of an event that could impact the goals and strategies, and risk management in order that risk remains within the tolerance limit, to ensure adequate confidence of the Company's objectives achievement.*



## PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

Peraturan dan kebijakan Perusahaan mengharuskan adanya upaya untuk memelihara catatan dan menyajikan laporan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, yang mewajibkan pengungkapan seluruh transaksi material yang mempengaruhi perubahan nilai asset, kewajiban dan modal. Hal tersebut dilakukan untuk menghindarkan dari penyelewengan keuangan.

*The Company's regulations and policies require the efforts to keep records and present financial reports according to the accounting principles, which requires disclosure of the whole material transactions that affect the change of the value of assets, liabilities and capital. This must be executed to avoid financial abuses.*

## KEPATUHAN COMPLIANCE

Guna memastikan efektifitas pelaksanaan fungsi kepatuhan oleh Perusahaan, dilakukan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, diantaranya dengan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan dan memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan.

Seluruh pembaruan atau penyusunan kebijakan, peraturan, prosedur dan ketentuan lainnya harus diuji kepatuhannya kepada ketentuan yang ada di Perusahaan dan ketentuan eksternal yang berlaku.

Semua unit di perusahaan yang bertanggung jawab atas kebijakan, peraturan dan prosedur perusahaan dapat mengusulkan pembaruan dan penyusunan ketentuan baru yang harus melalui uji kepatuhan oleh Unit Fungsi Kepatuhan.

*To ensure the effectiveness of compliance functions implemented by the Company, the active oversight is undertaken by the Board of Commissioners, by evaluating the implementation of compliance functions and providing their suggestions in order to improve quality of the implementation of compliance function.*

*Establishment or renewal of policy, regulations, procedures and other provisions should be in compliance with the existing internal regulations of the Company and the prevailing external regulations.*

*All units in the Company which are responsible for the policies, rules and procedures of the Company can propose an update and establishment of regulations which have to pass compliance test conducted by Compliance Unit.*

Direktur Utama membawahi fungsi kepatuhan, dan bertanggung jawab untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan.
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Perusahaan.
3. Memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perusahaan pada Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas pengawas lain yang berwenang.

*President Director has responsibility to supervise compliance functions, as follows:*

1. *Realize the implementation of compliance culture at all levels of the organization and Company's business activities.*
2. *Manage compliance risks faced by the Company.*
3. *Ensure that policies, procedures and conditions as well as Company's business activities have been conducted in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the prevailing laws and regulations.*
4. *Ensure that the Company complies with commitments attained by the Company to the Financial Services Authority or other regulators.*



## UNIT KEPATUHAN COMPLIANCE UNIT

Guna mendukung pelaksanaan fungsi kepatuhan oleh Direksi, dibentuk unit kepatuhan yang memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

*In order to support the implementation of compliance functions by the Board of Directors, the compliance unit is established to ensure the compliance with the regulations on the financing business and other laws and regulations.*

Tugas dan tanggung jawab unit kepatuhan meliputi:

1. Melakukan langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perusahaan.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan.
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian terhadap kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan.
4. Melakukan review dan merekomendasikan pembaruan dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, system maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan.
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan atau ketentuan yang berlaku.
6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

*Duties and responsibilities of the compliance unit include:*

1. Perform steps in order to support the creation of a culture of compliance throughout the business activities of the Company.
2. Conduct identification, measurement, monitoring and control of the risks of compliance.
3. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and compliance of policies, regulations, system and procedure that is owned by the Company.
4. Conduct a review and/or recommendation on update and refinement of policies, regulations, system and procedure that is owned by the Company.
5. Undertake efforts to ensure that the policies, regulations, system and procedures as well as the Company's business activities are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and or applicable regulations.
6. Conduct other tasks related to the function of compliance.

## KERANGKA KERJA KEPATUHAN COMPLIANCE FRAMEWORK

### 1. Identifikasi Risiko Kepatuhan

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan melalui identifikasi seluruh kegiatan usaha Perusahaan, yang memiliki potensi risiko kepatuhan, antara lain dengan melakukan kajian kepatuhan terhadap seluruh rancangan kebijakan, prosedur, produk program, maupun usulan unit bisnis terhadap transaksi yang wajib memperoleh persetujuan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

#### **1. Identification of Compliance Risk**

*Compliance risk identification is performed through the entire business activities of the Company which have the potential risk of compliance, by reviewing the entire draft of policies, procedures, product program and proposal of business unit regarding the transactions which should be approved by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

### 2. Pengujian Risiko Kepatuhan

Berdasarkan identifikasi risiko kepatuhan sebagaimana tersebut diatas, unit kerja kepatuhan akan melakukan uji kepatuhan terhadap rancangan kebijakan, prosedur, produk program maupun usulan unit bisnis terhadap transaksi yang wajib memperoleh persetujuan Direksi dan atau Dewan Komisaris.

#### **2. Compliance Risk Testing**

*Based on above mentioned risk identification, the compliance unit performs compliance tests against the draft of policies, procedures, product program and proposal of business unit regarding the transactions which should be approved by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

### 3. Pemantauan Risiko Kepatuhan

Proses pemantauan kepatuhan dilakukan melalui kaji ulang terhadap kebijakan maupun program produk yang telah diterbitkan sesuai dengan peraturan-peraturan eksternal yang berlaku.

#### **3. Compliance Risk Monitoring**

*Monitoring process is performed through the review on the existing policies or product programs that have been published in accordance with the external regulations.*

### 4. Pengukuran Risiko Kepatuhan

Metode pengukuran risiko kepatuhan digunakan untuk mengukur profil risiko kepatuhan Perusahaan agar dapat mengetahui efektifitas dari penerapan manajemen hasil pengukuran tingkat risiko kepatuhan, selanjutnya dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari kajian profil risiko perusahaan secara keseluruhan.

#### **4. Compliance Risk Measurement**

*Method of compliance risk measurement is used to measure the Company's compliance risk profile in order to find out the effectiveness of the measurement results on compliance risk level which is reported periodically to the Board of Commissioners and Directors as part of a review of risk profile of the Company.*



## BUDAYA KEPATUHAN COMPLIANCE CULTURE

Peningkatan budaya kepatuhan meliputi:

*Improvement on compliance culture includes:*

### 1. Program Awareness

Program Awareness dilakukan melalui program pelatihan dan sosialisasi. Pelatihan kepatuhan diselenggarakan melalui program pengenalan ketentuan-ketentuan yang terkait dengan perusahaan pembiayaan.

#### 1. Program Awareness

*Awareness of compliance is performed by executing training and socialization programs. Compliance training program is organized through the introduction of regulations related to multifinance company.*

### 2. Governance

Unit kerja kepatuhan melakukan uji kepatuhan terhadap rancangan kebijakan, prosedur dan program produk yang akan diterbitkan oleh unit bisnis maupun unit terkait lainnya. Uji kepatuhan merupakan salah satu mekanisme yang digunakan oleh unit kerja kepatuhan untuk membangun dan meningkatkan budaya kepatuhan terhadap pemenuhan ketentuan yang berlaku dalam penyusunan kebijakan, prosedur, produk program maupun usulan bisnis terhadap transaksi yang wajib memperoleh persetujuan Direksi dan/atau Komisaris

#### 2. Governance

*The compliance unit is conducting compliance test on draft of policies, procedures or product programs which will be published by the business units as well as other related units. The compliance test is one of the mechanisms used by the compliance unit to build and enhance a compliance culture for the fulfillment of the prevailing provisions in defining policies, procedures, product programs and proposal of business unit regarding the transactions which should be approved by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

### 3. Assessment

Guna memastikan pelaksanaan penerapan kepatuhan serta untuk memperoleh umpan balik terhadap pengelolaan risiko kepatuhan di unit bisnis maupun unit support di kantor pusat maupun cabang-cabang ditetapkan program assessment yang mencakup penerapan program anti pencucian uang (APU) dan pencegahan pendanaan terorisme (PPT) serta tingkat kepatuhan terhadap ketentuan eksternal perusahaan. Efektifitas penerapan kepatuhan di kantor cabang maupun kantor pusat akan dilakukan oleh unit kerja kepatuhan.

#### 3. Assessment

*In order to ensure the implementation of compliance and to obtain feedback on compliance risk management in business units as well as support units in head office or branches, an assessment program was established with including the implementation of anti-money laundering and prevention for provision of the financing to terrorism as well as compliance level of the Company to external regulations. The effectiveness for implementation of compliance at branch and head office is assessed by compliance unit.*

MPM Finance percaya bahwa kehadirannya sebagai entitas bisnis harus dapat membawa manfaat dan dampak positif bagi masyarakat luas. Komitmen ini hadir melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang didedikasikan untuk turut meningkatkan taraf kehidupan sosial masyarakat serta mewujudkan tujuan pembangunan nasional.



Untuk itu, MPM Finance ingin menyentuh sebanyak mungkin komunitas dan memberi dampak positif secara menyeluruh. Hal ini terlihat dari program-program Perusahaan yang melibatkan anggota masyarakat dari berbagai latar belakang, seperti komunitas ibu rumah tangga, anak-anak, karyawan, hingga Pemerintah.



MPM Finance believes that its presence as a business entity must benefit and bring positive impact to the public. This commitment is manifested in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) that

aims to enhance the society in the achievement of national development goals. To that end, MPM Finance wishes to have its touches on as many communities as possible and generate positive impact. This

is shown from the Company's programs, which involve community members with diversified backgrounds, such as communities of housewives, children, employees, or the government.

## DASAR KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BASIS POLICY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Penyelenggaraan kegiatan CSR di Perusahaan didasarkan pada peraturan dan kebijakan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Dalam melaksanakan kegiatan CSR di sepanjang tahun 2017, MPM Finance telah menetapkan rencana kegiatan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai lapisan masyarakat secara berkesinambungan. Hal ini diwujudkan Perusahaan melalui komitmen untuk memberikan kontribusi bagi kesejahteraan karyawan, masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan serta meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara berkesinambungan di lingkungan tempat usaha beroperasi.

Untuk itu implementasi program CSR dilakukan melalui berbagai kegiatan yang berlandaskan Empat Pilar Pokok, sebagai berikut:

1. Pilar Ekonomi (Sahabat Rakyat)
2. Pilar Pendidikan (Sahabat Cerdas)
3. Pilar Kesehatan (Sahabat Sehat)
4. Pilar Lingkungan (Sahabat Hijau)

*Corporate Social Responsibility (CSR) activities are carried out pursuant to the prevailing regulations and policies, including:*

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
2. *Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*
3. *Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector.*

*Throughout 2017, MPM Finance carried out CSR activities based on the activity plans that are expected to generate long-term benefit for the society. The Company achieves this through the commitment to contributing to the welfare of employees, communities and the environment to continuously enhance value for the stakeholders in the areas of operation. Therefore, the Company's CSR programs are implemented through various activities that are grounded in the Four Main Pillars, as follows:*

1. *Shabat Rakyat (Economic Pillar)*
2. *Sahabat Cerdas (Educational Pillar)*
3. *Sahabat Sehat (Health Pillar)*
4. *Sahabat Hijau (Environmental Pillar)*



Dari segi pelaksanaannya, secara keseluruhan, di tahun 2017 MPM Finance berhasil melaksanakan berbagai program CSR sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, dengan menjalankan sejumlah kegiatan serta melibatkan relawan yang terdiri dari karyawan MPM Finance dan juga para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat umum, komunitas, dan juga Pemerintah sebagai penerima manfaat kegiatan CSR yang diselenggarakan Perusahaan.

*In 2017, MPM Finance generally succeeded in implementing various CSR programs as planned, through several activities and the involvement of volunteers that consisted of MPM Finance employees and the public, communities, as well as the government.*

## ■ TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

### SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD THE LABOR, HEALTH, AND SAFETY

MPM Finance menyadari bahwa dalam menjalankan usahanya terdapat kegiatan yang berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk selalu mempertimbangkan dampak yang mungkin timbul, melalui penerapan sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang baik. Sehingga diharapkan mampu meminimalisasi dampak dari kegiatan usaha Perusahaan serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bersih sehingga seluruh karyawan senantiasa aman dan terlindungi.

Di bidang ketenagakerjaan, Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui program pengembangan yang disediakan oleh Perusahaan. Tidak ada perbedaan perlakuan kepada karyawan terlepas dari sisi jenis kelamin, suku, agama, ras maupun golongan.

*MPM Finance understands that its business involves activities that directly and indirectly affect the employees' occupational health and safety. Therefore, the Company strives to consider potential impacts through the implementation of a proper occupational health and safety system. This is expected to minimize the impact of the Company's business activities and encourage the creation of a safe, comfortable, and clean work environment for the employees.*

*In relation to the employment aspect, the Company maintains equal opportunity for all employees to develop their competency through the development programs organized by the Company. Discrimination of employees is strictly avoided regardless of gender, tribe, religion, race, and class.*

Upaya-upaya tersebut dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

1. Penyediaan tempat dan fasilitas kerja yang bersih dan sehat
2. Penyediaan peralatan kerja yang layak dan keamanan tempat bekerja bagi karyawan
3. Perusahaan menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan, baik melalui asuransi kesehatan maupun BPJS Kesehatan
4. Perusahaan juga menyediakan BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan, untuk memproteksi biaya kecelakaan kerja yang memerlukan perawatan khusus, mengakibatkan kondisi cacat tubuh atau kematian
5. Seluruh kantor cabang Perusahaan telah dilengkapi sarana keselamatan kerja seperti alat pemadam kebakaran serta tata ruang yang aman dan nyaman

*Such efforts are manifested in the following steps:*

1. Provide a clean and healthy work place and facilities.
2. Provide proper work equipment and the maintenance of safety in the work place for the employees.
3. Provide medical facility to employees, through health insurance or BPJS Healthcare Program..
4. Provide BPJS Employment Program to all employees as insurance against occupational accidents
5. Provide occupational safety facilities such as fire extinguisher as well as safe and comfortable interior arrangement.

## ■ TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

### SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD THE ENVIRONMENT

Kegiatan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup dilakukan guna meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan atas kegiatan operasional Perusahaan. MPM Finance telah melaksanakan berbagai program untuk mendukung komitmen ini antara lain:

*Environmental social responsibility activities are conducted to minimize the negative impacts of the Company's operational activities on the environment. MPM Finance has implemented various programs to support this commitment, among others:*

## PENANAMAN 250 BIBIT POHON

PLANTING OF 250 TREE  
SEEDLINGS



5 Mei 2017

MPM Finance bekerjasama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) DKI Jakarta dan Dinas Kehutanan Kota Jakarta dalam melaksanakan gerakan penanaman 250 bibit pohon di Hutan Kota Munjul. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai salah satu bentuk partisipasi Perusahaan dalam mendukung program Pemerintah Daerah terkait pelestarian hutan kota, lingkungan hidup dan alam.

May 5, 2017

*In collaboration with the Natural Resources Conservation Center (BKSDA) of DKI Jakarta and the Jakarta Forestry Department, MPM Finance planted 250 tree seedlings in the Munjul City Forest. This activity is intended to be a part of the Company's participation in the Regional Government's programs in relation to the conservation of urban forests, the environment, and nature.*

Sepanjang 2017

MPM Finance menyelenggarakan program *Go Clean Go Green* untuk menciptakan budaya kebersihan, kerapian, dan kenyamanan lingkungan kerja bagi seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun kantor cabang. MPM Finance percaya, lingkungan kerja yang baik akan meningkatkan kenyamanan bagi karyawan dan juga para pelanggan.

Throughout 2017

*MPM Finance conducted the Go Clean Go Green program to nurture a culture of cleanliness, tidiness, and comfort in the work environment for all employees in the head office and the branch offices. MPM Finance believes that a good work environment will enhance convenience for the employees and customers.*

Sepanjang 2017

MPM Finance berusaha mengurangi konsumsi kertas melalui berbagai langkah inisiatif antara lain pemakaian kertas secara bolak-balik, pemakaian kembali kertas bekas, pengiriman dokumen melalui email, pengajuan memo secara elektronik dengan sistem *E-Memo*.

Throughout 2017

*MPM Finance strives to reduce paper consumption through various initiatives, including utilization of both sides of the paper, utilization of used paper, document delivery using email, electronic memo delivery with E-Memo.*

## PENGURANGAN PENGUNAAN KERTAS

PAPER EFFICIENCY



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Pelaksanaan pengembangan sosial dan kemasyarakatan MPM Finance menitik beratkan pada tujuan pengembangan pendidikan, pengembangan kesehatan dan pengembangan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan yang diwujudkan melalui berbagai program berikut:

*Social and community development at MPM Finance emphasizes the sustainable development of education, health and economy of the people through the following programs:*

### PENGEMBANGAN PENDIDIKAN EDUCATIONAL DEVELOPMENT

Program ini mengacu pada Pilar Pendidikan (Sahabat Cerdas) yang merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk turut berperan aktif dalam mendukung kemajuan pendidikan Indonesia serta memperbanyak jumlah individu yang teredukasi dengan baik. Program pengembangan pendidikan diselenggarakan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

*This program refers to the Educational Pillar (Sahabat Cerdas) as a part of the Company's commitment to actively participating in the progress of education in Indonesia and expanding the number of well-educated individuals. Activities under the educational development programs are as follows:*

## TALKSHOW TIPS KREDIT MOBIL MENGUNTUNGKAN

TALKSHOW ON  
PROFITABLE CAR  
LOAN TIPS



28 Februari 2017

MPM Finance bersama Mobil123 menyelenggarakan *talkshow* berjudul 'Tips Kredit Mobil Menguntungkan', yang dihadiri oleh sejumlah media massa dan blogger otomotif. Acara ini digelar guna memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai keunggulan MPM Finance sebagai perusahaan pembiayaan yang memiliki reputasi, pengalaman, layanan, dan keamanan yang baik. Selain itu, Perusahaan juga memberikan edukasi berupa tips dalam melakukan pembiayaan, agar masyarakat menjadi konsumen cerdas dan mendapatkan hasil yang maksimal dari penggunaan layanan pembiayaan.

February 28, 2017

*MPM Finance and Mobil123 organized a talk show on 'Tips on Profitable Car Loan', which was attended by the mass media and automotive bloggers. This event was held to enhance understanding on the strengths of MPM Finance as a multifinance company with good reputation, experience, service, and security. In addition, the Company also provided financing tips to help the people improve as smart consumers and optimally use financing services.*



## AYO! MEMBACA BERSAMA MPM FINANCE

AYO! MEMBACA BERSAMA MPM FINANCE



### 2 Mei 2017

Sebagai bentuk kepedulian terhadap pengembangan minat baca dan belajar pada anak, MPM Finance menyelenggarakan kegiatan Ayo! Membaca Bersama MPM Finance. Berturut-turut sejak tahun 2016, kegiatan ini melibatkan anak-anak usia Sekolah Dasar sebagai penerima manfaat. Berlokasi di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Akasia, Tebet Barat, Jakarta Selatan, penerima manfaat diajak untuk belajar, membaca, sinopsis, serta melakukan permainan edukatif. Perusahaan juga menyerahkan donasi berupa sejumlah buku bacaan serta buku pelajaran untuk perpustakaan RPTRA Akasia.

February 28, 2017

*Driven by concern for the development of reading and learning interest in children, MPM Finance organizes Ayo! Membaca Bersama MPM Finance. Since 2016, this activity involves elementary school children as beneficiaries. Located in the Child-Friendly Integrated Public Spaces (RPTRA) Akasia, Tebet Barat, South Jakarta, beneficiaries are invited to study, read, create synopsis, and play educative games. The Company also donated books and textbooks for the library of RPTRA Akasia.*

### Sepanjang Tahun 2017

Selaras dengan anjuran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, MPM Finance menyelenggarakan kegiatan edukasi dan literasi keuangan yang menasar beberapa komunitas masyarakat, di antaranya komunitas ibu rumah tangga dan siswa Sekolah Dasar.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengenalan mendasar terhadap Lembaga Jasa Keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, serta pentingnya menabung yang pada akhirnya diharapkan membawa perubahan positif pada perilaku keuangan masyarakat. Selain itu juga untuk meningkatkan pemahaman mengenai peran perusahaan pembiayaan secara umum dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui program pembiayaan usaha.

Throughout 2017

*In line with the recommendation of the Financial Services Authority (OJK) in POJK No. 76/POJK.07/2016 concerning Literacy Enhancement and Financial Inclusion of the Consumers and/or Communities in the Financial Services Sector, MPM Finance conducted activities for financial education and literacy, targeting several communities including the communities of housewives and elementary school students.*

*This activity aims to introduce Financial Services Institutions, personal financial management, as well as the importance of saving, which is ultimately expected to bring positive change to the financial behavior of the people. In addition, it also aims to improve understanding on the general role of multifinance companies in improving the people's living standard through financing business programs.*

Kegiatan literasi keuangan MPM Finance sepanjang 2017 dilakukan dalam serangkaian aktivitas berikut:

*The financial literacy activities carried out by MPM Finance throughout 2017 are as follows:*

No.	Aktivitas Activities	Waktu Date	Lokasi Location
<b>Komunitas Ibu Rumah Tangga</b> <i>Housewives Community</i>			
1	Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Macope, Bone <i>Housewives in Macope, Bone</i>	3 Oktober 2017 <i>October 3, 2017</i>	Bone
2	Ibu Wali Murid SDN 12 Langkanae <i>Mothers of SDN 12 Langkanae Students</i>	5 Oktober 2017 <i>October 5, 2017</i>	Palopo
3	Ibu Rumah Tangga di Waingapu <i>Housewives in Waingapu</i>	6 Oktober 2017 <i>October 6, 2017</i>	Waingapu
4	Ibu Rumah Tangga Dusun Muncan, Kecamatan Kopang, Praya <i>Housewives in Muncan Village, Kopang District, Praya</i>	9 Oktober 2017 <i>October 9, 2017</i>	Praya
5	Masyarakat Kelurahan Poubatu Kendari <i>Community of Poubatu, Kendari</i>	24 November 2017 <i>November 24, 2017</i>	Kendari
6	Ibu Wali Murid TK NU Berau <i>Mothers of NU Kindergarten Students, Berau</i>	12 September 2017 <i>September 12, 2017</i>	Berau
<b>Komunitas Siswa Sekolah Dasar</b> <i>Elementary School Students</i>			
1	SD 22 Jeppee - Kelas 4, 5, 6 <i>SD 22 Jeppee - Grade 4, 5, 6</i>	3 Oktober 2017 <i>October 3, 2017</i>	Bone
2	SDN 12 Langkanae - Perwakilan Kelas 1-6 <i>SDN 12 Langkanae - Representatives of Grade 1-6</i>	5 Oktober 2017 <i>October 5, 2017</i>	Palopo
3	SD Waingapu 2 <i>SD Waingapu 2</i>	7 Oktober 2017 <i>October 7, 2017</i>	Waingapu
4	Madrasah Ibtidaiyyah Assunnah, Desa Jurang Jaler, Praya <i>Madrasah Ibtidaiyyah Assunnah, Jurang Jaler Village, Praya</i>	10 Oktober 2017 <i>October 10, 2017</i>	Praya
5	SDN 11 Kendari <i>SDN 11 Kendari</i>	24 November 2017 <i>November 24, 2017</i>	Kendari
6	SDN 008 - Kelas 4, 5, 6 <i>SDN 008 - Grade 4, 5, 6</i>	11 September 2017 <i>September 11, 2017</i>	Berau

## LITERASI KEUANGAN

FINANCIAL LITERACY



## PENGEMBANGAN KESEHATAN HEALTH DEVELOPMENT

Program ini mengacu pada Pilar Kesehatan (Sahabat Sehat) yang merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk membantu meningkatkan kesehatan masyarakat. Program pengembangan ini dilakukan melalui aktivitas berikut:

*This program refers to the Health Pillar (Sahabat Sehat) as a part of the Company's commitment to the improvement of public health. Such development program is carried out through the following activities:*

### MPM FINANCE BLOOD HERO

MPM FINANCE BLOOD  
HERO



**27 Oktober 2017**

Donor darah merupakan salah satu agenda kemanusiaan rutin yang diselenggarakan Perusahaan. Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda, MPM Finance mengajak seluruh karyawan di kantor pusat untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang berlangsung pada 27 Oktober 2017. Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia DKI Jakarta, kegiatan donor darah kali ini berhasil menyumbang 53 kantong darah. Setiap pendonor tersebut menerima apresiasi Perusahaan dengan menyandang predikat MPM Finance *Blood Hero*.

**October 27, 2017**

*Blood donation is one of the regular humanitarian agendas of the Company. In order to commemorate the Youth Pledge Day, MPM Finance invited all employees at the head office to participate in the blood donation carried out on October 27, 2017. In collaboration with the DKI Jakarta chapter of the Red Cross, the blood donation successfully contributed 53 bags of blood. The Company granted the title of MPM Finance Blood Hero to every donor as a token of appreciation.*

## PENGEMBANGAN EKONOMI ECONOMIC DEVELOPMENT

Program ini mengacu pada Pilar Ekonomi (Sahabat Rakyat) yang menjadi wujud komitmen Perusahaan untuk tumbuh bersama masyarakat, khususnya para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Berangkat dari kesadaran akan pentingnya memfasilitasi UKM agar mampu berdaya hingga berkembang sebagai kekuatan ekonomi yang mandiri. Kegiatan ini sekaligus sebagai upaya perusahaan berbagi pengetahuan kepada para pelaku UKM. Perusahaan telah menyelenggarakan workshop UKM bersamaan dengan Seminar Literasi Keuangan di Desa Tileng, Gunung Kidul, DI Yogyakarta.

*This program refers to the Economic Pillar (Sahabat Rakyat), which is a part of the Company's commitment to growth alongside the community, especially Small and Medium Enterprises (SMEs). Driven by the awareness of the importance of facilitating the development of SMEs as an independent economic power, this activity is also a part of the Company's effort to share knowledge with SME entrepreneurs. The Company conducted an SME workshop along with a Financial Literacy Seminar in Tileng Village, Gunung Kidul, DI Yogyakarta.*

## PENGEMBANGAN DI BIDANG LAIN DEVELOPMENT IN OTHER FIELDS

### BUKA PUASA BERSAMA ANAK YATIM

BREAKFASTING WITH  
ORPHANS



**13 Juni 2017**

Bertepatan pada hari ke-19 bulan Ramadhan 1438 H, MPM Finance menyelenggarakan buka puasa bersama dengan anak-anak dari Yayasan Irtiqo Kebajikan Jakarta. Pada kesempatan tersebut, Perusahaan juga menyerahkan bantuan untuk sejumlah anak yatim dari yayasan tersebut.

**June 13, 2017**

*On the 19th day of Ramadhan 1438 H, MPM Finance held a fast-breaking event with the children from the Irtiqo Kebajikan Foundation Jakarta. On the occasion, the Company also gave donation to the orphans at the foundation.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD CUSTOMERS

Sebagai Perusahaan yang bisnisnya bergerak pada sektor jasa, MPM Finance menyadari bahwa kepuasan konsumen dalam menggunakan produk dan layanan Perusahaan merupakan hal yang harus terus dijaga. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan menyelenggarakan pameran maupun kegiatan lain yang memfasilitasi pertemuan langsung antara konsumen dengan Perusahaan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan konsumen mengenai produk dan layanan Perusahaan. Kegiatan tersebut diselenggarakan dalam rangkaian aktivitas berikut:

*As a company engaging in the service sector, MPM Finance understands that customer satisfaction concerning the Company's products and services must be continuously maintained. To support this, the Company conducted exhibitions and other activities that facilitate direct meetings between the consumers and the Company as an effort to increase customer awareness and knowledge on the Company's products and services. The following activities have been organized:*



## MULTIFINANCE DAY 2017

MULTIFINANCE DAY 2017



### 28 November – 3 Desember 2017

MPM Finance turut berpartisipasi dalam acara yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) yang mengusung tema Maju Berkat Pembiayaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, memperluas akses dan mendorong masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa layanan lembaga pembiayaan, sekaligus membantu industri pembiayaan untuk berkembang.

### November 28 – December 3, 2017

*MPM Finance participated in an event organized by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Financial Services Association (APPI) with the theme of Advancing with Financing. This activity aimed to enhance the financial literacy of the people, expand the access and encourage the people to use the products and services of financial institutions, while boosting the growth of the financing industry.*

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

### ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Sejalan dengan prinsip transparansi dan keterbukaan, MPM Finance menyediakan akses terhadap informasi dan data resmi Perusahaan bagi semua nasabah dan pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Data dan informasi resmi Perusahaan dapat diakses melalui beberapa platform berikut:

*In line with the principles of transparency and openness, MPM Finance provides access to the Company's official information and data to all customers and stakeholders in compliance with the prevailing laws and regulations. The Company's official data and information can be accessed through the following platforms:*




**Hotline / Hotline**  
1500309

**Email / Email**  
pelanggan@mpm-finance.com

**Media Sosial Perusahaan / The Company's Social Media**

 **MPM Finance**  
(www.facebook.com/mpmfinanceofficial/)

 **@mpm\_finance**  
(www.instagram.com/mpm\_finance/)

 **PT Mitra Pinasthika Mustika Finance**  
(www.linkedin.com/company/mpmfinance/)

## PELAYANAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN KONSUMEN SERVICES AND CUSTOMER COMPLAINT RESOLUTION

Dalam menyediakan layanan pengaduan konsumen, Perusahaan berpedoman kepada Peraturan OJK No. 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 2/ SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang relevan. Perusahaan menyediakan media Pengaduan Konsumen melalui beberapa platform berikut:

1. *Hotline* 1500309
2. SMS Pengaduan melalui nomor 0857 1100 5888 dengan format Keluhan (spasi) Pesan atau Saran (spasi) Pesan
3. *Website* resmi Perusahaan [www.mpm-finance.com](http://www.mpm-finance.com) pada menu "Hubungi Kami"
4. Surat pengaduan resmi yang ditujukan kepada Perusahaan, baik yang diantar langsung, jasa pos, faksimile, maupun email melalui [pelanggan@mpm-finance.com](mailto:pelanggan@mpm-finance.com)
5. Secara langsung datang ke kantor cabang Perusahaan

*The Company's complaint handling is based on OJK Regulation No. 01/POJK.07/2013 on Customer Protection in the Financial Services Sector and OJK Circular Letter No. 2/ SEOJK.07/2014 on Customer Complaints Channel and Settlement in Financial Services Businesses as well as the provisions of other relevant legislation. The Company's Customer Complaint channels can be accessed through the following platforms:*

1. *Hotline* 1500309
2. *Complaint SMS* to phone number 0857 1100 5888 with the format: Complaint (space) Message or Suggestion (space) Message
3. The "Contact Us" menu on the Company's official website [www.mpm-finance.com](http://www.mpm-finance.com)
4. *Official complaint letter* addressed to the Company, whether delivered directly or through postal service, fax or email via [pelanggan@mpm-finance.com](mailto:pelanggan@mpm-finance.com)
5. *Direct visit* to the Company's branch office

**20** Laporan Tahunan

**17** Annual Report



**PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance**  
Gedung Lippo Kuningan Lantai 23 & 25  
Jl. H.R. Rasuna said Kav. B-12 Jakarta 12910